(527)
Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat
Balu Kiya

Ramli Harun

Direktorat
dayaan
42

nen Pendidikan dan Kebudayaan

PPS/Ac/10/82

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

Hikayat
BALU KIYA

Alih Aksara
RAMLI HARUN

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, yang berasal dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENDAHULUAN

Naskah *Hikayat Balukia* yang telah dialihaksarakan ke huruf Latin berikut ringkasan ceritanya dalam bahasa Indonesia oleh Dra. Cut Rahmah Gani, berasal dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Kami pinjam untuk difotokopi dalam bulan September 1981. Ditulis dalam bahasa Aceh huruf Arab dengan ukuran 20,5 X 16 cm setebal 161 halaman. Tidak terdapat nama pengarang atau penyalinnya dan tahun penulisannya sebagaimana umumnya dengan hikayat-hikayat Aceh lainnya. Isinya merupakan cerita fiktif dengan tema agama. Sebagai sebuah karya sastra lama hikayat ini perlu dipelihara untuk bahan perbandingan dalam pengkajian kesusastraan daerah.

Jakarta, 1983

Penyunting

HIKAYAT BALU KIYA

Cerita dalam hikayat ini diawali dengan peringatan terhadap ummat manusia oleh pengarang terhadap kebesaran Tuhan dan kesucian Nabi Muhammad Saw. Diminta oleh pengarang agar manusia jangan melupakan Tuhan dan jangan melupakan Nabi Muhammad Saw. Dengan selalu mengucap dua kalimah syahadah dan selawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, maka manusia akan selalu bisa mawas diri, keluarganya dan masyarakat pada umumnya.

Judul hikayat diberi nama Balu Kiya, yaitu nama seorang raja yang berasal dari Bani Israil. Balu Kiya adalah seorang raja yang sangat alim, saleh dan berbudi tinggi. Beliau sangat adil dalam memerintah kerajaannya dan beliau tidak pernah lupa mengamalkan isi kitab Zabur.

Balu Kiya hidup di zaman sesudah Nabi Suleiman wafat.

Pada suatu hari Balu Kiya membuka beberapa peti yang disimpan oleh ayahnya. Satu di antara peti-peti itu berisi sebuah kitab besar yang menceriterakan kisah Nabi Muhammad Saw., yang berwatak sangat tinggi serta perjalanan hidupnya penuh dengan kesucian. Sedangkan peti-peti yang lain penuh berisi mas dan permata berlian. Balu Kiya sangat tertarik membaca kitab itu.

Dalam kitab itu diceriterakan bagaimana Tuhan menaburkan Nur Muhammad dalam laut yang bernama laut Ridha. Selama 70 tahun Nur itu tetap tinggal di situ, yang semakin hari semakin bertambah gemerlapan cahayanya. Setiap orang yang dapat minum air Nur tersebut ia tidak pernah merasa haus dan tidak pernah merasa lapar. Sesungguhnya 7000 tahun Nur itu terlambat datang. Enam ratus ribu tahun Nur itu telah menjelma. Dari Nur itulah maka bulan dapat bercahaya dan matahari dapat memancarkan sinarnya yang panas. Jika bukan karena Nur Muhammad, Tuhan

juga tidak akan menjadikan syurga dan neraka. Nabi Muhammad adalah seorang yang sangat pengasih dan penyayang terhadap ummatnya. Barang siapa tidak mencintai Nabi Muhammad Saw, ia akan termasuk orang durhaka.

Sesudah Balu Kiya membaca kisah Nabi Muhammad Saw itu, orang-orang di sekelilingnya bertanya-tanya tentang sifat-sifat Nabi Muhammad Saw. Kemudian Balu Kiya menceriterakan semua sifat-sifat Nabi Muhammad Saw yang sangat baik itu, dan lalu beliau meminta izin kepada rakyatnya untuk menziarahi Nabi Muhammad Saw. Mula-mula rakyatnya berkeberatan kalau raja Balu Kiya pergi merantau, karena dalam kedudukannya sebagai raja belum ada yang menggantikannya untuk memerintah negaranya. Namun raja Balu Kiya berkata bahwa keberangkatannya itu hanya untuk waktu yang tidak terlalu lama.

Sesudah itu Balu Kiya juga meminta izin kepada ibunya dan istrinya. Ibunya sangat sedih mendengar anaknya akan pergi merantau, namun ibunya mengizinkannya juga karena niatnya yang suci untuk menziarahi Nabi Muhammad Saw.

Sesudah segala perlengkapan untuk perjalanannya itu disiapkan, berangkatlah raja Balu Kiya pergi merantau. Sesudah berjalan siang dan malam hari, maka pada suatu ketika sampailah Balu Kiya ke sebuah negeri Syam. Pada setiap orang yang beliau jumpai, beliau bertanya di mana tempat Nabi Muhammad Saw, karena beliau ingin menziarahinya. Tetapi tidak seorang pun mengetahui di mana Nabi Muhammad Saw bertempat tinggal, meskipun semua orang yang dijumpainya mengucapkan La ila haillallah, Muhammadurrasulullah.

Raja Balu Kiya tetap meneruskan perjalanannya tanpa mengetahui ke mana arah yang harus dituju. Siang malam beliau berjalan tanpa mengenal lelah dan tanpa mengenal tidur. Pada suatu hari sampailah beliau di daerah tanah datar yang penduduknya di situ terdiri dari ular yang besar-besar. Tiba-tiba saja ia sudah berada di hadapan ular. Ular itu terus bertanya dari mana beliau berasal dan siapa namanya. Ke mana pula tujuan keberangkatannya? Raja Balu Kiya terheran-heran melihat ular-ular yang begitu besar-besar dan mampu pula berbicara sebagai manusia.

Balu Kiya balik bertanya, berapa lama ular-ular itu sudah berada di situ, dan apa manfaatnya ular-ular itu berada di situ. Ular-ular tersebut menjawab bahwa mereka sudah berada di situ semenjak bumi ini diciptakan oleh Tuhan. Tugas mereka di situ adalah untuk membinasakan manusia-manusia jahat, yang tamak kepada harta dan segala kebendaan tanpa memiliki kemampuan untuk menahan hawa nafsunya. Ular itu semula adalah ular jahanam, golongan kafir yang tidak percaya kepada Tuhan. Sesudah itu Raja Balu Kiya melanjutkan perjalanannya.

Kemudian Balu Kiya tiba di daerah sebuah gunung dan terus didaki ke puncaknya. Di situ berjumpa dengan harimau yang menempati daerah pegunungan itu. Mula-mula Balu Kiya merasa takut melihatnya, tetapi harimau-harimau segera berkata, "tidak usah takut berhadapan dengan kami, karena kami tahu siapa anda dan ke mana tujuan anda." Setelah bersoal jawab dengan harimau, Balu Kiya segera meneruskan perjalanannya, dan kemudian tibalah di daerah sebuah hutan.

Dalam hutan itu penuh pula dengan beratus-ratus bahkan beribu-ribu ular pula. Ada seekor ular yang agak sedang, dikelilingi oleh ular-ular besar. Mula-mula Balu Kiya yang merasa takut, langsung ditegur oleh ular sedang itu yang bernama Tamalikha, yang berkedudukan sebagai raja ular. Tamalikha berkata, "tidak perlu anda merasa takut melihat kami". Sesudah Balu Kiya bersoal jawab dengan raja ular Tamalikha, raja ular itu pun berpesan kepada Balu Kiya, agar kalau berjumpa dengan Nabi Muhammad supaya salam mereka disampaikan kepada Beliau. Balu Kiya berjanji akan menyampaikan pesan mereka itu, karena ular-ular itu semua mengucapkan dua kalimah syahadat tidak putus-putusnya. Sesudah itu Balu Kiya meneruskan perjalanannya pula.

Kemudian tibalah Balu Kiya di sebuah negeri yang makmur. Dilihatnya semua orang di situ beribadat siang malam, tanpa putus-putusnya mengucapkan dua kalimat syahadat. Ada pula yang berzikir dan ada pula yang berdoa. Beberapa saat kemudian Balu Kiya mendekati seorang pemuda yang gagah dan rupawan. Kedua mereka bersoal jawab tentang asal usul mereka. Balu Kiya menyatakan maksudnya pertama ingin menziarahi Nabi Muhammad

Saw., kedua akan masuk agama Muhammad, dan ketiga ingin menjadi ummat Muhammad. Pemuda yang bernama Afan itu berkata, bahwa dia juga memang telah pernah membaca sebuah kitab yang berjudul Sahfa dan Tajul Ali yang menceriterakan tentang peri kehidupan Nabi Muhammad Saw. Tetapi sebenarnya zaman sekarang bukan zaman Nabi Muhammad Saw, karena Nabi Muhammad Saw belum lagi lahir. Afan berkata, bahwa Nabi Muhammad Saw akan datang nanti mendekati akhir zaman. Balu Kiya sangat kecewa mendengar berita itu. Lalu diceriterakannya pengalamannya selama perantauan. Mula-mula ia berjumpa dengan ular yang besar-besar, kemudian berjumpa dengan harimau dan terakhir bertemu dengan raja ular yang bernama Tamalikha. Mendengar ceritera yang demikian, Afan pun berhasrat untuk menjumpai Tamalikha yang terus menerus dibibirnya diucapkan dua kalimah syahadat.

Setelah itu dipersiapkanlah segala sesuatu untuk bekal perjalanan. Berangkatlah Balu Kiya dengan Afan untuk bertemu dengan raja ular Tamalikha, dengan membawa peti besi yang di dalamnya diisi dengan air arak dan air susu. Ketika sampai di depan sebuah gua, mereka berhenti lalu dibukalah peti itu sambil mengipas-ngipas agar bau dari isi peti sampai ke hidung ular. Mencium bau itu ular yang bernama Tamalikha ke luar, lalu segera minum air arak itu. Karena sudah mabuk, ular itu pun tertidur dalam peti. Setelah itu peti itu ditutup, lalu mereka berangkat dengan membawa ular Tamalikha itu. Di tengah jalan mereka berhenti di bawah sebatang pohon yang rindang. Ketika mereka sedang beristirahat, pohon kayu itu berkata, "ambillah daun pohon saya ini, lalu remas-remaslah ia sehingga ke luar minyaknya. Minyak dari daunku ini dapat menghidupkan kembali orang yang sudah mati, dan kalau disapu di kaki, maka kakinya tidak dapat basah terkena air." Mendengar perkataan pohon itu, lalu Balu Kiya mengambil daun pohon itu lalu diremas-remaskan sehingga ke luar minyak, dan minyak itu disimpan dalam sebuah botol. Setelah itu mereka berdua berangkat pergi dan peti yang berisi ular ditinggalkan di situ dalam keadaan terbuka. Sesudah siuman dari pingsannya, ular itu pun kembali ke tempat asalnya.

Sesudah mereka menggosok minyak dari daun pohon tadi yang mengandung mukjizat di kaki mereka masing-masing, mereka pun menyeberang laut raya. Sampailah mereka di sebuah gua dan di atasnya ada sebuah kubah dengan sebuah ranjang tempat tidur. Di atas tempat tidur itu tertidur seseorang dengan memakai cincin malakat yang mempunyai kekuatan gaib luar biasa. Orang yang tertidur di atas tempat tidur adalah jenazah Nabi Suleman yang dikawal oleh beberapa ekor ular berbisa. Melihat Cincin malakat yang mempunyai kekuatan gaib yang luar biasa itu, Afan mengajak Balu Kiya untuk mengambil cincin malakat itu, agar mereka dapat menjadi penguasa seluruh dunia. Balu Kiya berkata, bahwa tidak mungkin dapat mengambil cincin malakat itu, karena kita dapat binasa oleh ular sakti yang menjaganya. Tetapi Afan berkata, "saya akan mengambilnya sendiri, asal sdr Balu Kiya mau membaca doa isim 'adhim seperti yang terdapat dalam kitab Zabur. Karena Afan bersikeras untuk mengambilnya, Balu Kiya pun membaca doa isim 'adhim itu. Baru saja Afan akan menarik cincin malakat itu, ular sakti itu pun bangkit lalu menyemburkan api ke tubuh Afan, dan Afan pun rebah mati segera. Melihat itu Balu Kiya segera menggosok minyak ajaib yang dibawanya, lalu Afan pun hidup kembali. Begitu Afan berkali-kali mencobanya dan tetap tidak berhasil. Kemudian turunlah Jibrail atas perintah Tuhan untuk menakut-nakuti kedua orang tersebut. Ketika Malaikat Jibrail turun, bumi pun berguncang keras, sehingga Afan jatuh, dan karena tiupan api dari mulut ular itu, Afan pun mati segera. Balu Kiya tidak berani menghidupkan lagi Afan dengan minyak ajaibnya, karena takut akan kutukan Tuhan. Tidak berapa lama kemudian ketika Balu Kiya menguburkan Afan sambil bercucuran air mata, Malaikat Jibrail datang dan berkata agar Balu Kiya segera meninggalkan tempat itu. Kalau tidak, ia juga akan segera binasa seperti Afan. Tetapi Balu Kiya berkata, bahwa ia sama sekali tidak bermaksud mengambil cincin malakat itu, karena tujuannya yang utama ia sangat berhasrat mencari di mana Nabi Muhammad berada serta bermaksud menjadi umatnya. Malaikat Jibrail berkata untung kamu berniat baik, kalau tidak seperti yang dialami oleh temanmu yang berniat buruk, kamu pun

tentu akan binasa. Sesudah berkata begitu, Jibrail pun lenyap dari pandangan mata Balu Kiya. Tinggallah di situ Balu Kiya seorang diri dengan rasa tercengang.

Kemudian Balu Kiya meneruskan perjalanannya kembali. Pada suatu ketika sampailah ia di sebuah pulau yang dihuni oleh jin Islam. Setelah Balu Kiya ditangkap oleh Jin Islam, dibawalah dia ke hadapan Raja Jin. Terjadilah soal jawab antara Balu Kiya dengan Raja Jin Islam. Raja Jin Islam menceriterakan peperangan yang dilakukannya tiap hari melawan Jin kafir. Jin Islam selalu menang. Jin Islam itu berasal dari Jin laki-laki yang bernama Khubaliat yang kawin dengan jin perempuan yang bernama Ibraliat. Dari perkawinan ini lahir tujuh orang anak jin. Yang enam orang anaknya itu selalu taat kepada Tuhan, hanya satu orang yang durhaka kepada Tuhan. Jin yang durhaka inilah yang selalu menyebabkan dan menyebarkan malapetaka di muka bumi. Sesudah Balu Kiya merasa sudah cukup bersoal jawab dengan Raja Jin Islam itu, ia pun terus melanjutkan perjalanannya pergi merantau.

Sesudah sekian lama sampailah Balu Kiya di sebuah daratan yang hanya ditunggu oleh seorang Malaikat yang bersayap. Malaikat tersebut bernama Fahatashshah. Dengan kuasa Tuhan beliaulah yang menentukan terjadinya siang dan malam. Apabila sayap beliau dikepak-kepakkan, maka dunia ini pun akan hancur lebur. Sesudah bersoal jawab dengan Malaikat Fahatashshah, Balu Kiya memohon diri dari Malaikat dan terus melanjutkan perjalanannya.

Sesudah beliau menyeberang laut yang luas pula, Balu Kiya pun sampailah di sebuah pulau yang dijaga oleh Malaikat yang bernama Makhaluddin, yang bertugas dengan sebelah tangannya yang kanan menahan langit, dan dengan tangan kirinya menunjuk ke laut luas. Maksudnya ialah apabila Malaikat Makhaluddin tidak berbuat demikian, maka dunia ini akan hancur dan karam dalam sekejap mata. Sesudah itu Balu Kiya memohon izin dari Malaikat Makhaluddin untuk meneruskan perjalanannya. Baik kepada Malaikat Fahatashshah maupun Malaikat Makhaluddin Balu Kiya selalu mengemukakan tujuan perjalanannya untuk

mencari Nabi Muhammad. Ketika Balu Kiya menyeberang lagi lautan luas, di tengah laut bertemulah Balu Kiya dengan sekawan ikan besar-besar. Yang menjadi raja ikan adalah ikan yang besarnya hampir sebesar gunung. Ketika Raja Ikan bertanya hendak ke mana tujuannya, Balu Kiya segera menjawab, bahwa tujuannya adalah hendak mencari di mana Nabi Muhammad Saw. berada. Karena Balu Kiya sudah sangat lapar, ia minta bantuan raja ikan untuk memperoleh makanan. Raja ikan lalu memberikan makanan yang sangat lezat cita rasanya, karena makanan itu berasal dari syurga. Akibatnya setelah makan makanan itu Balu Kiya tidak akan merasa lapar lagi selama empat puluh tahun.

Sampai saat bertemu dengan sekawan ikan itu, Balu Kiya sudah bepergian selama 200 tahun sejak ia meninggalkan kampung halamannya. Sesudah pertemuan dengan raja ikan selesai, Balu Kiya meneruskan perjalanannya menyeberang lagi sebuah laut luas.

Pada suatu ketika sampailah Balu Kiya di sebuah gunung yang membatasi dua lautan luas. Gunung itu dijaga oleh kawanan semut. Raja semut ada sebesar pelanduk. Balu Kiya bertanya kepada kepada raja semut, apa tugas mereka di situ. Raja semut menjawab, bahwa tugas mereka adalah menjaga gunung itu karena di dalamnya banyak tersimpan emas, dan di sebelahnya lagi disebut gunung perak. Sudah banyak orang yang mengambil emas dan perak dan sekarang agar gunung itu tidak habis dikorek orang, maka di jaganyalah setiap waktu. Sesudah itu Balu Kiya meneruskan perjalanannya kembali. Kemudian sampailah beliau di sebuah gunung yang tinggi sekali yang bernama Bukit Kaf.

Bukit Kaf itu juga dijaga oleh Malaikat yang bersayap. Setiap saat Malaikat mengepakkan sayapnya, terasalah bumi bergoyang-goyang ibarat gempa. Di bawah bukit Kaf itu dijaga pula oleh para malaikat. Ada malaikat yang bertanduk dan ada pula malaikat yang berkepala 40; tiap-tiap kepala mempunyak 40 buah muka; tiap-tiap muka mempunyak 40 mulut; tiap-tiap mulut mempunyai 40 lidah dan seluruhnya dapat berbicara. Semuanya itu terjadi atas kehendak Tuhan dan semua malaikat itu tidak berhenti-henti mengucapkan dua kalimat syahadat. Bukit Kaf itu

sendiri ibarat paku yang ditancapkan untuk memaku dunia agar tidak terpecah belah. Balu Kiya menjadi bingung dan tidak tahu ke mana ia harus pergi. Karena itu Balu Kiya terus menerus mencucurkan air matanya selama berada di bukit Kaf itu. Akhirnya dapat juga Balu Kiya meneruskan perjalanannya sehingga bertemu dengan seorang anak muda yang gagah dan rupawan.

Ketika Balu Kiya bertanya kepada pemuda yang rupawan itu siapa namanya, sang pemuda tidak menjawab langsung, tetapi ia minta agar namanya ditanyakan saja kepada orang yang akan dijumpainya di depan. Ketika pemuda yang kedua dijumpainya, pemuda tersebut juga memberi jawaban yang sama agar Balu Kiya meneruskan pertanyaan itu kepada orang ketiga yang akan dijumpainya di depan. Tetapi kedua pemuda itu sudah tahu bahwa dia itu adalah raja Balu Kiya. Ketika orang ketiga dijumpainya, diceriterakannya semua pertemuannya dengan dua orang pemuda yang tidak mau menyebutkan namanya, sedangkan nama Balu Kiya sudah diketahui mereka, meskipun sebelumnya mereka belum pernah berjumpa. Orang yang ketiga itu menjawab, bahwa pemuda pertama yang dijumpainya adalah Malaikat Israfil, pemuda yang kedua adalah Malaikat Mikail dan beliau sendiri sebagai orang ketiga yang dijumpainya adalah Malaikat Jibrail. Jibrail selanjutnya berkata, "bukankah kita sudah pernah berjumpa sebelumnya ketika Afan meninggal dunia?" Balu Kiya menjawab karena sudah terlalu lama ia minta maaf karena tidak mengingatnya lagi. Kemudian Balu Kiya bertanya apa maksudnya beliau bertiga turun ke bumi? Malaikat Jibrail berkata bahwa kedatangan mereka ke bumi ini ialah dengan tujuan untuk membunuh seekor ular yang sangat besar dan sudah banyak mengambil korbannya di daerah Sungai Nil itu.

Malaikat Jibrail balik bertanya kepada Balu Kiya apa maksudnya kedatangannya ke daerah itu? Balu Kiya menjawab, bahwa beliau ingin menjumpai Nabi Muhammad Saw dan ingin segera pula menjadi ummatnya.

Jibrail segera pula menjawab, bahwa Nabi Muhammad Saw belum lahir sekarang, karena itu pulanglah dahulu saudara ke kampung halaman saudara sendiri. Mendengar Nabi Muhammad

belum lahir, maka bercucuranlah air matanya karena sia-sialah ia sudah merantau begitu lama, sedangkan beliau tidak tahu lagi di mana kampung halamannya, karena sudah cukup lama ditinggalkannya. Tetapi Jibrail berkata, bahwa beliau akan membantunya pulang ke kampungnya yang jaraknya sudah 500 tahun perjalanan, dengan kuasa Allah Swt.

Setelah Balu Kiya meneruskan perjalanan lagi, sampailah beliau di sebuah daerah di mana terdapat sebuah mahligai yang indah sekali. Seluruh perhiasannya dilapisi dengan emas dan perak. Setelah seluruh daerah itu beliau kelilingi dari ujung ke ujung tidak seorang penduduk pun beliau jumpai. Rupa-rupanya raja yang menguasai negara itu telah membuat istana demikian indahnya, tetapi toh istana itu tidak dapat dibawanya ke dalam kubur ketika dia mati. Raja itu tidak ada amalnya yang lain, kecuali membuat istana yang indah itu.

Setelah itu Balu Kiya terus berjalan, akhirnya sampailah ia di sebuah daerah yang ditumbuhi sebatang pohon yang indah sekali dan di atasnya bertengger seekor burung yang indah sekali pula. Bulunya indah sekali, dan paruhnya seakan-akan terbuat dari emas. Burung itu adalah burung yang berasal dari syurga yang turun ke bumi bersama-sama Nabi Adam. Ketika Adam bertemu dengan Hawa, burung itu tinggal sendiri di situ. Kemudian burung itu memberi makanan syurga yang sangat lezat kepada Balu Kiya yang memang sudah sangat lapar sekali.

Burung itu bernama Khaidir. Ketika burung itu (Khaidir) bertanya kepada Balu Kiya apa tujuannya datang ke situ, Balu Kiya menjawab, bahwa ia sedang mencari di mana tempatnya Nabi Muhammad Saw berada. Khaidir itu menjawab, bahwa Nabi Muhammad Saw masih belum lahir. Beliau akan datang nanti pada masa akhir zaman. Burung Khaidir itu menganjurkan agar Balu Kiya pulang saja ke kampung halamannya untuk menjumpai orang tuanya sendiri yang sudah 500 tahun ditinggalkannya.

Balu Kiya bertanya bagaimana ia akan pulang sedangkan di mana kampung halamannya ia sudah tidak tahu lagi karena sudah 500 tahun ditinggalkannya. Burung Khaidir berkata, "tutuplah mata, nanti sebentar saja anda akan berada di samping ibu dan

dan istri anda sendiri''. Lalu Balu Kiya pun menutup kedua matanya, lalu burung Khaidir itu mengangkatnya dan menerbangkannya. Tanpa di rasa, dalam waktu yang singkat sekali, Balu Kiya ketika membuka matanya tiba-tiba saja sudah berada di hadapan ibunya dan istrinya sendiri, walaupun sudah 500 tahun ditinggalkannya merantau dalam rangka menziarahi Nabi Muhammad Saw.

Setelah sampai di hadapan ibunya dan istrinya, Balu Kiya menceriterakan kisah perjalanannya dari awal sampai akhir. Selama Balu Kiya dalam perantauan, negaranya diperintah oleh ibunya bersama istrinya yang cantik jelita. Pemerintahannya berjalan baik dan cukup adil dan bijaksana dalam segala persoalan kehidupan negara dan masyarakat.

Setelah dua tahun kembali ke negeri asalnya dan memeri ıtah kembali kerajaannya dengan baik, adil, dan bijaksana, maka lahirlah seorang anaknya laki-laki dari istrinya yang cantik jelita itu. Sesuai dengan adat istiadat dalam kerajaan itu, maka diadakanlah upacara besar-besaran menyambut kelahiran putra yang diberi nama Johan Pahlawan. Hadiah untuk kelahiran putranya berdatangan dari segala penjuru kerajaan, dari para hulubalang dan masyarakat banyak. Demikian pula pesta turun bayi diadakan secara besar-besaran pula. Setelah bayi mulai turun tanah, dibawalah putranya itu ke luar kota untuk istirahat dan pada sore hari kembali lagi ke dalam mahligai kerajaan.

Dua belas tahun kemudian anaknya itu telah mulai besar dan cerdik serta pandai pula. Segala ilmu telah dapat dimilikinya. Ketika itu Balu Kiya berkata, bahwa dia telah mulai tua dan diangkatlah anaknya itu menjadi raja atas persetujuan dari para hulubalang sebagai bawahannya. Raja muda itu memerintah negeri dengan cukup adil dan bijaksana.

Sebagai tambahan pada bahagian akhir ceritera itu, pengarang hikayat Balu Kiya menuliskan kisah tentang kehidupan burung nuri sebagai penjelmaan Nur Muhammad. Menurut pengarang, kisah burung nuri itu berasal dari Hikayat Tajul Muluk.

Dari kepala burung nuri itu lahirlah Saidina Ali; dari mata kiri burung nuri lahirlah cucu Nabi yang bernama Amrin Husen. Dari

leher burung nuri lahir Siti Fatimah, yaitu anak Nabi Muhammad Saw. Dari sayap kanan nuri lahir Saidina Umar. Demikian pula Saidina Usman lahir dari tempat yang sama. Saidina Hamzah lahir dari suara burung nuri.

Pada suatu saat datang Firman Tuhan kepada burung nuri di mana Allah Swt menceriterakan tentang kejadian tujuh buah laut. Laut yang pertama bernama 'Aleman; laut yang kedua bernama Latifon. Laut yang ketiga adalah laut yang luas sekali dan laut yang keempat adalah laut yang lahir dari burung nuri.

Demikianlah seterusnya sehingga laut yang ketujuh terbentuk. Lalu turun Firman Tuhan yang meminta nuri untuk menyeberangi ke tujuh laut itu. Seribu tahun lamanya nuri menyeberang ke tujuh laut itu. Akhirnya datanglah Firman Tuhan yang meminta agar burung nuri itu mendarat dahulu. Yang dimaksud burung nuri itu sesungguhnya adalah Nur Muhammad. Dari Nur itu pulalah terjadilah air, api, angin, dan tanah.

Tuhan memerintahkan kepada nuri untuk mengunjungi angin, api, air, dan tanah. Dalam pertemuaan nuri dengan angin, api, dan air, masing-masing memperlihatkan kekuasaan, keangkuhan, dan kesombongannya, karena mereka masing-masing menganggap dirinyalah yang paling hebat. Setelah diketahui bahwa yang dihadapinya itu adalah Nur Muhammad, maka mereka segera meminta maaf, dan berjanji tidak akan bersifat angkuh dan sombong lagi dan akhirnya mereka menyatakan masuk agama Nur Muhammad. Hanya tanahlah yang memperlihatkan sikap yang simpatik, sederhana, dan ramah serta sangat merendahkan dirinya. Sifat-sifat inilah yang sesungguhnya yang dikehendaki oleh Nur Muhammad.

Pada bahagian terakhir sekali, pengarang menceriterakan tentang tugas-tugas Malaikat. Malaikat Jibrail bertugas menurunkan wahyu, Malaikat Mikail bertugas menurunkan hujan; Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kebangkitan nanti, sedangkan Malaikat Izrail bertugas untuk mencabut nyawa-nyawa makhluk yang hidup.

Tammat

Hikayat
BALU KIYA

HIKAYAT BALU KIYA

Bismillahirrahmanirrahim

Bismilah phon mulaan
Nama Tuhan that mulia
Alhamdulillah lon pujoe Tuhan
Dum sikalian pujoe Rabbana

Silaweuet saleuem ateueh Muhammad
Wareh sahabat sajan seureuta
Teuleueh lon pujoe Allah Ahad
Laju lon mat kalam pena

Lon meungsalen saboh hikayat
Haba jroh that hana tara
Lon meulakee bak hadirat
Beutroh hajat ban lon pinta

Ya Tuhanku neupeutroh hajat
Beuek tamat lon usaha
Ngon mukjizat Nabi Muhammad
Beureukat sahabat dum simua

Beuek sampe ban lon hajat
Ngon keuramat dum olia
Kareuna haba sangat indah
Nan geupeugah BALU KIYA

Neubri beutamat he ya Allah
Ngon ijazah guree hamba
Wahe teungku dum sinaroe
Adun adoe tuha muda

Watee neukheun hikayat nyoe
Keukamoe neulakęe do'a
Neumeulakee nibak Tuhan
Beuteutap iman dalam dada

Keureuna seubab ileumee lon tan
Ulon tuan ureueng hina
Hina bak donya tan pakaian
Hina bak Tuhan ileumee hana

Ileumee na han sakon jeuet
Na tamiseue feuet tampoi mata
Feuet ta seukok nibak ulee
That kreueh kayee cameh mata

Nyan keuh miseue ka lon peugah
Kon beureukah he syeedara
Wahe teungku deungo lon peugah
Nyoe amanah nibak hamba

Kadang tingai tiep-tiep huruf
Teungku neumat pat nyang hana
Leubeh awai ka lon peugah
Bek neumarah ngon upat ceula

Jeuet keuh dumnan mukaddimah
Bek lon peugah laen teuma
La ila haillallah Muhammadon Rasullulah
Nyan di babah bek talupa

Ta ikeurar deungon lidah
Hate beusah taingat makna
Hana Tuhan meulaenkan Allah
Muhammad sah peusuroh-Nya

Tuhan suroh bak Muhammad
Keu ummat nyang duek lam donya

Dum geutanyoe beu taingat
Keu Muhammed nyang that mulia

Uroe donya di akherat
Neubri syufa'at di padang mahsya
Keureuna seubab neugaseh that
Keu ummat nyang na takwa

Page dudoe uroe akherat
Sayang neuthat keu ummat dumna
Silaweuet beklaen ta ingat
Keu Muhammad peukawe donya

Hate gaseh keu Muhammad
Makrifat dum bak syeedara
Neubri syureuga keu bandum ummat
Muhammad peukawe donya

Nyang keuh hansah taseumah Tuhan
Meungkon tuan makrifat beuna
Zat ngen sifeut nyang bak Tuhan
Ka tatuban uleh kita

Asma ngen zat lhee peungenalan
Nibak Tuhan leungkap dumna
Ka samporeuna makrifat nyan
Wajeb teelan seumah sigra

Han taturi peue taseumah
Sia payah hana guna
La ila ha illallah
Muhammad sah nyang keudua

Kadang soe-soe rupa ka taseumah
Untong iblih si ceulaka
Malaikat saleh insan
Saleh syeetan bek tasangka

Nyang leumah tasangka teelan
Han tatuban dum peukara
Wajeb mustahe ngen jakizin
Wajeb tuan ta keunal sigra

Tapeucaya Nabi Muhammad
Meukeumat gaseh dungen kita
Nyang laen dum hana manfaat
Page azab dalam nuraka

Nyan di nabi leubeh sangat
Syufaat di padang mahsya
Ho laen hate bek ingat
Wahe sahabat dum syeedara

Hana soe laen bri syufaat
Syit Muhammad nyang ter'akla
Beu tapubuet nyan syariat
Meukeumat gaseh dalam dada

Hadih Nabi beu taingat
Peureulee sunat takeureuja
Meuseulaweuet bekna padoe
Malam uroe bekna reuda

Neugaseh that keugeutanyoe
Tuhan sidroe nyang plihara
Hadih Nabi Tajul alam
'Anin najam asoe syureuga

Abdullah bani Iseulam
Kubina tuan nyang calitra
Sidroe wali bani Israe
Kaum laki Israenya

Alim pihthat hana sakri
Nan geurasi Balu Kiya

Bak ek bungong ara kiri
Meuseundi ngon bungong jeumpa

Ngon saleh that hana sakri
Makmu lagi meuareuta
Peurangoi keuji baek budi
ka jituri sigala donya

Meunan haba bak kurawi
Imam laki nibak nyangna
Kitab zabur nyan di babah
Neupeurintah mat neuraca

Hakim 'ade sibeuna Allah
Hana ubah bube seuma
Teulheueh wafeuet Nabi Suleman
Yoh masanyan Balu Kiya

Areuta ladom di sinan
Pokeuh Tuhan nyang karonya
Barangkasoe teuka keu nan
Peue hajat nyan jimupinta

Neubri lanca dakwa pihhan
Rabbur Rahman lam karonya
Mate ayah teuma dudoe
Geuboh gantoe Balu Kiya

Mat neuraca peutimang naggroe
Barangkasoe han meudakwa
Teukeudi Allah bak siuroe
Buka putoe ban silingka

Meuh ngon pirak dum sinaroe
Peunoh asoe dum permata
Areuta le he panghulee
Tuhan nyang mee boh had hingga

Kitab Rasul nyangka dilee
Dum meuteumee di dalamnya
Bak si uroe duek meuteuntee
Neueu lakee kitab raya

Teuma saboh putoe sinan
Keulindan nyang indah rupa
Keulindan meuh jroh hanaban
Keulakuan pande teumupa

Saboh kitab nyankeuh troh han
Laen tuan han sapeuena
Nyang na geutroh kitab saboh
Rupa that jroh hana tara

Hantom soe eu hai teungku jroh
Hana saboh kalon rupa
Balu Kiya nyang leubeh jroh
Neubeudoh putoe neubuka

Neutanyong bak ureueng sidroe
Nyangka po roe soe na buka
Teuma seuot ureueng lakoe
Hana sidroe kalon rupa

Lheueh nibak nyan .euma dudoe
Neucok putoe le neubuka
Neu eu saboh nyang na kitab
Laen sahabat han sapeuena

Keureutah meuh ban kesturi
Khat pih lagi hana tara
Daweuet pihjroh bee kesturi
Meujampu lagi bee komkomma

Dum kupeugah hadih Nabi
Goh lahe roe ka geupeunyata

Mantong dalam ileumee Nabi
Nan geurasi tuan hawa

Goh kupeunan dum sikali
Goh geurasi saidil anbiya
Ohban neu eu sifeuet Nabi
Teuka beurahi Balu Kiya

Sifeuet Nabi saidil mursalin
Muhammad Amin panghulu kita
Di bawah rabbul alamin
Yohnyan yakin Balu Kiya

Nur Muhammad 'alaihissalam
Akbar leubeh nyan nibak nyangna
Balu Kiya utoh neupaham
Ilham Allah karonya

Dalam surat teuseubot meunan
Nur geupeunan bahrur Rahiidha
Sepeureuti ban Firman Tuhan
Lam Quruan geupeunyata

Khalikul Allah nur meunan zat
Kalam Rabbi yang sibeuna
Geupeujeued Nur Muhammad
Bak nur Tuhan zat Yang Esa

Lheueh geutabu nur Muhammad
Dalam laut bahrur Rahidha
Teutap sinan tujoh ploh ribee thon
Di dalam ken goh geukulua

Siribee thon sinan lambat
Meugoh geuangkat sinan pula
Laot tawadhik nur geukeubah
Leubeh indah nibak nyangka

Tujuh ploh ribee thon sinan geukeubah
Meugoh geupinah sinan pula
Teuma geutaroh lam laot nur
Makin laju meutamah cahya

Sinan pihlom geuteutap nur
Mise (miseue) lagee yoh pertama
Laot takwa nur geukeubah
Cahya limpah hana tara

Mise (miseue) nyangka dilee dahsyat
Meugoh geupinah sinan pula
leubeh licin leubeh that nur
Simeulhoh hu nibak i yangka

Nibak nyan geuyue niinom nur
Maken that hu hana tara
Dahaga pihtan grah pihhanle
Tuhan kade nyang boh hingga

Tujoh ribee thon sinan lambat
Nur Muhammad that mulia
Nur Muhammad nyanbak nur zat
Tuhan hadhirat nyang kuasa

Lheueh nibak nyan ampon deelat
Rabbul 'Abad nama sabda
Nyang geupeujeuet Nur Muhammad
Asai rahmat sinan keulua

Page dudoe uroe akherat
Syufa'at di padang Mahsya
Geupeujeuet mata nibak malee
Geupeujeuet ulee nibak takwa

Geupeulahe bak ileumee
Sidroe nyangmee keu Rabbana

Nibak tawadhik dua pipi
Lidah bibi nibak beuna

Geupeujeued hidong nibak pike
Yakin hase geupeujeud pula
Dua jaroe nibak muara
Bak kinamah geupeujeuet dada

Geupeujeuet muka hibahu syaqa
Gaki dua jroh han tara
Geupeujeuet pruet nyang ekheulas
Bak zamah geupeujeuet hatenya

Sifeuet tuboh jeuet keuhdumnan
Jonjong Nabi mustafa
Sigala alam lahe di sinan
Rabbur Rahman nyangbuet nama

Malaikat Abdur Rahim
Abdul Karim sah syeureuga
Abdur Rahman nyan nibak jen
Syeetan laen Abdul Laha

Bak rimueng Abdus Salem
Bak cicem Abdul Gafur
Bak asoe langet geukheuen Ahmad
Muhammad bak asoe donya

Sinan lahe bandum nekmat
Hadhirat limpah karonya
Teuseubot dalam hadih Kudusi
Sifeuet Nabi kheuen Rabbana

Hana lon boh lafeuedh dale
Bek taungke dum syeedara
Nyang meukalam poku Rabbi
Soe nyang ungki darohaka

Bahle lon boh lafeuedh dalil
Nak taturi dum beurata
Awwalu maakhalaqallaahu nuri min zattihi
Kalam Rabbi nyang seujahtra

Nur Muhammad fon geujadi
Nibak nuri zat geupeuna
Zaratul bait goh geupeujeued
Nur Muhammad kageupeuna

Nam reutoh ribee thon nur kadilee
Han sidroe thee lam rahsia
Ngaraih kurusi goh meuteuntee
Nur kadilee nyan geu peuna

Langet bumoe buleuen bintang
Dum sibarang sinan keulua
Mata uroe loh ngon kalam
Wajeb tapham dudoe teuka

Sinan geupeujeuet sigala alam
Nuraka jahannam ngon syeureuga
Meunan dudoe geupeujeuet 'araih
Bak jumeulah nur mulia

Geuboh cahya nur nyang indah
Bak 'araih keunan geuhanta
Bak kurusi siribee nu
Cahya jihhu hana tara

Loh ngon kalam 'araih kurusi
Peugeuh han sakri hana tara
keusyuruga siribee nur
Indah laku jroh han tara

Keubuleuen ngon mata uroe
Nibak nur nyoe geubri cahaya

Jeuet keupeungeuh mata uroe
Ngon buleuen nyoe nyan ban dua

Padum-padum nur ka keunan
Hana gurangan nurul 'ala
Sikureueng bahagi keujonjongan
Rabbur Rahman gaseh pula

Leubeh Muhammad dum sikalian
Jonjongan Nabi Mustafa
Langet bumoe 'araih kurusi
Bak nur Nabi Tuhan peuna

Lom tadeunge hadih kudusi
Leubeh Nabi nibak nyangna
Khalifatul jannah wannar wa lisa
Wal insana wal janna wal harsya

Walkadih walum wal ilmu
Wassamau dum meutamah
Daripada wahe akhi
Jinoe makna

Jikalee kon Nabi Muhammad
Han kupeujeuet syeureuga nuraka
Han kupeujeuet leungkap samad
Loh ngon kalam hanku peuna

Han kupeujeuet 'araih kurusi
Langet bumoe hanho kuba
Insan ngon jen han kujadi
Buleuen hari bintang dumna

Han kupeujeuet 'araih rahmat
Kuhanta ban bak ieraya
Meugrak 'araih ateueh geulumbang
Kon bubarang meugisa-gisa

Miseue peuraho dalam bakat
Hana siat teutap reuda
Peureuman Tuhan bak malaikat
Neuyue surat kalimat dua

Teuma lheuehnyan malaikat
Neuyue surat pantaih raya
Oh ban lheuehnyan geusurat 'araih
Kateutap hanle meugisa

Ngen beureukat pojonjongan
Teutap lheuehnyan ateueh ie raya
Yohnyan teutap 'araih rahman
Lheueh geuboh nan nyang mulia

Beuna seulaweuet keurasulollah
Poteuh Allah kaboi pinta
Masa neumekreuet Nabiyollah
Ateueh 'araih makam Isa

Yohnyan nabi neumunajad
Ngon hadhirat Tuhan Esa
Ateueh 'araih hampa sangat
Muhammad deungon Rabbana

Poku Tuhan neukleuen meunoe
Deungo kamoe teungku domna
Peue nyang hajat kukaboi le
Peunoh hase peue nyang hawa

Kureueng sireutoh ribee hajat
Kamoe hadhirat nyangkaronia
Sifeuet Nabi laen nibak nyan
Kamoe Tuhan nyangbri pinta

Nabi Muhammad meusurat tangan
Keuinsan gaseh dum nyangna

Gaseh hate banyak malee
Le ileumee dalam dada

Kaem saba nibak sitree
Panghulee rasul anbia
Banyak gaseh Nabi Muhammad
Gaseh sangat manusia

Page dudoe bri syufaat
Akan umat nyang meudesya
Nabi Muhammad kaem neumoe
Gob han sidroe naenaya

Narit manusia hana bagoe
Sang tiwah nyoe gawe sigra
Meunan sabe barang kajan
Peureuman Tuhan hana reuda

Jikalee laen rasul Tuhan
Ji bancina keumustafa
Han jiekrar keubuet Nabi
Dudoe page keunong siksa

Keubajikan nyan jipeubueet
Kupeujeuet kayee lam donya
Soe han pujoe Nabi Muhammad
Ibadat hana kuridha

Nyan seubab gaseh ngon kamoe
Soe han pujoe darohaka
Nyang peuhina barangkasoe
Page dudoe masuk nuraka

Sifeuet Nabi habeh ohnyoe
Nyang han pujoe putoh asa
La ila haillallah
Muhammadorasulollah

Bek talupa beutaseubot
Bube arah bekna meutuka
Nyang puteh miseue keureutah
Nyang mirah miseue keusumba

Jinoe teungku Insya Allah
Ulon kisah Balu Kiya
Lheueh nibaknya teuma dudoe
Neucok putoe le neubuka

Neu eu saboh nyangna kitab
Laen sahbat hana sapeuena
Daweuet pihjroh bee kesturi
Campu lagi minyeuek ata

Khat pihsitjroh indah sangat
Mata lazat soe eu rupa
Ngon geubaca nyang that lazat
Miseue nekmat asoe syureuga

Sijuek hate soe deunge mangat
Ragam tamat neutob sigra
Bee pih harom ban kesturi
Ban lagee ri minyeuk ambra

Balu Kiya neutroh ɾutoe
Neuboh kunci pantaih sigra
Meuteumanyong bani Israel
Ubak duli Balu Kiya

Wahe deelat ampon duli
Sifeuet Nabi pakri rupa
Balu Kiya nyum beurahi
Nyum di hate bek peukhaba

Lom jikheuen bani Israe
Wahe duli neucalitra

Teuma meugureh dalam hate
Ka neukheun le Balu Kiya

Peue neutanyong sabe-sabe
Dilon hate sang kalupa
Bani Israe jiseuot le
Rindu hate kamoe dumna

Meuhan neupeugah bak masa nyoe
Dumna kamoe that angkara
Meugoh kabo ayah sidroe
Neucok keunoe nyan ulua

Teuma teumeutet dalam apui
Tutong rangui dum anggota
Seubab neusom nibak kamoe
Sifeuet Nabi saidilanbiya

Balu Kiya seuot nyoeban
Bahle kaman lon peukhaba
Dumna gata bek susahan
Sifeuet jonjongan lon peukhaba

Peue nyang neukheun habeh jipham
Tron ileuham dalam dada
Balu Kiya lom meukalam
Neukheuen nyoeban he syeedara

Tabri izin keu lontuan
Keuhendak jalan ulon bungka
Jiseuot le jikheuen meunoe
Ampon kamoe po meukuta

Meungnyo tanle gata sinoe
Dumna kamoe ka sengsara
Kareuna gata raja nanggroe
Ohtan le droe po meukuta

Kareuna gata raja nanggroe
Imam nyoe lagi ulama
Soe bri hukom dalam nanggroe
Ohtan ledroe pomeukuta

Meunan narit dum jipeugah
Suot pantaih Balu Kiya
Wahe kaom bek tagundah
Siat leupah ulon bungka

Hajat ulon meungjak ziarah
Rasulollah nyang mulia
Ohmeuteumeung ngon khalifah
Lon woe pantaih ubak gata

Meunan raja kheun hareutoe
Bak sinaroe rakyat dumna
Jiseuot le teuma meunoe
Ampon kamoe pomeukuta

Ampon deelat lon meugatoe
Izin kamoe barang deesya
Teuleueh izin rakyat jiwoe
Sam lakoe teutap neubungka

Teuduek haba nyan sijaknyoe
Mara jinoe keu Balu Kiya
Ngon rupa jroh that samlakoe
That meubudoe hana tara

Lom ibadat malam uroe
Hana pudoe siat reuda
Kitab Zabur Kalam Allah
Di babah hafai han reuda

Neudeunge sifeuet Rasulollah
Hate dahsyat dalam dada

Oh teringat teungku pocut
Lom ta'at tercinta-cinta

Neu beudoh buka silimbot
Teuduek maksud hana khaba
Hate beurahi rindu dendam
''Alaihissalam nyum di mata

Keunan hate nyang that curam
Uroe malam hana lupa
Nurol 'ala beunyum neupandang
Ceumeureulang peungeuh donya

Hate rindu ken bubarang
Meugulumbang ro iemata
Dalam hate that beurahi
Sang Siti putroe Zalikha

Meunan ulah bangon sang roe
Hana lantoe sikleb mata
Putroe Zalikha hai teungkubeh
Nyang makruf sigala donya

Rindu hate nyankeuhnyoe siat
Putroe was-was hana tara
Dalam lumpoe teukalon deuh
Sang peungeuh sigala donya

Neubeh keurajeuen dengen nanggroe
Tinggai meuligoe han honeuba
Neujak mita jeup-jeup nanggroe
Nyoe sinoe sidroe nyang neuhawa

Lom na saboh teuma miseue
Miseue gob le ngen dewata
Balu Kiya meunan geuproe
Miseue putroe Siti Zalikha

Deungen puteh leubeh that nyoe
Po samlakoe Balu Kiya
Dalam hate sangat susah
Nyum arwah kakeulua

Malam uroe reuoh reuah
Keulohkeusah hana ngonsa
Meunan bangon bak geupeugah
Teutapi Allah thee sibeuna

Teuduek ohnan haba putroe
Kisah muwoe Balu Kiya
Teulheueh izin rakyat sinaroe
Teuma neuwoe laju bak ma

Ohsare troh ubak ma droe
Neukheuen meunoe Balu Kiya
Wahe poma ma, ma teungku droe
Izin kamoe keuheundak bungka

Ma seuot le neukheun meunoe
Hai aneuk droe bijeh mata
Pakon aneuk taboh kamoe
Bak sinanyoe keuheundak bungka

Peue po hajat aneuk jonjongan
peugah kaman hai aneukanda
Neumoe pihthat hana lawan
Siulahan sang kagila

Wahe anuek pakri padan
Wahe inten boh hate ma
Mate kamoe wahe intan
Meungnyo katan sinoe gata

Balu Kiya seuot nyoeban
Hai ma badan deungo hamba

Neubeudohle seumah tuot
Leumah leumbot ngon suara

Jaroe dua leneubeuot
Neubet-bet ateueh keupala
Hajat ulon hai mapocut
Nyang meukeusud ulon bungka

Neupeugahle haba neubeuet
Na sifeuet Nabi mulia
Awai akhe dum neupeugah
'Ajaeb leupah hana tara

Po ma deungo haba indah
Hireuen dahsyat dalam dada
Oh neudeungo meunan ulah
Pomeutuah bijeh mata

Izin bak lon aneuk meutuah
Gadeh susah Balu Kiya
Jinoe aneuk geuba iman
Keunabi nyan nyang mulia

Po keuh saksi pokeu Tuhan
Hana laen sibagoenya
Ateueh Nabi dua sajan
Muhammad Rasul kita

Harap ulon keu Muhammad Syufaat
Syufaat di padang mahsya
Page dudoe di akherat
Ngon Muhammad beuseureuta

Po putroe meunoe kasad
Kheun beat bak Balu Kiya
Lahe bathin keunan hajat
Hana siat pihna lupa

Neulakee bak Allah ahad
Keu umat neupeujeuet hamba
Lakee izin nibak ma droe
Leukaih neuwoe teuma sigra

Oh sare troh u meuligoe
Neukheun meunoe Balu Kiya
Wahe judo nyang sambinoe
Deungo kamoe po jroh rupa

Izin keulon bak uroe nyoe
Wahe putroe maenan mata
Putroe seuot teuma meunoe
Peue uroe nyoe pomeukuta

Hanton nyangka dilee putroe
Bak uroe nyoe peue saleh ka
Meungnyo salah ulon teuh nyoe
Tuanku droe neupoh pih hana

Dilon hate that syuuzon
Jonjongan cuba peukhaba
Peue nyang nafsu deelat laman
Hantom meunan dilee nyangka

Balu Kiya seuot yonnyan
Deungo hai intan putroe muda
Wahe putroe bungong cantek
Puteh baek indah rupa

Meunan neukheuen le deelat syah
Putroe inda hanle rukha
Hanle jimoe putroe indah
Khalifah hate neusuka

Jibri izin uleh putroe
Keusamlakoe Balu Kiya

Ohgeuizin tuan putroe
Hanle jimoe seungab rukha

Seungab kalam hanle jimoe
Teuduek ohnoe saboh leu aa
Teuduek oh noe dicut putroe
Kisah meuwoe Balu Kiya

Teuleueh izin nibak putroe
Po samlakoe geumeukira
Hase beukai kaseleusoe
Neutron jinoe Balu Kiya

Neumeulakee nibak Tuhan
Beutroh kiban hajat pinta
Beudoh putroe seumah teuot
Raja sambot ngon iemata

Ban lhee droe sinan sajan
Poma badan ngon putro muda
Balu Kiya neuberjalan
Bak Tuhan neumohon pinta

Ya Illahi wa ya rabbi
Po lon neubri kaboi pinta
Bandum kaom bani Israe
Dumgeuh sare pinta doa

Dua sapat poma putroe
Keunan uroe nyan kupinta
Bani Israe mumat jaroe
Ban sinaroe habeh rata

Aseh-aseh ateueh pusu
Meujampu ngon rihan ata
Ohlheueh izin nibak ibu
Bungka laju Balu Kiya

Timoh rawan ujong nanggroe
Sambot jiwoe u kuala
Teulheueh bungka po samlakoe
Neucari nanggroe tingai sangka

La ila haillallah
Po meutuah Balu Kiya
Neupeujok droe ubak Allah
Beudeh langkah yakin sigra

Buken sayang aneuek tiyong
Jeuep-jeuep gampong meuraba-raba
Meungka tanle panyot tanglong
Saboh gampong hanale cahaya

Nibak Allah muhon tulong
Bumeulindong marabahaya
Kareuna tahta hate ceundrong
Keu jonjongan Nabi mulia

Ureueng nanggroe sikalian
Peuek salam keu saidina
Beujeued keu umat Saidil
Jikheun meunan bandum rata

Padum lawet neuberjalan
Troh u nanggroe Syam Balu Kiya
Nanggroe rame hana lawan
Jroh that makam hana tara

Oh sare troh ban u peukan
Neubri salam teuma sigra
Teulheueh saleuem mumat jaroe
Sideh sinoe keu paduka

Jitanyong le ureueng nanggroe
Pajan keuno nyan poteuka

Pat po gampong sire nanggroe
Gata sidroe soe po nama

Teh po kaom po samlakoe
Tapeugah soe nama bapa
Teuma lheuehnyan neuseuot le
Neupeugah kri asai mula

Kaom dilon bani Israe
Lon geurasi Balu Kiya
Grak iradat po ku Rabbi
Kateukeudi keunoe teuka

Tanyong ureueng nyang po teumpat
Peue po hajat tajak mita
Neupeugah le teuma meuhat
Napeue hajat lon nyang raya

Keuheundah ziarah Nabi Muhammad
Dipat teumpat nanggroe mana
Ureueng Syam ditanyong leugat
Nabi Muhammad pakri rupa

Hantom lon deungo bak jud majud
Peugah meuhat sidroe gata
Silayeue umu lon ohnoe hat
Hana sapat kucalitra

Pakri tanglong ngon peungaroe
Takheuen jinoe uleh gata
Balu Kiya peugah bagoe
Ureueng nanggroe jideungo rata

Awai akhe habeh neupeugah
La ila haillallah neuseubot rata
Muhammad Rasul Allah
Nyan di babah jikheun dumna

Bandum kamoe bawa iman
Keu Nabi nyan nyang mulia
Mupeuek saleuem keu jonjongan
Akan tuan nibak gata

Harap sangat kamoe sinan
Bak jonjongan meukuta donya
Balu Kiya teuma lheuehnyan
Neucre sinan laju bungka

Neucre sinan bak nanggroe nyan
Leugat curam neu musaffa
Hana neueh uroe malam
Hate deundam dalam lada

Neujak laju lam seupot kalam
Reudok hitam hana neukira
Oh habeh blang tamong nanggroe
Malam uroe neujak lanca

Neujak sabe hana page
Muhon diri bak Tuhan Esa
Habeh gampong tamong u blang
Bukon sayang Balu Kiya

Neujak laju neuseurang brang (neuseubeurang)
Oh leupah blang troh u data
Atet han kuweuet tapak han lipeh
Kulet han peudeh uroe timpa

Uroe malam hana neueh
Bintang Parsi that taqwa
Deuek pih hana grah pih tanle
Syit naingat dalam hate
Keu Nabi ngon Tuhan Esa

Nyang laen han naingat le
Bungong pade Balu Kiya
Subhanallah wa bihamdihi
Po ku Rabbi tulong hamba

Neujak mita Nabi Muhammad
Rindu sangat hana tara
Habeh data tamong uteuen
Troh mubuleuen dalam rimba

Habeh neu eu dum ran meureuen
Asoe uteuen dum sinana
Hana sapat na meuteumeung
Rok-rok beuleun dalam safa

Jak bloh kali lam serokan
Di jalan duroe meucula
Ingat keu Nabi ngon keu Tuhan
Sikalian han peue mara

Padum-padum gunong buket
Ret meusaket hana ngonsa
Karang duroe meuseuraket
Neujak keubit neupet mata

Hana neukira mate udep
Bungong rusep ho langkah ba
Karonya po Allah Alhaq
Tulong nibak Tuhan Esa

Kareueng hanco ret teungku jak
Habeh pihak dum ube na
Sebab nafsu neumeukeuheundak
Laju neujak ho langkah ba

Padum lawet neuberjalan
Troh keunan bak saboh data

Bumoe luah hana lawan
Sidroe Tuhan nyang karonya

Bandum uleue ucap kalimah
La ila haillallah bandum rata
Muhammad Rasulollah
Nyan di babah uleue dumna

Badan raya bulat-bulat
Ladom babah cot ngon raya
Keudeh keunoe taeu susoi
Teusulu ube-ube raya

Manusia leumah dikeue
Yohnyan uleue jiberkata
Jimeututo miseue insan
Jimarit ban manusia

Uleue tanyong teuma nyoe ban
Ho berjalan sidroe gata
Pat po nanggroe gampong halaman
Gata soe nan geuboh nama

Sire kaom gata tuan
Kheun bak laman jinoe sigra
Balu Kiya seuot nyoeban
Jideungoran uleue dumna

Kaom dilon bani Israe
Lon geurasi Balu Kiya
Karonya Tuhan po lon Rabbi
Kateukeudi troh bak gata

Balu Kiya teuma sudi
Pakri taturi saidil anbiya
Panghulee Muhammad Nabi
Tapeugah kri tanyong hamba

Nibak cuco Adam Nabi
Toh alamat turi gata
Uleue seuot teuma meuhat
Jikheun teupat pantaih sigra

Panghulee nibak dum lat batat
Muhammad nyang leubeh 'ela
Bak tameh araih dum meusurat
Dua sifeuet kalimah mulia

La ila haillallah
Muhammad Rasul Allah
Bak tameh 'araih dum meusurat
Meuhat-meuhat bandum rata

Meunan uleue dum jipeugah
Jikisah bak Balu Kiya
Habeh maklum dum peurintah
Uleue peugah jicalitra

Balu Kiya tanyong yohnyan
Bak uleue nyan lom pariksa
Wahe ulon dumna tuan
Padum treb nyan sinoe gata

Tapeugah wahe e rakan
Bak lon tuan jinoe sigra
Padum ploh thon gata zaman
Yoh masanyan ka nyan gata

Teuma uleue ka jiseuot
Wahe pocut Balu Kiya
Bahle ulon peugah ban buet
Masa cut hana meutuka

Keu Tuhan Allah wajeb sujud
Yoh neupeujeut bumoe donya

Masa Tuhan peujeuet teumpat nyoe
Dumna kamoe sinoe kana

Balu Kiya tanyong meunoe
Gata dumnyoe keupeue guna
Peue paedah gata dumnyoe
Takheun dinoe lon deungo nyata

Badan raya panjang sulu
Miseue bak u lagee rupa
Uleue seuot pantaih laju
Po Tuhanku peujeuet hamba

Neu yue cok ureueng nyang maksiet
Di akherat neubri seksa
Hawa nafsu nyang jikeumiet
Han jiiseb Tuhan Esa

Nafsu hawa nyang jiikot
Syetan peungeut geunap masa
Laen teuma nyang theuen zakeuet
Tuhan peujeuet kamoe seksa

Page dudoe Tuhan yue buet
Nyan meukesud kamoe dumna
Nyankeuh bagoe ladom sifeuet
Nyankeuh dum buet neuyue hamba

Nyang jeb arak hana teebat
Bak kamoe that neu yue seksa
Han jiingat keuhadhirat
Keu nekmat jiingat saja

Nyan faedah bak hadhirat
Kamoe nyoepat trep ka lama
Page dudoe nyan keuh neubri
Masing bagi bandum rata

Balu Kiya lom neusudi
Neutanyong kri asai mula
Pane asai gata dilee
Bumeuteuntee tacalitra

Uleue seuot meunoe lagee
Nyang nyoe pihmee lon peukhaba
Asai dilon uleue jahannam
Asai kaom kafe ceulaka

Awai akhe habeh maklum
Sigala dum uleue kata
Meunan jikheuen uleue bandum
Ka tercengang Balu Kiya

Balu Kiya seubot meubuet
Na neuingat keu uleue dumna
Lon susahan that meukeusud
Nabi Muhammad pat tathee na

Kareuna aneuk cuco Adam
Pakri troh pham bandum gata
Uleue seuot yoh masa nyan
Nuraka jahannam ju meubura

Bak sithon-thon ju dua seun
Teugeutib lheuehnyan kamoe u donya
Kamoe teugeutib bak teumpat nyoe
Meukeuheundak woe han kuasa

Kareuna teumpat lon that tutong
Boh watee khueng dalam donya
Kareuna sijuek nibak sijuek
Watee lon duek teungoh keunong sa

Nibak jahannam jeueb-jeueb pangkat
Syit teusurat kalimah dua

Jeuep-jeuep pinto nyan meusurat
Dua sapat kalimah mulia

La ila haillallah Muhammador rasulollah
Meunan ulah lagee rupa
Nyan keuseubab musyawarah
Mat warih seubab nama

Balu Kiya laen neukheun
Cuba kheun ulue nuraka
Teuma uleue seuot pantaih
Jipeugah deungon samporeuna

Uleue nuraka raya bak gunong
Ka tatanyong lon peukhaba
Dum kamoe adak meutimang
Han sep lam hidong ruhung raya

Uleue peugah keulakuan
Balu Kiya Nyan ro iemata
Ingat keuhai untong badan
Jeued pikeran dalam dada

Narit habeh khaba simpan
Saleuem keunan neubri sigra
Teulheueh saleuem teuma neujak
Lom meurumpok gunong raya

Peurintah po Allah Al Haq
Troh puncak lam awan miga
Dalam awan troh meusambat
Hadhirat nyang po karonya

Batee dum le meuteureutak
Indah hai nyak buet rabbana
Han ek peugah wahe sahbat
Allah Ahad Nyang Kuasa

Ban sare troh u puncak gunong
Hireuen terceungang Balu Kiya
Di bineh gle rimueng teudong-dong
Han teubileueng hat ngon hingga

Tiep-tiep saboh raya badan
Miseue tuan raya lageena
Balu Kiya kalon rimueng
Neukeumeung plueng pantaih sigra

Jimeututo saboh rimueng
Bek taplueng hai manusia
Jimarit le dengon insan
Han ubahban juru bahasa

Balu Kiya deungo meunan
Hate yohnyan hanle geunta
Rimueng tanyong lheueh nibaknyan
Gata soenan pane teuka

Balu Kiya seuot nyoeban
Ulon tuan Balu Kiya
Digata soe ku eu roh han
Peugah kaman jinoe sigra

Jiseuot le teuma meuhat
Ulon Asad geurasi nama
Neumeututo deungon Asad
Ye meutat-tata miseue geumpa

Jimarit le teuma Asad
Wahe sahbat bek gli geunta
Gata seulamat nibak kamoe
Seubab tajak nyoe jalan agama

Jimarit le peurab keunoe
Ngon kamoe hana peue mara

Ka lon teupeue tameuhajat
Nabi Muhammad tajak mita

Adak mungkin nyan tameukeusud
Hana dapat ek lheueh gata
Ngon mujizat Nabi Muhammad
Seulamat bak kamoe gata

Balu Kiya teuma peurab
Bak Asad neutanyong haba
Na taturi wahe Asad,
Nabi Muhammad nyan di gata

Asad peugah teuma meunoe
Deungo kamoe Balu Kiya
Nabi Muhammad that kamoe thee
Panghulee rasul lam donya

Bandum sare nyan tapujoe
Malam uroe hana reuda
La ila ha illallah ....!
Asad pantas seubot sigra

Muhammad Rasulollah ....!
Nyan di babah hana lupa
Nyang mengucap jeuep-jeuep musem
Suntok kaem bandum gata

Geunap uroe hana laen
Soe hana tem teumeureuka
Ureueng mukmin nyang mualim
Wajeb takdhem bandum gata

Balu Kiya deungo haba rimueng
Teujeunun hate lam dada
Hate beurahi lagi hireuen
Hana peue kheuen Balu Kiya

Lheueh nibak nyan neubri saleuem
Ulon siap jinoe bungka
Neucre sinan neujak leugat
Tinggai Asad dalam rimba

Deungon tulong po rabbul 'ibad
Troh bak teumpat saboh data
Sinan pih lom uleue le that
Hebat-hebat raya-raya

Uleue punoh dum di dalam
Hitam-hitam sang ngon bangga
Ngen tulong po rabburrahman
Deunge tuan lon calitra

Dalam babah teubiet apui
Juah miseue hana ngon sa
Soe nyang peurab jipruih apui
Tutong rangui jeuep anggota

Han ek peugah adek pocut
Peurintah buet Tuhan Esa
Uroe page nyan neuyue buet
Neuazeueb si darohaka

Jipruih apui dalam babah
Meujeureulah hu meunyala
Meunan keuhdum bak geupeugah
Teutapi Allah thee sibeuna

Jeuep-jeuep uleue raya badan
Lilet jihnyan siploh deupa
Uleue nyan cut di teungoh nyan
Lingka tuan uleue raya

Watee jijak uleue cut nyan
Meusajan bandum sinana

Ohban sare leumah insan
Peurab keunan jidong lingka

Balu Kiya nyang teumakot
Teukeujot hate lam dada
Neukeumeung plueng le neusurot
Bek ta takot kamoe dumna

Yoh nyan uleue ka ji seubot
Bek tatakot he syeedara
Uleue nyang cut marit meunan
Meututo ngon ureueng muda

Wahe ureueng nyang samlakoe
Keukamoe bek takot gata
Gata seulamat nibak kamoe
Beureukat nyoe panghulee kita

Yohnyan uleue ucap kalimat
La ila haillallah bandum rata
Muhammad Rasul Allah ....!
Nyan di babah uleue kata

Balu Kiya lom neusudi
Pakri taturi saidil ambiya
Peue 'alamat nyang lahe ri
Tapeugah kri jinoe sigra

Uleue suot ngen su mangat
Sang nekmat asoe syuruga
Uleue nyang cut jikheun leugat
Ngen mangat jimeusuara

Jeued lon turi Nabi Muhammad
Kareuna lat batat nyan jipuja

Binatang meulata ateueh bumoe
Nyan jipujoe bandum rata

Uroe malam hana sunyi
Miseue bunyi uleue kata
Bak raja cut cicem tarieng
Ladom binatang jak meulata

Meunankeuh hai dum binatang
Sibarang jipujoe rata
Jijak ngon pruet ladom gaki
Ka Tuhan bri maseng kada

Sigala binatang ateueh bumoe
Jituri saidil ambiya
Dum jiikrar barangkasoe
Malam uroe hana lupa

Ucap seulaweuet hana padoe
Barangkasaoe dum berkata
Meunan haba uleue nyang cut
Lom jisuot tanyong pula

Wahe muda samlakoe cut
Lon eu sifeuet indah rupa
Ulon tanyong nyang meukeusud
Pat teungku cut gampong gata

Bandum uleue keunan sujud
Teuma suot Balu Kiya
Balu Kiya teuma peugah
Meuselsilah neucalitra

Bani Israe asliyah
Nama lon sah Balu Kiya
Balu Kiya tanyong meunoe
Bak uleue nyoe bandum rata

He uleue cut peugah bak kamoe
Di gata soe saleh nama
Jiseuot le teuma meunoe
Peugah jinoe bak Balu Kiya

Ulon tiba meuwakilah
Nyang peurintah uleue dumna
Tamalikha nama ulon sah
Ka lon peugah tanyong gata

Nyoe keukamoe meuwakilah
Nyang khalifah uleue dumna
Adak mantong ulon sinoe
Dum uleue nyoe jikeulua

Habeh jiteubiet dum uleue nyoe
Jeuep-jeuep nanggroe meulata-lata
Aneuk Adam mate si uroe
Jicoh le nyoe uleue dumna

Neuek habeh soh jeuep-jeuep nanggroe
Ngon siuroe ek seureupha
Bit pih meunan nyan pirasat
Raya ilah nibak hamba

Ulon teuh nyoe nyang peurintah
Di bawah laen barangsa
Oh kudampek si ge nyang that
Duman rakyat jideungo rata

Habeh seungap jeuep-jeuep teumpat
Hana sapat meugeurak jihna
Seungab jiiem dalam bumoe
Yub buket nyoe krueng that raya

Habeh narit jihareutoe
Lom uleue nyoe tambah pula

Balu Kiya lon na hajat
Bak gata that kumeucinta

Oh meuteumeung ngon Muhammad
Saleuem khidmat keumeukuta
Neukheun saleuem lon keu Nabi
Rindu hate lon hana tara

Lon harap syufa'at Nabi
Oh page di padang mahsya
Raja uleue neukheun kamoe
Nama lon nyoe nyan Tamalikha

Balu Kiya suot pantaih
Insya Allah jaweueb neuba
Neubri saleuem teuma bagaih
Yoh nyan leupah ka neubungka

Neucre sinan po samlakoe
Troh bak nanggroe laen banda
Nanggroe rame hana peue kheun
Cut buleuen keunan neuhila

Tanoh rata neueu puteh
Baitul Mukaddis jimeunama
Leumah cot taeu keudeh
Peureuseh tangkui lam rimba

Geususn batee meuseupeh
Teumpat arif nyang takwa
Nanggroe pihjroh that meujeuneh
Rakyat rame hana tara

Di sinan le ureueng rame
Meujeuneh geukalen rupa
Jeuep-jeuep teumpat saboh bale
Nyang leube keunan geuteuka

Ureueng alem dum ibadàt
Peureulee sunat hana lupa
Meunan keuhdum jeuep-jeuep teumpat
Hana siat nyangna reuda

Jeuep-jeuep sagoe na ureueng bueet
Aneuk miet cut dum beulaja
Ladom zike nyan geupeubuet
Seulaweuet keu saidil ambiya

Laen nibak nyan wahe pocut
Pitrah zakeuet geukeulua
Balu Kiya geuthee keudroe
Hana sapeue neuberkata

Oh ban neu eu le samlakoe
Ureueng nanggroe that le takwa
Neujak laju teuma rijang
Bak teumpat nyang suci Safa

U meuseujid jak seumbahyang
Keunan datang pantaih sigra
Lam meuseujid ureueng le that
Buet ibadat geukeureuja

Beuet taseubeh ladom rakyat
Ladom meuhat geubeuet doa
Ladom ureueng geubeuet tahlel
Tahmid zike ladom geuba

Rata bandum hai boh hate
Hana leunte sikleb mata
Balu Kiya yoh nyan hireuen
Teujeunuen neukalon rupa

Zike Allah ladom geukheuen
Rok-rok buleuen hana reuda

Lheueh hireuen bak thee keudroe
Neupeurap toe laju sigra

Meuteumeung ureueng muda sidroe
Ngon samlakoe hana ngonsa
Kulet puteh han peue daleh
Lidah paseh ureueng muda

Hadap kiblat hantom neuweh
Ngon saleh lagee ulama
Balu Kiya meubri saleuem
Deungen buleuen ureueng muda

Ban dua droe teuma sinoe
Sideh keunoe geupeuteuka
Teulheueh saleuem mumat jaroe
Ban dua droe hate suka

Geutanyong le teuma meunoe
Pane nanggroe soe boh nama
Teuma suot po samlakoe
Nama kamoe Balu Kiya

Bani Israe kaom laman
Treb ka zaman keunoe teuka
Di gata soe hai budiman
Peugah kaman jinoe nama

Ureueng muda suot yohnyan
Di lon tuan Afan nama
Afan tanyong teuma leugat
Peue na hajat tajak mita

Neucre gampong tinggai teumpat
Peugah sahbat bak lon sigra
Balu Kiya neukheuen teupat
Napeue hajat nyang that raya

Lhee peukara lon meuhajat
Rabbul 'abad peutroh pinta
Hajat nyang phon masya Allah
Lon teupeugah ubak-gata

Nabi Muhammad lon meungziarah
Poku Allah kaboi pinta
Nyang keudua jinoe lon peugah
Lon masok sah bak agama

Hajat nyang keulhee ulon minta
Umat Muhammad beujeued hamba
Kareuna lon harap sangat
Di akherat padang mahsya

Nyangkeuh sagai ulon ingat
Nabi Muhammad lon jak mita
Nyang laen hana manfaat
Di akherat keunong seksa

Neupeugah nyan sira neumoe
Meutaloe-taloe ro iemata
Meunan sabe geunap uroe
Po samlakoe Balu Kiya

Afan eu muda samlakoe
Geumoe-moe sajan dua
Teutapi riyoh ban dua droe
Ret deh ret noe sama juga

Geumeuseubot aduen adoe
Nyoe kasilab di gata
Geumeuseubot adoe aduen
Meunan geukheun lam calitra

Afan adoe meunan geukheuen
Teuma aduen Balu Kiya

Lheueh nibak nyan hai teungku droe
Teuma meunoe geumeuhaba

Nyang meututo po samlakoe
Afan adoe deungo saja
Padum lawet nyangka geutron
Dua ploh thon ka lon bungka

Jeuep-jeuep ranto jeuep-jeuep duson
Jeuep sagoe dum lon peuteuka
Hingga habeh uteuen padang
Lon jeumeurang ho langkah ba

Jeuep-jeuep nanggroe lon seubeurang
Meurumpok blang raya-raya
Jeuep nanggroe habeh kulihat
Nabi Muhammad kujak mita

Hana sapat na meurumpok
Habeh lon jak jeuep-jeuep banda
Troh bank nanggroe hantom gob jak
Uleue meurumpok di dalamnya

Jipujoe Nabi ngon Allah
Nyan di babah bandum rata
Lon cre sinan adek bungong
Meuteumeung gunong manyang raya

Rimueng le di gaki gunong
Teudong-dong ube-be raya
Jipujoe Tuhan deungen Nabi
Meusiat pih hantom reuda

Bandum rata barangkasoe
Geunap uroe geunap masa
Raja rimueng jimeukalam
Miseue ensan jiberkata

Hana ubah bacut kalam
Seuot lheueh nyan manusia
Jitanyong bak ulon tuan
Jimeukalam deungon hamba

Pane gata ho berjalan
Nama tuan soe geuhei gata
Meunan seubot rimueng agam
Lheueh nibak nyan geuhei nama

Oh sare lheueh lon cre sinan
Laju jalan ulon bungka
Padum lawet lon cre sinan
Meurumpok nyan lom blang raya

Uleue baharullah di dalam blang
Deunge hai bintang lon calitra
Ucap kalimat dum sibarang
Hana reunggang sikutika

Raja uleue sama teungoh
Lain tampak dum di lingka
Tamalikha nama geuboh
Uleue nyan jroh hana tara

Hana len nyang meunan jroh
Ngon saboh uleue Tamalikha
Pujoe Tuhan Allah Ahad
Muhammad sajan ngon dua

Nyankeuh dum buet wahe sahbat
Lon kheun teupat ubak gata
Jeuep-jeuep nanggroe lahe mukjizat
Muhammad meukuta donya

Jinoe pih gata katroh bak teumpat
Wahe sahbat teh bicara

Saleh timur saleh barat
Nama teumpat han meuhingga

Han lon teupeue nama nanggroe
Peugah adoe kalon sigra
Meunan neukheun muda samlakoe
'Afan meunoe jawab sigra

Bak ulon na kitab Sahfa
Na ulon beuet deungen baca
Habeh leumah miyub ateueh
Beuek makruf barang peue haba

Kitab Rasul Nabi dilee
Na meuteumee ulon baca
Sifeuet Muhammad geupeuteuntee
Panghulee Rasul ambiya

Tuhan bangket akhe zaman
Rasul Tuhan nyang sinana
Nabi Muhammad nama geukheun
Rasul Tuhan akhe donya

Awai nyata cita ka jameun
Meunan geukheunb lam calitra
Khatam ambiya Tajul 'Ali
Syufaat le namiet dum shalat

Dalam kitab meunan kalam
Na di dalam ulon baca
Meunan narit nibak 'Afan
Kisah nyan bak Balu Kiya

Zameun nyoe kon Nabi Muhammad
Mantong treb that akhe donya
Jioh mantong lawet sangat
Rab kiamat akhe donya

Gohlom jinoe Tuhan bangket
Jameun nyan treb jarak masa
Meuribee thon jeuoh lawet
Ohka bangket Nabi Mustafa

Gata nyoe umu theun siat
Dumna lawet he syeedara
Meunan 'Afan kheun bak sahbat
Moe meudrab-drab Balu Kiya

Peue daerah meungna meunan
C h jonjongan lom u donya
Teuma neukheun uleh 'Afan
Bak lon tuan neucalitra

Tamalikha teumpat uleue nyan
Sampe keunan hajat pinta
Meunggoh tateumee drob uleue nyan
Peugah tuan teumpat jih nyata

Barang hajat peue ek sampoe
Tuhan sidroe nyang karonya
Keurajeuen luah hana bagoe
Bak ek sampoe ban hajat pinta

Umu jeuoh digeuta iyo
Troh dudoe bak akhe donya
Hingga bangket Nabi Muhammad
Keukai hayeuet geutanyoe dua

Jeut geutanyoe nyangkeuh ummat
Peugang syari'at po meukuta
Balu Kiya deungo haba be'at
Hate mangat hana tara

Syit neuharap keu Muhammad
Peugang syari'at masok syuruga

Lheueh nibak nyan teungku bidan
Uroe malam le ho sinja

Bri makanan uleh 'Afan
Sileungkapan dum peukara
Teulheueh pajoh dum makanan
Eh teulheueh nyan ateueh tika

Balu Kiya eh tidoran
Dua sajan 'Afan muda
Lam meuseujid bertidoran
Deungen 'Afan jarak hana

Puteh-puteh bungong peukan
Nyang mangat nan bungong jeumpa
Padum lawet ka berjalan
Sikeujap tan teungeut mata

Nyang jinoe karonya Tuhan
Teungeut pangsan ureueng muda
Suboh uroe han le malam
Beudoh yohnyan laju jaga

Sare teulheueh pajoh makanan
Teuma lheueh nyan meugeukira
Neubeudoh le teuma 'Afan
Peue hase lon ilat bungka

Neujok saboh peutoe beusoe
Neuboh asoe di dalamnya
Dua minoman le neupasoe
Teuma meunoe neubicara

Ban dua nyan hai teungku droe
Ie geupasoe u dalamnya
Ie arak saboh neupasoe
Rabin nyoe saboh neubawa

Ban dua nyan boh lam peutoe
Ban dua peue syit hase ka
Neubeudoh le teuma lheuehnyan
Neuberjalan sajan dua

Balu Kiya peutoe beusoe
Neume keudroe nyang teumbaga
Peutoe beusoe neume sajan
Troh le yoh nyan ho kahila

Oh sare troh bak teumpat nyan
Peuduek yoh nyan peutoe sigra
Bak teumpat Tamalikha geupeuduek bagaih
Nibak babak pinto guha

Lheuehnyan peutoe ka geupeuhah
Geupot ngon kipah teuma lanca
Troh mubee bak uleue indah
Teubiet pantaih jikeulua

Yohnyan 'Afan ka geuiem droe
Saboh sagoe meuseuniya
Uleue jilob dalam peutoe
'Afan iem droe hana haba

Jijeb arak laju keu iroe
Mabok le nyoe teungeut indra
'Afan kalon uleue pingsan
Neutob yohnya peutoe sigra

Teuma geuwoe dua sajan
Bak teumpat nyan minah sigra
Peue meuteumee bak berjalan
Ka nyoe tuan phon berkata

Jimeututo deungon ensan
Jimarit ban manusia

Seubab peutoe neume sajan
Izin Tuhan kayee berkata

Oh sare troh bak saboh teumpat
Peutoe hayat peuduek sigra
Kuridha nyan teungku meuhat
Jroh ngon teumpat hana ngonsa

Geupiyoh le di jub kayee
U peureudee geupeuteuka
Jipeugah le meunoe lagee
Bak kayee jimeusuara

He Balu Kiya deungen Afan
Deunge tuan lon peuhaba
Cok on kamoe tame sajan
Jeud meujalan laot raya

Beujeued keuminyeuk ta bicahkan
Bek ubah ban ulon pinta
Kalee ureueng mate pingsan
Taboh nyan ubak anggeta

Ek lom muwoe nyawong lam badan
Karonya Tuhan hayat pula
Adak taboh nibak gaki
Jeuet tatiti lam ie raya

Han basah ie ngon tatiti
Han srah gaki po di gata
Dum bak kayee nyan sibuti
Neubeudoh le Balu Kiya

Beudoh neupot deungon jaroe
Lom kayee nyoe meusuara
Di teungoh laot saboh nanggroe
Hana bagoe ngon tapeusa

Mirah puteh lapeh pudoe
Hana sidroe manusia
Lam nanggroe nyan saboh kulam
Hana lawan indah rupa

Ie jih mameh hana lawan
Meujram-jram jiteubiet mata
Mirah pati meukawan-kawan
Jak jeb ie nyan bandum rata

Oh lheueh jijeb ie bak kulam
Pujoe Tuhan Rabbul 'Ala
Lam pulo nyan wahe insan
Kayee sinan lon calitra

Indah sangat han peue tanyong
Kayee bungong gaharu jeumpa
Kayee bungong dum di sinan
Lam pulo nyan saboh guha

Guha indah hana lawan
Poku Tuhan nyang karonya
Kayee jikheuen ubak insan
Nyangna sinan Balu Kiya

Ban dua droe deungen 'Afan
Nyang laen tan hana sabohna
Ban neudeungo kayee peusan
Keu Tuhan syuko neubawa

Ucap syuko pujoe Tuhan
Keujonjongan silaweuet neuba
Lheueh neucok on kayee bunoe
Deungen jaroe le neuupa

Jeued keuiminyeuk dum sinaroe
Ka neupasoe dalam kaca

Lheueh neusumpai neuboh taloe
Cut samlakoe le neubawa

Haba kayee hai teungku droe
Teutap ohnoe saboh leu aa
Nyoe lon jampu leukat sinan
Talikan peugot haluwa

Amma bakdu teungku bidan
Karangan keu ureueng dua
Balu Kiya deungon 'Afan
Neuçre sinan lom neubungka

Peutoe bunoe neume sajan
Neutiek sinan lheueh neubuka
Uleue teubiet lheueh nibak nyan
Ubak kawan troh jigisa

Puteh-puteh bungong meulu
Got bau bungong keupula
Tulong Tuhan Rabbul Ghafur
Neujak laju Balu Kiya

Bungong jeumpa got mirah hu
Neungue bungsu di antara
Ngon 'Afan dua sikufu
Tuhanku nyang bri sijahtra

Neujak laju taloe pasi
That beurahi Balu Kiya
Neucok minyeuk boh bak gaki
Neutiti ateueh ie raya

Ngon 'Afan dua sikali
Tan berhenti sikleb mata
Uroe malam neupeureugi
Di dalam ie laot raya

Deuek neuhpih tan grah pih han le
Tuhan kade nyang peulihara
Kareuna that-that rindu hate
Neujak sabe han neukira

Pujoe Tuhan Rabbul Kade
Deungon Nabi han tom lupa
Neujak laju neuberjalan
Leupah yohnyan laot raya

Balu Kiya deungon 'Afan
Dua sajan jarak hana
Neutengoh le yoh nyan u darat
Dua sapat Balu Kiya

Neujak laju teuma leugat
Neueu teumpat jroh lagee na
Habeh neueu dum neulihat
Hireuen sangat hana tara

Dalam hate pike meuhat
Kheun bak sahbat Balu Kiya
Kayee peugah yoh saboh roe
Hai adoe peue masa bungka

Kayee peugah nyoekeuh pulo
Hai adoe po masa bungka
Mirah pati dum meusaho
Oh jipe keunoe jigisa

Ngon rupa jroh hai adoe po
Jipujoe Tuhan nyang Esa
Uroe malam hana tuwo
Sidroe po barang kutika

Balu Kiya bungong keundo
Ucap syuko keu Rabbana

Neueu kayee bungong le that
Banja teupat sang geupula

Bak pih ramphak on jih hijo
Jroh meuato teupat banja
Han ek peugah hai teungku e
Gaharu gapu ngon cendana

Maken kayee jroh meuato
Hai teungku e han ek kira
Aseh-aseh bungong peukan
Prihasan ureueng sinan na

Miseue kayee kebon bungsu
Meusigitu han meutuka
Panyang-panyang dum meuhato
Rambot hijo nangsat muda

Rihan ata nilam ceuko
Oh hai po leumah u luwa
Gampang-gampang bungong keundo
Get hijo bungong seulanga

Masa dilee yoh neumeusu
Ubak teungku Balu Kiya
Rupa indah hana laku
Tahe teungku Balu Kiya

Bungong kayee boh pih mangat
Hana sapat meunan nyang sa
Cabeueng reundah oh troh tamat
Ngon boh mangat jipet lingka

Soe teumee com adek bungong
Nyum jitamong lam keupala
Meuhayak uleue sangka bingong
Bee bungong meuhambo lingka

Batang kreueh lua hanco
Nyawong lalu bak Rabbana
Pat nyang salah lon teulanjo
Keu Tuhanku harap lon na

Balu Kiya beudoh ligat
Troh bak teumpat pinto guha
Ngon 'Afan dua neusapat
Tanyong sapat bak syeedara

Di lon rumoh bungong riwat
Di lampoh jeurat timoh kaca
Seuot 'Afan teuma meuhat
Hadhirat neutulong kita

Ngen tulong po Allah Ahad
Meungnyo teupat niet lam dada
Lheueh neukheun nyan uleh 'Afan
Seuot yohnya Balu Kiya

Peukeumah ija nyan di badan
Beukreueh tuan hate gata
Beukreueh hate beukeng iman
Ubak Tuhan tamohon pinta

Lheueh neukheun nyan haba ingat
Tamong leugat dalam guha
Di lua guha kubah saboh
Rupa that jroh hana ngonsa

Kubah raya hai teungku jroh
Hana saboh ngon umpama
Simeulhoh hu cahaya peungeuh
Kubah nyang meuh elok rupa

Ban peuet sagoe that meubuliet
Gaki pih meuh pinto raya

Keuon pinto geuboh iejeuet
Jampu meuhat yakob mutia

Nyang di teungoh kubah nyang jroh
Deungo adoe beh lon calitra
Di ateueh saboh peuratah
Meuh mirah bandum geuteumpa

Permadani rupa indah
Ateueh peuratah lom geuhanta
Ngen le uroe cahaya limpah
Lom geukeubah di ateuehnya

Simeulhoh hu cahaya limpah
Sangat indah hana tara
Intan pudoe lom geutatah
Meujeureulah jiplueng cahaya

Tamiseue buleuen cahaya jin sang
Ceumeureulang hana tara
Jioh peungeuh cahaya jih trang
Miseue bintang blet-blet cahaya

Hanjeued peugah wahe abang
Bangon sang-sang lam syuruga
Ateueh peuratah ureueng sidroe
Muda samlakoe elok rupa

Di ateueh nyan teueh sidroe
Neutik jaroe di ateuehnya
Hana mumet po samlakoe
Ulah bagoe teungeut indra

Ateueh peuratah neueh teulinteueng
Jroh that ureueng hana ngon sa
Hana nyangsa sidroe ureueng
Pueh meuteumeung dalam donya

Gitiek uneun saboh incin nur
Jroh that teungku hana ngon sa
Ulah bagoe sang panyot hu
Na tamiseue nur pri upama

Barangkasoe hantom jieu
Ban sibuju bumoe donya
Matajih pat nyan incin nur
Cahaya jih hu peungeuh donya

Cahaya peungeuh adek teungku
Rabbul Gafur nyang karonya
Matajih peuet sagoe jih peuet
Meusurat khat get that raya

Bandum rata bak sagoe peuet
Nyang phon meureued meunoe haba
Illa minallah bak sagoe phon
Teuma lheueh nyan sagoe dua

Nyang keudua Al Qudratullah
Nyoe lon peugah seukeutika
Nyang keulhee Khalifatullah
Nyoe lon peugah nyang samporeuna

Bak sagoe peuet de nge lon peugah
Allahu akbar min Nurullah kasamporeuna
Dua meusurat nama kalimat
Daweuet indah bee komkoma

Ban peuet sagoe habeh sudah
Tangan neukeubah ateueh dada
Ateueh dada jaroe neukeubah
Rupa indah hana tara

Jaroe wie miyub jaroe uneun
Meunan geukheun lam calitra

Ureueng dua tahe hireuen
Tercunuen hanale haba

Balu Kiya deunge 'Afan
Pujoe Tuhan Rabbul Ghafur
Nyangkeuh geukheun Nabi Suleman
That elokan baek rupa

Suleman eh ateueh tiree nur
Bangen lagee teungeut indra
Puteh-puteh bungong meulu
Meutabu bungong keupula

Allah hai po ya Tuhanku
Rabbul Ghafur nyang karonya
Dalam tiree cahaya that hu
Beradu muda beulia

Teuma dudoe lheueh nibaknyan
Tanyong yoh nyan Balu Kiya
Neutanyongle ubak 'Afan
Adik badan tacalitra

Na taturi wahe 'Afan
Ureueng muadin soe boh nama
Meuh seuneupoh cahaya badan
Hana lawan ngon ta peusa

Hantom taeu sibagoe nyan
Hana meunan manusia
Samlakoe jroh hana lawan
Gaki tangan dum geuteumpa

Teuma lheueh nyan seuot 'Afan
meunoe macam jaweueb haba
Ureueng muadin na taturi
Allah Rabbi nyang that kaya

Suleman nama geurasi
Duek abi nyan ayahanda
Neueu badan ulee gaki
Kawai Nabi Suleman nama

Dua ulee dua gaki
Suroh Rabbi Tuhan Esa
Lidah meulilet uleue juwah
Mata mirah ban keusumba

Dua ulee Tuhan keubah
Badan mirah apui meunyala
Meunglaen niet teungku meutuah
Jipruih reubah mati fana

Dua di gaki ulee hitam
Bisa tuan silageena
Lam babah nuraka jahannam
Pokuh Tuhan nyang karonya

Teutap keudroe syit di sinan
Kawai Suleman suroh Rabbana
Hana sidroe nyang troh keunan
Meulaenkan ban ureueng dua

Sidroe 'Afan pike meunan
Yoh masanyan laen kira
Meungcok malakat bak Suleman
Pikie meunan dalam dada

Meunan kasad dalam hate
Meuneukheun le meunoe kira
Balu Kiya neumeuhei le
Troh le hase sapat dua

Wahe dalem deungo kamoe
Lon peureunoe he syeedara

Padum nyangka tacre nanggroe
Ngon laot nyoe ta meusafa

Lhee laot nyangka talangoe
Troh geutanyoe ka nyan dua
Peurab dalem tajak keunoe
Cok incin nyoe nyang mulia

Meungjeued tacok nyan incin nyoe
Jeued geutanyoe ban keuraja
Keurajeuen luah jeuep-jeuep nanggroe
Bak geutanyoe taklok rata

Jeued ban takheun sikalian
Jin ngon insan jak bak gata
Binatang jak cicem teureubang
Dum sibarang taklok rata

Taklok bandum angen awan
Miseue Suleman yoh lam donya
Taklok bandum angen awan
Dum sibarang taklok rata

Barang kapeue sikalian
Jin ngon insan jak bakgata
Takeurajeuen laot darat
Barang teumpat hase kana

Naek hase ban neumeuhajat
Tuhan hadhirat nyang kuasa
Geutanyoe lanjot umu lawet
Hingga bangket Saidil ambiya

Barangkapeue wahe Taleb
Siklab sikleb hase pinta
Deungen siat hana jan treb
Nyan hai Taleb cuba kira

Balu Kiya kheun bak 'Afan
Teuma nyoe ban jaweueb sigra
Pakri tacok wahe rakan
Sire jalan rot na daya

Uleue kawai jarakjih tan
Pakri padan teh bicara
Pakri tacok incin Suleman
Uleue sinan jarak hana

Uleue kawai ulee gaki
Jalan pakri nyan tahila
Di uleue nyan suroh Rabbi
Jalan siri rot tateuka

Teuma neukheun uleh 'Afan
Deunge hai abang lon berkata
Beujroh hate beusah 'iktikeuet
Rabbul Ghafur peutroh pinta

Marah uleue nyan geupubuet
Bek tatakot gli ngon geunta
Beuek hase nyang tameukeusud
Bak get 'iktikeuet dalam dada

Dalam zabur isim nyang jeuet
Tuhan makbub tulong hamba
Lam zabur isim 'adhim
Hafai tajeuet hadhe makna

Ngen tulong po Rabbul Karim
Bek syak tuan hate gata
Dilon kucok incin malakat
Gata leugat tabeuet doa

Isim 'adhim takheun tajam
Incin malakat jeuet lon hila

Uleuepih han jibri mudharat
Rabbul 'abad nyang peulihara

Ngon keuramat isim 'adhim
Uleue hitam hanpeue mara
Balu Kiya neumeukalam
Zabur tajam le neubaca

Malakat bak jaroe Nabi Suleman
Uleue yohnyan beudoh sigra
Jipruih apui teuma pantaih
'Afan reubah mate phana

Apui that hu meujeureulah
Lam babah meunyala-nyala
'Afan mate sinan reubah
Beudoh pantaih Balu Kiya

Rateb peunawa ateueh badan
Udep 'Afan pantaih sigra
Neubeudoh le lheueh nibaknyan
Malakat nyan neumeunghila

Teuma uleue lom pruih apui
'Afan rangui jeuep anggeta
'Afan kalom mate rangui
Beudoh le nyoe Balu Kiya

Boh peunawa miseue bunoe
Udep lom nyoe miseue nyangka
Pulang hayat 'Afan sidroe
Beudoh lom nyoe cok meutia

Cok malakat bak Suleman
Uleue yoh nyan meunoe kata
Uleue meututo yoh nyan meunoe
Ulah bagoe manusia

Wahe insan deunge kupeugah
Raya ilah nibak gata
Gata dua miseue pungkop
Han saho trok peue tasangka

Incin Suleman geuteumeung sok
Han troh tacok uleh gata
Meunan ulah geukheun bak 'Afan
Neukaboi han barangkutika

Nyum kateumeung cok incin nyan
Pike meunan dalam dada
'Afan neukheun teuma yohnyan
Wahe rakan Balu Kiya

Neumeulakee ubak Tuhan
Beutroh kiban hajat pinta
Bek taubah wahe rakan
Lakee bak Tuhan uleh gata

'Afan pubuet lagee bunoe
Lom incin nyoe neumeunghila
Balu Kiya seuot meunoe
Hai adoe bek tameuhawa

Bek meunafsu wahe ıdoe
Geutanyoe hana kuasa
Wahe adik bek meuhajat
Han dapat tacok meutia

Peue tacok han ek tadapat
Hadhirat hana neuridha
Adik bek le tameuhajat
Keudeh leugat geutanyoe bungka

Bek tacok incin Suleman
Kuasa han he adinda

Hana neubri uleh Tuhan
Adoe badan bek meuhawa

Hana manfaat isim 'adhim
Tuhan Karim peutroh hana
'Afan deunge neukheun meunan
Neupateh han bacut haba

'Afan seuot Insya Allah
Bek tagundah he syeedara
Meunan bangon 'Afan peugah
Insya Allah sampe pinta

Tabeuet zabur nyan beusunggoh
Niet beuteugoh dalam dada
Sampe hajat Tuhan bri troh
Malakat jroh jeuet lon hila

Teuma lheueh nyan hai dalem teungku beh
Beudoh laju geukeureuja
Balu Kiya deunge kheun 'Afan
Zabur yoh nyan le neubaca

Neubeuet zabur mata bak 'Afan
Neukalon nyan cok meutia
Pakri lagee cok malakat
Keunan lihat Balu Kiya

Beudoh 'Afan le neupeurab
Malakat neukeumeung hila
'Afan peurab bak Suleman
Laju keunan lom neuteuka

Teuma dudoe lheueh nibak nyan
Tron peureuman Allah Ta'ala
Bak Jibril Peureuman Tuhan
Neuyue tron nyan u lam donya

Deungo kamoe he Jibrail
Tron jinoe le pantaih sigra
Sikleb siklap beutroh jinoe
Bak pulo lam laot raya

Bak Suleman aneuek Adam
Beutroh keunan sikleb mata
Peukeujot ureueng cok malakat
Beutroh siat kapeuteuka

Meunan peureuman bak hadhirat
Malaikat tron u donya
Neutron laju teuma meuhat
Pantaih neuthat hana tara

Bak teumpat Nabi Suleman
Jibril keunan troh neuteuka
Teutap jinoe dilee oh nan
Ubak 'Afan lom meugisa

'Afan peurab bak Suleuman
Meungcok yohnyan malakat raja
Uleue beudoh teuma yohnyan
Jieu 'Afan peue bicara

Meungnyo jieu kaj ık keunan
Beungeh yognyan han saboh sa
Balu Kita keunan neupandang
Kubah meulinggang meugisa-gisa

Meuhanyot gle bukon bubarang
Sang kaleukang buket dumna
'Afan teukeujot reubah pingsan
Uleue yoh nyan beungeh raya

Jipruih apui dalam babah
Meujeureulah hu meunyala

'Afan tutong pingsan reubah
Lam babah apui keulua

Hanjeuet taweh meusilangkah
'Afan sudah mate fana
Katroh jinoe nibak Allah
Oh nan langkah dalam donya

'Afan mate nyawong sudah
Nyoe lon kisah Balu Kiya
Ohban neueu 'Afan reubah
Neumoe tijoh ngon iemata

Iemata ro taeu limpah
Ile basah troh u dada
'Afan mate bak cok malakat
Tinggai sahbat cut Balu Kiya

Bukon sayang bungong panjoe
Keunong uroe layu raya
Neumoe sabe po samlakoe
Tinggai sidroe dalam rimba

Bukon sayang bungong geutoe
Angen tampoe rok-rok masa
Oh teuingat tinggai sidroe
Daok neumoe hana reuda

Bukon sayang puteh rambot
Bungong seupot angen timpa
Gata adek moe lam laot
Adoe seubot sayang raya

Bukon sayang putik mancang
Habeh leukang angen timpa
Keupeue guna tinggai abang
E bintang hana le gata

Bukong sayang minyeuk simplah
Dalam keudah ro u lua
Hai adek cut peue lon peugah
Oh noe langkah dalam donya

Bukon sayang bungong keureutah
Dalam ulah sirot mala
Han tapateh ulon peugah
Kareubah adek lam rimba

Bukon sayang bungong pisang
Kaleukang di tangke dumna
Ho keujinoe lon meulang-lang
Sayang abang na di gata

Lheueh uroe nyoe ulon pandang
Mate lam blang jinoe gata
Bukon sayang bungong seruni
Putoh tali sret meutia

He adikcut ta tinggai kamoe
Gatatawoe u nanggroe baka
Bungong meulu puteh-puteh
Keubon seulaseh di buket padang

Lon jak lon deng lon duek lon eh
Adek lon gaseh sudah ka hilang
Han kujeued peuudeb adoe
Takot kamoe teumeureuka

Lon takot keu Tuhan sidroe
Tinggai adoe lam seungsara
Teutap riyoh han le neumoe
Teuma meunoe neubicara

Lheueh nibak nyan neuseumanoe
Peurintah nyoe le Balu Kiya

Teuma geuboh dalam gafan
Seumbahyang teuma sigra

Balu Kiya sigra perintahkan
Lheueh nibaknyan tanom lanca
Oh sare troh tanom 'Afan
Datang keunan Jibrail

Peurupa droe miseue insan
Yoh masanyan meunoe kata
He Balu Kiya gata salah
Minah pantaih jinoe sigra

Meunghan taminah sinoe bagaih
Po teu Allah nyang bri bala
Miseue sahbat teelan 'Afan
Gatapih meunan salah beuna

Balu Kiya deungo kheun meunan
Tanyong yohnya pantaih sigra
Soe yue gata ureueng lakoe
Ubak kamoe tapeuhaba

Neuseuot le teuma meunoe
Neukheun droe bak Balu Kiya
Ruhul Amin nama kamoe
Na tatusoe uleh gata

Lon Jibrail Ruhul Amin
Beuna yakin he Balu Kiya
Hai Balu Kiya yakin keukamoe
Lon keunoe suroh Rabbana

Rabbul Alamin suroh kamoe
Nyang troh keunoe ubak gata
Balu Kiya seuot pantaih
Geumeuneupeugah meunoe kata

Hai Jibrail deungo lon peugah
Lon kheuen beusah ubak gata
Lon boh gampung lon cre nanggroe
Kon incin nyoe lon jak mita

Lon meuhajat kon incin nyoe
Di lon nyoe laen bicara
Lon mita Muhammad sidroe
Laen barang peue hana lon hawa

Nyankeuh hajat lon nyang tinggi
Incin nyoe hana ho lon ba
Harap syufaat Saidil Alam
Neukheun meunan Balu Kiya

Masuk agama teuma lheuehnyan
Beujeued laman keu umatnya
Jibrail deungo haba meunan
Neukheun yohnyan meunoe kata

Nyang matenyoe seubab niet han get
Niet karot le that meuriba
Adak meungna ube maksud
Deungen siat mate gata

Ruhul Amin yohnyan leunyap
Sikleb siklab han tateuhoka
Lheueh nibaknyan ampon deelat
Tingai sahbat Balu Kiya

Teuma neumoe le meureb-reb
Yohnyan teubit dalam guha
Oh teuingat mate 'Afan
Han muban-ban ro iemata

Bak neucok incin Suleman
Tinggai sinan dalam guha

Neujak laju keuno keunan
Troh bineh nyan laot raya

Neucok minyeuk neume sajan
Gosok yohnyan laju sigra
Neuboh minyeuk nibak gaki
Nyang neume deungen syeedara

Neujak laju teuma lagi
Neutiti ateuh ieraya
Laot nyang peuet neujeumeurang
Bukon sayang Balu Kiya

Neujak leugat neuseurang brang
Neupeuseunang ho langkah ba
Allah ngon Nabi nyan neuseubot
Mubacutpih hana lupa

Uroe malam jak lam laot
Malam seupot hana kira
Pujoe Tuhan ngen Muhammad
Hana ingat laen dumna

Laen pih hana bandum samad
Hana ingat Balu Kiya
Hana tuwo Allah Muhammad
Laen samad bandumpih hana

Hatom saket nyangna mangat
Karonya nekmat Tuhan Esa
Habeh thon meugantoe buleuen
Pocut ampon dalam rimba

Teungoh laot troh berjalan
Meureumpok lom pulo raya
Lam pulo yan naleueng za'fran
Kayee sinnan sabet kuruma

Boh kayee le muda masak
Allahulhak nyang kuasa
Balu Kiya hireuen galak
Laju neujak keunan sigra.

Ladom puteh jroh meulolo
Ladom hijo jroh wareuna
Ladom hitam sang keulabee
Ladom nyang hu ban peulita

Han ek peugah hai teungku a
Meulaenkan po nyang me kira
Neujak laju u peureudee
Neumiseue le Balu Kiya

Hajat neumeung pet boh kayee
Neueu lagee jroh that rupa
Ka jimeuhei le bak kayee
Meunoe lagee meusuara

Jipeugah le nyang meuteuntee
Wahe jamee ureueng muda
Wahe ureueng muda saleh
Siat tapreh sikleb mata

Kayee jikheun lafai syariah
Ka terseungah Balu Kiya
Na nyang keudeh na nyang keunoe
Leumah le nyoe saboh tantra

Neueu le that ureueng lakoe
Bak jaroe peudeueng dum rata
Seubot zike dum sinaroe
Ureueng lakoe le lageena

Lailahaillallah Muhammadurrasulollah
Nyan di babah bandum rata

Meuteumanyong dum Barullah
Meunoe ulah nyankeuh gata

Wahe ureueng muda indah
Pajan langkah keunoe gata
Keunoe pajan tameulangkah
Cuba peugah lon deungo nyata

Pajan keunoe po samlakoe
Ubak kamoe tapeukhaba
Lon eu rakan hana sidroe
Samlakoe pane tateuka

Pakri tajak hai samlakoe
Pulo nyoe laot dilingka
Suleman Tuhan peujeued kamoe
Lam pulao nyoe padum lama

Hana sidroe teuka ureueng
Hantom teusireueng manusia
Meulaenkan meung pocut buleuen
Cuba takheun po jroh rupa

Peugah rijang jinoe takheun
Hai cut buleuen tapeunyata
Balu Kiya seuot nyoe ban
Jaweueb rijang teuma sigra

Deungen tulong pokuh Tuhan
Lon jalan ateueh ieraya
Hana sapat na rintangan
Pokuh Tuhan tulong hamba

Narit habeh jaweueb simpan
Teuma lheuehnyan jidrob jiba
Ka jimeutaloe nibak tangan
Jiba yohnyan ubak raja

Ubak raja jiba leugat
Troh le siat keunan lanca
Oh sare troh ubak deelat
Jibri teumpat jroh han tara

Ateueh kurusi duli meuhat
Dua sapat deungon raja
Raja kalon galak jihthat
Indah sangat jieu rupa

Badan seudang intan cuket
tamiseu panyot cahaya muka
Lang kumilang bendrang let-lot
Tamiseue culot cahaya mata

Oh takalon roh taceukot
Dalam seupot peu cahaya
Adak tajak tapreh di raja
Po rupa get Balu Kiya

Ateueh kurusi neuduek bakset
Ureueng letlot dum di lingka
Raja tahe hireuen dahsyat
Sangat indah Balu Kiya

Sang-sang layoh nyum-nyum reubah
Raja pantaih meungucap sigra
Bateueng di gle timoh kulat
Hujeuen leubat habeh mala

Bahlon piyoh teungku siat
Meukarat that saket lam pha
Lom meutamah saket ulee
Hana lagee puseng raya

Lom matalon pih kareudoe
Wahe sampoe malam ka jula

Teutapi oh noe nyang haba nyan
Bahle sinan saboh leua

Puleh hireuen nibak dahsyat
Raja pantaih tanyong sigra
Bet ngon jaroe ban dua blah
Meunoe ulah tanyong haba

Bek weueh hate hai cut intan
Bak laman cuba calitra
Pat po gampong po samlakoe
Namateuh soe po jroh rupa

Teh po kaom sire nanggroe
Samlakoe cuba pinta
Neuseuot le teuma meunoe
Gampong nanggroe han meuhingga

Han lon teupat gampong nanggroe
Treb that kamoe leupah bungka
Bani Israe kaom kamoe
Ulonteuh nyoe Balu Kiya

Sireutoh thon ka lon beh droe
Katroh keunoe ubak gata
Raja tanyong teuma nyoe ban
Soe po tuan tamusafa

Seuot le teuma lheuehnyan
Umat Suleman kamoe hamba
Raja yohnyan lom neutanyong ban
Ho ret jalan tamusafa

Laot lingka pakri jalan
Peugah teelan jinoe sigra
Di phon akhe hingga jinoe
Hantroh keunoe manusia

Meulaenkan meung gata sidroe
Nyang troh keunoe laen hana
Balu Kiya seuot meunoe
Neukisah nyoe ubak raja

Habeh neupeugah awai akhe
Ka teupike poteuh raja
Raja deungo ka teupike
Jiseuot le meunoe kata

Teuma meunoe raja seuot
Kheun bak pocut Balu Kiya
Kamoe dumnyoe bek tatakot
Wahe pocut han peue mara

Tampak lagi peue makeusud
E teungku cut peue nyang suka
Adak tajak piyoh meulaot
Oh seupot keunoe tagisa

Ngon mukjizat Nabi Muhammad
Han khianat kamoe dumna
Bak kamoe gata seulamat
Rabbul 'Ibad nyang peulihara

Meunan raja kheun amanat
Puteh lumat tanyong haba
Ulah bangon sang ureueng beuet
Meunan sifeuet ureueng dua

Retdeh retnoe suai jaweueb
Hana kupubuet keumeung haba
Peue nama nyan pulo nyang nyoe
Ubak kamoe tacalitra

Meunan tanyong po samlakoe
Teuma meunoe jaweueb raja

Ji seuot le keudeh keunoe
Ulon teuhnyoe saboh bangsa

Kaom bak jin ulon teuhnyoe
Deungo lom nyoe lon calitra
Sajan malaikat kamoe dumnyoe
Asai nyoe bak langet donya

Lheuehnyan meutron nyan u bumoe
Meuprang kamoe kafe dumna
Ngon jin kafe kamoe meuprang
Kon bubarang hana tara

Bak pulo nyoe kamoe meudong
Selama mantong umu donya
Syit geunap thon kamoe muprang
Hana reunggang sikutika

Hingga kiamat meuprang sabe
Kamoe han mate silama-lama
Oh kiamat kamoe mate
Ohka han le umu donya

Jin Iseulam ngon jin kafe
Meuprang ngon beude raja indra
Putoh sudah seungab hilang
Nyoe haba prang peugah rupa

Bungong meulu lhee sikarang
Kumbang datang lingka-lingka
Dalam nyangka timoh leupieng
Timoh bugeng di kuala

Padum peudeueng padum leumbing
Geutang geuting poh peukara
Ngon beusoe bleuet dum meuiring
Nyang laen hana peue kira

Alat meuprang dum sinaroe
Nibak kamoe leungkap dumna
Jin Iseulam leungkap kamoe
Di jaroe alat dum rata

Bajee direh dum sinaroe
Keutupong beusoe di keupala
Rata alat dum di jaroe
Rakyat nyoe maseng peutua

Ulon raja bak teumpat nyoe
Lam pulo nyoe laen hana
Shaharat nama kamoe
Ulon teuhnyoe kheun bak gata

Lon keurajeun bak pulo nyoe
Laen sinoe hana raja
Ohka meuprang mat keudubang
Dum rakyat nyan kamoe raja

Deungen beude ladom meuprang
Sinapang di baho rata
Oh troh keudeh u medan prang
Jimeutob cang sali 'ale

Jimeugrob-grob ngon jilinggang
Di dalam blang that kuranta
Deungen beude ladom meuprang
Ladom parang nyan seunjata

Oh meuteumeung sabe busoe
Teubiet apui hu meunyala
Jigrob tinjak ulee ili
Han tatukri sikleb mata

Surak rioh hana padoe
Nyum-nyum tuloe lam teulinga

Busu peudeueng mat di jaroe
Cama busoe brat sigunca

Cama busoe nyang pahlawan
Laen bak nyan han peue kira
Bandum rata sikalian
Sinoe sinan hana beda

Jimeupoh-poh sinoe sinan
Siat pih han nyangna reuda
Jimeutak-tak jimeupoh-poh
Mate ticoh bek ceulaka

Han ek peugah hai teungku jroh
Jimeupoh-poh hanban publa
Ladom muka taeu ruhung
Ladom hidong cumeh dua

Di dalam blang taeu riyoh
Nyum ka runtoh bumoe donya
Retdeh retnoe hana piyoh
Taeu sunggoh hana tara

Sang kiamat bumoe runtoh
Hana piyoh sikleb mata
Jimeutob cang hana teuduek
Meungnyo katroh ublang raya

Surak tampek tadeunge riyoh
Bangon jitoh hujeuen raya
Han ek jitheun ureueng musoh
Jiplueng gadoh dum jibungka

Ngon alat prang retnoe tanggoh
Ureueng musoh jiplueng rata
Oh talo plueng dum meuriwang
Biek jenderang nyangthat ceulaka

Singoh uroe lom jimeuprang
Jimeutob cang hana tara
Nyang baroe jiplueng meuriwang
Jinoe meuprang that bak nyangka

Keudeh keunoe matang ilang
Hana reunggang sikleb mata
Cama busoe dum jitatang
Pahlawan nyang teuga-teuga

Oh jibet taeu meulayang
Sang kaleukang jinoe anggeta
Busu peudeueng ladom reugam
Surak kiam bunyi geumpa

Retdeh beuhe retnoe agam
Jimeuhantam hanban publa
Jimeupoh-poh jimeuhantam
Rasa nyum lham bumoe donya

Surak tampek hana macam
Jimeuhantam lam blang raya
Bumoe leunge sang-sang nyum klam
Jimeuhantam sali 'le

Meunankeuh buet barangkajan
Siat pih han jitem reuda
Taeu jigrob nyang pahlawan
Sinoe sinan han peue kira

Jimeupoh-poh hanco badan
Barangjan hana nyang reuda
Oh talo plueng teureubang
Teuma lheuehnyan lom jigisa

Hana tiwaih tantra kamoe
Pahlawan sinaroe teuga-teuga

Talo kafe raja pandoe
Padum uroe lom jiteuka

Meunankeuh buet geunap uroe
Hana sunyoe sikleb mata
Ohka teudoh padum uroe
Suroh kamoe maen kuda

Suroh kamoe meupehasan
Peh bunyian meusuka-suka
Maen tangkeh keunoe keunan
Sikalian sangat suka

Bangsi suleng dum di sinan
Sileungkapan dumpeue nyang na
Nyang meunari ateuh taloe
Di jaroe gesek biola

Luntan lanton oh jitiek droe
Dum sinaroe muda-muda
Meureutoh ploh ribee bagoe
Sinan sinoe masa suka

Jimeusyae jimeunyanyoe
Di jaroe kipaih jigisa
Rupa indah mangat ngon su
Soe teumee eu hate suka

Dangdi muri ngon beuraku
Lom jimeusu sangka kala
Jimeudendang saboh lagu
Ngon lagam su sang biola

Hate dahsyat soe teumee eu
Hana peue teungku loncalitra
Peh bunyian kanan kiri
Na piri ngen dahab rabbana

Su beriyoh hana sakri
Meunari jilila-lila
Nyang keumalon dong meuriti
Siulah ri pageue kuta

Oh jimeusu suling bangsi
Beudoh nari nyang muda-muda
sang jeurajab sang na piri
Sang-sang bangsi malam jula

Sang hareubab su gudangdi
Sang meuduli su biola
Oh jinari taeu jidhab
Sangat cakap lagu jiba

Jeuep-jeuep sagoe meuen cakap
Jigrop meuhat ban cempala
Ulon peugah meung saboh bab
Meujak keunoe ngon Balu Kiya

Maenan le dumpeue leungkap
Maklum sahbat tantra raja
Seungap bunyian tambo geundrang
Musoh datang lom iteuka

Jiba rakyat dum sibarang
Lomka jiprang miseue nyang ka
Surak tampek di dalam blang
Jilinggang maen seunjata

Rakyat kamoe nyang gurangsang
Oh jimuprang that gureunta
Hana talo raja Iseulam
Rabbul Karim nyang peulihara

Cama peudeueng dum direugam
Jisurak ban teuga raya

Dampek surak riyoh alam
Jiplueng curam siceulaka

Ngen tulong po khalikul alam
Retnoe agam retdeh dara
Surak riyoh hana macam
Raja Iseulam hana cidra

Suara beude syit meugrob-grob
Nyang meutoeb-toeb ta deunge hana
Oh tadeunge asoe suuem
Meugrum-grum ban guroh teuka

Kafe mate han soe tudum
Bangon sang nyum runtoh donya
Jitak putoh le meugeutum
Tadeunge krum su senjata

Seubot Allah ngen Muhammad
Jeuep-jeuep saat hana reuda
Hana teudoh nyan meungsiat
Muhammad ngen Tuhan Esa

Teungoh meuprang ngen sinampang
Nyang ingatan hantom lupa
Nyang Iseulam dum seulamat
Nyang kiamat si cilaka

Balu Kiya deunge mangat
Puteh lumat baek rupa
Nyang haba prang oh nyoe tamat
Laen sahbat jinoe takira

Bitpih laen wahe adoe
Teumon bunoe he syeedara
Kareuna haba meujak muwoe
Ulah bagoe sang jeureukha

Meungbek putoh nibak taloe
Meungbek adoe sret meuleuaa
Kuku'uk manok saboh-saboh
Nyang uroe goh lom keulua

Meurapa goh lom pajoh umpeuen
Goh lom makeuen lutong ngon kra
Baro meusu manok uteuen
Nyang buleuen goh lom keulua

Kuku'uk manok saboh-saboh
Jaroe keuboh lon peuraba
Meututo putroe di rumoh
Nyoe meuteueh Balu Kiya

Baro meuri awai suboh
Nyang uroe goh lom keulua
Oh habeh nyan tanyong laen
Puteh licin po jroh rupa

Jitanyong meusalen-salen
Meuek meutren meugisa-gisa
Meunoe jikheun puteh licen
Gata laen saboh bangsa

Pakri taturi Nabi Muhammad
Teh alamat pakri tanda
Jiseuot le suara mangat
Teh alamat peugah sigra

Jeued meuturi Nabi Muhammad
Leubeh martabat meusyeuhu nama
Saidil Wali wal akhirin
Muhammad Amin geuboh nama

Panghulee umat Saidil mursalin
'Anin na'im meukuta donya

Panghulee sigala alam
'Alaihissalam nibak nyangna

Meuikrar neubeuet Saidil 'alam
Rasul Tuhan nyang mulia
Bak raja meukuta bungong
Lom lon tanyong tacalitra

Hai raja lom neuteumanyong
Tinggi bungong Balu Kiya
Bak asai kaulon peugah
Meusilsilah ta peukhaba

Pakri neupeujeuet uleh Allah
Bak lidah apui meunyala
Seuot raja nan Saherat
Rakyat beuhe that iemdroe saja

Hai Balu Kiya deunge kupeugah
Asliyah kupeunyata
Masa neupeujeued uleh Allah
Jahanam saboh bit that raya

Jarak makmum jeuep-jeuep pinto
Jeuoh laju raja musafa
Maseng Nabi maseng umat
Maseng teumpat kadajih na

Karonya po Rabburrahman
Neubri teumpat nyan maseng jeumba
Lheueh nibaknyan teukeudi Tuhan
Neupeujeued lam jahannam makhluk dua

Khubaliyat saboh geupeunan
Karonya Tuhan that bit raya
Iblih nyang dua nyan
Nyanpih tuan sangat raya

Ureueng binoe Ibtaliyat
Manyangjih that hana tara
Ureueng lakoe Khubaliyat
Ampon deelat sama juga

Panyang sulu teungku ampon
Limong reutoh thon tamusafa
Lheueh nibaknya Tuhan suroh
Makhluk nyan lam nuraka

Khubaliyat tiek iku lam jahannam
Teutap sinan rimueng dua
Dua rimueng teutap sinan
Raya jih ban gunong raya

Lom neusuroh uleh Tuhan
Makhluk nyan nyang keudua
Jitiek iku dalam jahannam
Teubiet sinan limpeuen kala

Padum ulleue lom ngen peusan
Bisa tuan hana tara
Juahpih that hana lawan
Sikalian bandum rata

Lheueh nibaknyan dimeukawen
Makhluk nyan nyang keudua
Lheueh meukawen bandua nyan
Teukeudi Tuhan aneuek jihna

Tujoh droe aneuek ureueng lakoe
Tuhan sidroe nyang karonya
Taat keu Tuhan aneuk nam droe
Teuma sidroe darohaka

Han jiikot suroh hadhirat
Iblih laknat geuboh nama

Masa dilee iblih laknat
Banyak taat keurabbana

Peuet ribee thon hana pudoe
Malam uroe hana reuda
Nabi Adam neupeujeued dudoe
Tuhan sidroe nyang karonya

Neuyue sujud dum sinaroe
Iblih sidroe hana ridha
Jimeudakwa kheun leubeh droe
Teukeubo nyoe sicilaka

Ibadat dilee habeh teubeh
Sujud saboh han dibawa
Nyankeuh seubab hai teungku jroh
Habeh teubeh laen nyang na

Jeued bak apui jihnyan saboh
Nyangjeued gadeh ibadat nyangna
Nyankeuh asai hai teungku jroh
Iblih saboh darohaka

Khalikatul jin min ruhimin
Annar neupeujued bak apui nuraka
Habeh haba raja peugah
Bak cut indah Balu Kiya

Bri makanan peue nyang mudah
Bharullah zabet kuruma
Leuzat mameh han peue peugah
Nyum-nyum ulah dalam syuruga

Balu Kiya rupa indah
Meuneupeugah ubak raja
Lakee izin nyonyan bagaih
Insya Allah seuot sigra

Samlakoe cut beudoh pantaih
Yohnyan leupah laju bungka
Neucok minyeuk boh bak gaki
Sajan neume hantom lupa

Lheueh neugeusok cut putehdi
Neutiti ateueh ieraya
Malam uroe neupeureugi
Tan berhenti sikleb mata

Neujak mita Nabi Muhammad
Puteh lumat hate suka
Nyang laen hana manfaat
Lat batat hana neukira

Neujak laju dalam laot
Uroe seupot han neukira
Hana sapeue na neutakot
Samlakoe cut laju bungka

Laot keu peuet nyang na lalu
Ie hijo umbak janjala
Uroe malam ucap syuko
Rabbul Ghafo nyang peulihara

Bukon sayang bungong reudeueb
Habeh teulheueb angen timpa
Balu Kiya pusaka sikreuet
Nyang maksud neujak mita

Kapai raya hanek meurinteuet
Angen peujeued umbak raya
Tiang patah keumudoe teulheueb
Nyang dum maksud soe me teuka

Tuhan tulong wahdil ma'bud
Ateueh pocut Balu Kiya

Seubab raya neumeukeusud
Walee maut pih neuridha

Di teungoh laot pulo saboh
Rupa that jroh hana tara
Tanoh rata hai teungku jroh
Naleueng timoh dum komkoma

Naleueng santeut miseue takoh
Bumoepih jroh hana ngensa
Hana sapat na meugantoh
Hana saboh na umpama

Neujak laju pocut bungong
Laot limeng neumusafa
Nibak gaki ie han keunong
Pocut bungong Balu Kiya

Nibak gaki hana tutong
Ngen tulong Wahdil Qahar
Neujak lam ie sang di gunong
Pocut bungong Balu Kiya

Geunap malam geunap uroe
Hingga sampoe pulo raya
Luah pih that hana bagoe
Po samlakoe teungoh lanca

Lam pulo nyan po ma putroe
Bak kayeenyoe le lageena
Bohpin timoh dum sinaroe
Maneh asoe miseue saka

Lam pulo nyan iekrueng ile
Di pante batee dum rata
Soe nyang kalen rindu hate
Bangon miseue bintang raja

Hana sapat na seunabe
Barangkari hana ngen sa
Ie lam sungei bee kesturi
Campu lagi bee komkoma

Hana ek sibarangkari
Raba sabe bumoe syuruga
Kayee gapu dum meuriti
Jroh han sakri teupat banja

Cabeueng ramphak bakpih tinggi
Barangkari hate suka
Zakpran timoh di bumi
Keutanggi deungen cendana

Neujak laju teuma ligat
Puteh lumat Balu Kiya
Di teungoh pulo malaikat
Sidroe meuhat hana dua

Badan raya rupa hebat
Hana sapat ngon tamita
Teudong keudroe sinan teutap
Hansoe peurab dilee nyangka

Neuteueng sayeuep malaikat
Deunge sahbat lon peukhaba
Siblah u timu siblah u barat
Malaikat sayeuep dua

Seubot zike pujoe hadirat
Ngon Muhammad pih seureuta
Hana teuduekpih meung siat
Malaikat hantom lupa

Balu Kiya mubri seleuem
Meunan neukheun laju mula

Malaikat meunoe neukheuen
Peue jeuneh nyan sinoe gata

Balu Kiya seuot sinan
Ulon insan manusia
Ban geudeungo neukheun meunan
Malaikat nyan meungucap sigra

Pujoe Tuhan ngon Muhammad
Lheueh nyan sahbat meunoe kata
Hantom lon deunge nama insan
Troh jih pih tan keunoe teuka

Di phon Adam hingga jinoe
Bak uroe nyoe lon deunge kata
Neutanyong le teuma meunoe
Namateuh soe nyan di gata

Teuma seuot po samlakoe
Nama kamoe Balu Kiya
Malaikat tanyong meunoe
Hq ret keunoe tamusafa

Lingka laot teungoh pulo nyoe
Pakri keunoe troh tateuka
Iepih tajam han sibagoe
Ngen laot nyoe luah raya

Iepih le that lom ngen luah
Karam bicah kapai bahtra
Balu Kiya teuma peugah
Tulong Allah Tuhan Esa

Jikalee ken tulong Allah
Pane leupah keunoe teuka
Awai akhe habeh neupeugah
Hingga sudah dum perkara

Malaikat teuma seuot
Leumah leumbot ngen suara
Bek tagundah bek tatakot
Tuhan peulupot nibak bahaya

Keulon sidroe bek tatakot
Peue meukeusud peugah sigra
Balu Kiya meunoe seuot
I on meukeusud sangat raya

Neupeugah le samlakoe cut
Kheun sah sifeuet Nabi mulia
Hingga habeh suai jaweueb
Lom raja cut tanyong pula

Balu Kiya tanyong meunoe
Di gata peue saleh nama
Malaikat meunan neukheun droe
Deunge samlakoe lon peukhaba

Fahatashshah nama kamoe
Na tatusoe oleh gata
Allah Ta'ala juga bak kamoe
Malam uroe peurintah hamba

Oh meukeuheundak pinsan donya nyoe
Hase lon nyoe sikleb mata
Oh meukeuheundak supot uroe
Nyanpih jinoe kukeureuja

Peungeuh supot nibak kamoe
Tuhan sidroe nyang karonya
Lom teugantung sinan meuhat
Rupa jroh that hana tara

Di hadapan Malaikat
Geuboh surat dua banja

Sibanja puteh geuboh surat
Hitam meuhat saboh banja

Lom neutanyong bak Malaikat
Peue musurat dua banja
Di hadapan Malaikat
Loh hadhirat that mulia

Malaikat seuot pantaih
Lom neupeugah teuma sigra
Banja nyang phon deunge lon peugah
Poteuh Allah nyang karonya

Mata uroe sinan bagaih
Peungeuh leupah alam donya
Nyang keudua surat hitam
Maklum taphom uleh gata

Suboh uroe hanle malam
Gadoh nyang keulam bendrang cahaya
Ubak puteh cula tajam
Khalikul 'alam yue keureuja

Antara langet nyan ngen bumoe
Meusimpreuek le cahaya keulua
Ohka jilob matauroe
Tuhan sidroe neuyue sigra

Hitam malam keunan jiwoe
Seupot uroe glap gulita
Awai akhe neuhareutoe
Bak samlakoe Balu Kiya

Balu Kiya neukheun nyoe ban
Izin tuan ulon bungka
Malaikat seuot tajam
Jak hai intan bak sijahtra

Deungon tulong pokuh Tuhan
Bek meuligan bahaya donya
Malaikat neukheun meunoe
Beudoh yohnyan Balu Kiya

Neuboh minyeuek teuma lheuehnyan
Gosok tuan bak gakinya
Balu Kiya bungka sinan
Neuberjalan lam laot raya

Troh bak laot nyang enam blaih
Le tom leupaih han peue mara
Teungoh laot katroh yohnyan
Meurumpok sinan pulo raya

Sireutoh thon perjalanan
Luaih that nyan hana tara
Di teungoh pulo Malaikat
Nyan peue meuhat sidroe saja

Neuteueng jaroe Malaikat
Neuangkat u langet donya
Jaroe uneun netheun langet
Hana mumet sikleb mata

Teudong teutap hana mumet
Wet sanget laot raya
Hana teuduek neuucap kalimah
La ila haillallah hana reuda

Muhammad Rasulollah
Nyan di bahab hana lupa
Balu Kiya keunan katroh
Samlakoe jroh baek rupa

Mubri saleuem teuma keunan
Malaikat nyan nyang that raya

Malaikat seuot pantaih
Insya Allah tanyong nama

Pane gata saleh peue nana
Cuba takheun jinoe sigra
Teh po kaum pocut laman
Aneuk jonjongan tacalitra

Malaikat meunan kheun proe
Seuot jinoe Balu Kiya
Neujaweueb le teuma meunoe
Ulonteuh nyoe manusia

Bani Israel kaom kamoe
Nama lon nyoe Balu Kiya
Teuma teumanyong po samlakoe
Keudeh keunoe ka meukhaba

Oh lheuehkeudeh teuma keunoe
Meujak muwoe ban jeureukha
Hai Malaikat kheun bak kamoe
Namateuh soe nyan di gata

Malaikat neukheun meunoe
Jaweueb le nyoe pantaih sigra
Makhaluquddin nama lon nyoe
Katatusoe uleh gata

Balu Kiya tanyong leugat
Paken taangkat jaroe gata
Uneun u langet lon eu teupat
Wie teuh meuhat laot raya

Teuma suot Malaikat
Neukheun teupat hana dakwa
Hai Balu Kiya deunge lon kheuen
Jaroe uneun nyang phon mula

Kutheun angen jaroe uneun
Bek lheueh tuan dalam donya
Jaroe wie u laot kutheun
Nabek karam alam donya

Meungnyo kucok jaroe uneun
Angen sinan lheueh u donya
Habeh mate aneuk Adam
Siat peujam ban sinana

Angen sampoh hana macam
Putoh meukhan kayee donya
Habeh mate dumna hewan
Angen tajam silageena

Nyankeuh seubab wahe insan
Jaroe uneun han kuhila
Jaroe wie nyang kuangkat
Karam siat bumoe donya

Langet bumoe karam siat
Ngen soe sangat ek binasa
Lam laot gadoh le meuhat
Deungen siat han meuho ka

Jan kaseb han le kuangkat
Karam meuhat asoe donya
Oh jan page uroe akherat
Ohka troh hat umu donya

Bak kamoe suroh hadhirat
Neuyue angkat jaroe dua
Antara langet deungen bumoe
Karam le nyoe sikleb mata

Lheueh kuangkat dua jaroe
Langet bumoe kabinasa
Habeh haba Malaikat
Ngen samlakoe Balu Kiya

Neubeudoh le teuma lheuehnyan
Lakee izin keuheundak bungka
Malaikat tinggai sinan
Neukheun yohnya jeued tabungka

Balu Kiya bungka sinan
Malaikat nyan lakee doa
Beuseulamat wahe insan
Pokuh Tuhan tulong gata

Neujak laju neuberjalan
Seutot tuan ho langkah ba
Malaikat tinggai sinan
Bak pulo nyan sidroe saja

Troh bak laot nyang keutujoh
Keunan katroh Balu Kiya
Neucok minyeuk teuma neuboh
Samlakoe jroh hana lupa

Uroe malam jak han teudoh
Hate sunggoh hana tara
Neujak laju hana piyoh
Sampoe troh bak nanggroe kaya

Malaikat lam nanggroe nyan
Peuet droe tuan hana ngen sa
Deungen hebat hana lawan
Bandum gobnyan laen rupa

Ulah leumbot sidroe gobnyan
Tuhan meunan neuboh rupa

Sidroe bangon rupa insan
Pokuh Tuhan nyang karonya

Miseue rimueng nyang talo droe
Nyang peuet adoe lon calitra
Bangoń cicem yang upat droe
Tuhan sidroe nyang kuasa

Bandum gobnyan meunan geuproe
Saboh sapeue neupeurupa
Maseng doa neumeunajad
Bak hadhirat neumeupinta

Meunoe lagee Malaikat
Nyang phon meuhat leumbot rupa
Allahumma rahimul baha yatimu wal(?)
Ta'dihim bassiru dasysyaa(?)

Wahirullashila waj'alni minasy(?)
Syafa'ati Muhammad sallallahu 'alaihi wasallam
Ya tuhanku gaseh keu hewan
Nyang berjalan peuet gakinya

Keubeue lembu sikə lian
Laen bak nyan kibaih unta
Kuda, gajah, peulandok saja
Sikalian dum beurata

Beuekna syu'ul(?) sikalian
Tulak jihnyan dum perkara
Neubri kalen syufaat Muhammad
Troh kiamat umu donya

Meunan laku Malaikat
Nyang phon meuhat mohon do'a
Nyang keudua Malaikat
Mohon rahmat hana reuda

Meunoe laku bak hadhirat
Deungo sahbat lon baca doa
Allahumma ah'ayatul ajam
Wadamni'u 'anhum baradasysyata(?)

Aukhirashshafa waj'alni(?)
Min ahlisy syufa'atu Muhammad (?)
Shallallahu 'alaihi wasallam
Meunoe tapham jinoe makna

Wahe Allah pokuh Tuhan
Sikalian bek binasa
Tapeulihara aneuk Adam
Bek jeued karam lam nuraka

Tulak bakjih sijuek badan
Wahe Tuhan polun Esa
Tutong hangat sikalian
Uroe malam neupeulihara

Neupeujeued kamoe ahli syufa'at
Nabi Muhammad di padang mahsya
Meunan lakee nibak Tuhan
Miseue insan bangon rupa

Nibak Tuhan dum meulakee
Wajeb tathee dum beurata
Malaikat teuma nyang lhee
Miseue lagee rimueng raya

Meunoe bangon neumeulakee
Jinoe sampoe ulon baca
Allahumma suu wahimun na'a
Thash kara tahha wadai'u anhim

Neubri syufa'at Nabi Muhammad
Uroe kiamat di padang mahsya

Teuduek haba Malaikat
Bungka leugat Balu Kiya

U teungoh laot nyang keutujoh
Keunan katroh neujak lanca
Balu Kiya neujak sunggoh
Puteh leusoh baek rupa

Teungoh laot keunan katroh
Samlakoe jroh baek rupa
Sinan meuteumeung teungoh laot
Tuhan makbud nyang meukira

Leumah neueu kawan eungkot
Teungoh laot banyak that baha
Banyak sangat meukalot-kalot
Raya ngen cut keunan teuka

Han ek hingga dum geutanyoe
Meulainkan sidroe Tuhan Esa
Saboh eungkot raya hansoe
Na miseue proe gampong raya

Nyankeuh raya dum sinaroe
Peurintah nyoe hukom dumna
Dakwa jaweueb sabe keudroe
Oh troh keunoe putoh sigra

Muhammad Shallallahu 'alaihim wa sallam
Makna tapham lon peunyata
Ya Tuhanku gaseh sayang
Cicem teureubang dalam donya

Bek neuseksa sikalian
Tulak jih nyan sijuek anggeeta
Neupeujeued kamoe syufaat Muhammad
Uroe kiamat di padang mahsya

Nibak Tuhan dum munajad
Meuhat-hat maseng rata
Teuma nyang peuet malaikat
Meunoe sahbat geubeuet doa

Rupa miseue ulee cicem
Deunge po lem lafai lon ba
Meunan geuhei suntok lazim
Hantom polem siat reuda

Allahumma rahimuth thara fala

Baradasy syita waharish shafa
Wujulan minan hal syufaat

Muhammad shallallahu alaihi wa sallam
Makna tafam lon peunyata
Ya Tuhanku gaseh sayang
Cicem teureubang dalam donya

Bek neuseksa sikalian
Tulak jih nyan sijuek anggeeta
Bek nibak jih tutong hangat Neubri syufaat
Neubri syufaat cicem dumna

Neubri syufaat Nabi Muhammad
Uroe kiamat di padang mahsya
Teuduek haba Malaikat
Bungka leugat Balu Kiya

Balu Kiya keunan sampoe
Bak eungkot nyoe ban sinana
Jiseubot Allah Muhammad sidroe
Ban sinaroe rata-rata

La ila haillallah
Meunan ulah seubot rata

Oh troh bak kawan eungkot
Samlakoe cut saleuem neuba

Saleuem nibak putih rambot
Raja eungkot seuot sapa
Raja ikan meunan seubot
Teuma pocut peurab sigra

Raja eungkot sama teungoh
Laen damoh dum di lingka
Lingka laen deng dum peunoh
Ngadap saboh eungkot raya

Jitanyong le raja keudroe
Jikheun meunoe pantaih sigra
Wahe ureueng nyang samlakoe
Peue jeuneh droe nama bangsa

Meunan tanyong raja sidroe
Seuot meunoe Balu Kiya
Neupeugah le teuma meunoe
Ulon teuhnyoe manusia

Bani Israe kaom kamoe
Nama lon nyoe Balu Kiya
Lheueh neupeugah meunan bagoe
Neuhareutoe nibak raja

Eungkot deungo nyan neupeugah
La ila haillallah seubot rata
Muhammad Rasullollah
Nyan di babah hantom reuda

Raja eungkot tanyong pantaih
Bak Cut Indah Balu Kiya
Pakri jalan tamuelangkah
That baharulllah laot raya

Dua reutoh thon taberjalan
Luah han ban bak lon kira
Ho ret teungku musaferan
Peuraho tan kapai hana

Adak kapai ek teureubang
Laot tuan umbak raya
Peuraho lheueh kapai karam
Cicem pih kon geukheun gata

Seubab teungku jeuoh han ban
Mate jihhan dalam safa
Lom kheun eungkot haba meunoe
Ta deungo kamoe Balu Kiya

Taboh gampong tinggai nanggroe
Nyang keunoe peue tajak mita
Balu Kiya seuot meunoe
Deungo kamoe wahe raja

Kuboh gampong deungen nanggroe
Muhammad sidroe kujak mita
Harap syufa'at page dudoe
Jan uroe kiamat donya

Nyankeuh hajad di lon sidroe
Laen barangpeue hana lon hawa
Awai akhe dum neupeugah
Jalan leupah raja musafa

Yohnyan eungkot lom amanah
Lom jipeugah bacut haba
Pri hai meuetumeung Rasulollah
Nyoe amanah lon bak gata

Syufa'at keu lon di akherat
Nyan meuhat bek meutuka

Syufa'at Muhammad nyang mursalin
Di akherat keu lon nyata

Keu Muhammad that lon yakin
'Anin na'im meukuta donya
Harap syufa'at Muhammad Amin
Hewanul 'adhim meunan kata

Meunan raja kheun bak insan
Geurasi nan Balu Kiya
Habeh dumpeue jipeumeusan
Raja ikan that nyang raya

Balu Kiya seuot nyoeban
Bak lon tuan han meutuka
Oh meuteumeung ngen jonjongan
Lon katakan deunge hai raja

Tadeunge he raja ikan
Ulon tuan sangat lapar
Deuek deungon grah hana lawan
Jeuoh jalan hana tara

Ie laot masen wahe teelan
Bak lon tuan han sapeuena
Meungna nibak gata tuan
Tabri makan keu lon sigra

Bri makanan nyan keukamoe
Bak uroe nyoe deuek lon raya
Eungkot deungo kheun samlakoe
Makanan nyoe jibri lanca

Meunankeuh hai barangkajan
Pocut intan dalam safa
Meungnyo ka deuek bak berjalan
Makanan Tuhan karonya

Ngon sikeujab karonya Tuhan
Hase makanan dalam safa
Balu Kiya pajoh makanan
Lazat hanban hana sabohsa

Karonya po malikul manan
Makanan dalam syuruga
Leumak mameh hana lawan
Hana tuan harom ngon sa

Leubeh nibak kesturi nyan
Leubeh nyan nibak mawo ata
Lheueh neupajoh makanan nyan
Gadoh tuan nafsu hawa

Makan minom han le hajat
Keukai lazat padum lama
Pujoe Tuhan Rabbul 'ibad
Ngen Muhammad sajan seureuta

Troh peuet ploh thon keukai lazat
Badan kuat jeuep anggeeta
Deuek deungen grah han le siat
Tuan hadhirat nyang karonya

Neucre sinan lom beurangkat
Ampon deelat lom neubungka
Hingga lalu laju leugat
Puteh lumat neumeusafa

Teuduek haba dilee siat
Di lon hajat peugah haba
Rab ka jula uroe suboh
Daweuet ka soh dalam kaca

Mata ragom jaroe keubeh
Lon duek gadoh peugah haba

Di lon hate sangat rawan
Miseue bulan reudok timpa

Peue han susah wahè adoe
Buet jaroe hana tom reuda
Nyang mula phon wahe abang
Buet meugoe blang sangat ula

Ken meuulon nyang meugoe blang
Sibarang ureueng dum lingka
Beungoh reudok si u barat
Seupot meuhat blah utara

Balu Kiya lon riwayat-
Deungo sahbat lon calitra
Laot tujoh blah rimbak
Meusapat ngen laot raya

Retnoe teubai iejih puteh
Masen retdeh siblah sana
Laot nyoe deungen laot jeh
Saboh wareh hijab jihna

Saboh hijab nyan gunong meuh
Cahaya peungeuh hana tara
Ulah miseue buleuen peungeuh
Leumah deuh meunyala-nyala

Simeulhoh hu troh u ateueh
Sang peungeuh bulan purnama
Saboh hijab gunong pirak
Hu meuhalak puteh safa

Peungeuh jeuoh hu meulak-lak
Allahulhak nyang karonya
Antara laot jeh ngen laot nyoe
Sidom sinaroe laen hana

Ban peulandok raya jih nyan
Nyan keumeunan ube raya
Balu Kiya keunan sampoe
Saleuem jinoe neubri sigra

Mubri saleuem po samlakoe
Ngen sidom nyoe le lageena
Na sidom seuot teuma dudoe
Tanyong meunoe teuma sigra

Pane gata namateuh soe
Kheun bak kamoe dan ngen nyata
Neuseuot le teuma meunoe
Uionteuh nyoe manusia

Kaom di lon bani Israe
Lon geurasi Balu Kiya
Ubak sidom lom neusudi
Neutanyong le peuekeureuja

Bak lon jinoe ta peugah kri
Meusidom le jaweueb lanca
Sidom seuot jaweueb jibri
Suroh Rabbi kamoe dumna

Jipeugah le meunoe laku
Lon Tuhanku yue keureuja
Suroh Tuhan Rabbul Ghafur
Bek meujampu laot dua

Meunan suroh yue Tuhanku
Kamoe teungku nyang peue beda
Laot jeh keudroe laot nyoe keudroe
Dumna kamoe nyang theun sangka

Lom neutanyong po samlakoe
Bak sidom nyoe neupeureksa

Meunoe neukheun bungong uroe
Peue buket nyoe tamusafa

Sidom peugah teuma meunoe
Buket nyoe Tuhan karonya
Peue neuhireuen lam donya nyoe
Bak buket nyoe meuh lam donya

Meuh nyang dikoh jeuep-jeuep bumoe
Asai sinoe jeuep-jeuep punca
Nyang saboh treuk laot pirak
Karonya hak Tuhan Esa

Peungeuh jeuoh hu meulak-lak
Buket pirak hu meucahya
Buket pirak nyang blah retdeh
Tuhan 'arif nyang peunyata

Pirak jikoh sinoe sideh
Asai bak jih dum keulua
Sidom peugah bandum habeh
Neuyue keudeh Balu Kiya

Neucre sinan pantaih pintas
Hingga leupah laot raya
Neujak laju pocut indah
Troh buket Kaf Balu Kiya

Amma ba'du deungo lon peugah
Buket Kaf ulon calitra
Deungon manyang han peue peugah
Meulainkan Allah boh had hingga

Troh u langet manyang leupah
Han ek peugah amat beusa (= raya)
Barangkasoe hamba Allah
Hantroh langkah keunan teuka

Meulainkan ngon tulong Allah
Nyang troh langkah Balu Kiya
Bak buket Kaf keunan sampoe
Gunong seureuloe sangat raya

Oh troh keunan neujak sidroe
Nang ribee nyoe meusuara
Miseue guroh meunan bagoe
Nyum-nyum tuloe lam teulinga

Bunyi sangka teuka guroh
Nyum ka runtoh alam donya
Meungoh tadeungo ie-ie teudoh
Suara riyoh hana ngon sa

Leunge gunong sanga ka runtoh
Sang lam tuboh nyawong keulua
Balu Kiya hate kuyu
Leumah neueu nur meucahya

Malaikat leumah neueu
Nyankeuh teungku hate kira
Teudong keudroe sinan sulu
Neupujoe po hana reuda

Meunoe bangon nyan neumeusu
Deunge teungku lafai lon ba
Subhanallazi min aulia
Aldahsalu madat ta'abna

Neupeurab bak Malaikat
Neueu raya that hana tara
Keunan laju le neupeurab
Malaikat sayeuep dua

Dua sayeuep neukeupak-keupak
Ka meugrak-meugrak bumoe donya

Ulah bangon nyum ka hanco
Le laot ju meubura-bura

Di teungoh sayeuep keulua nur
Sang apui hu meunyala-nyala
Meugule-gule leumah neueu
Uleh teungku Balu Kiya

Teuma teutap miseue dilee
Ulah lagee miseue nyangka
Rirang sayeuep kucok bulee
Miseue dilee teutap donya

Balu Kiya Peurab keunan
Saleuem yohnyan neubri sigra
Malaikat jaweueb yohnyan
Lheueh nibak nyan tanyong haba

Neutanyong le teuma meunoe
Pane nanggroe ho tahila
Jeunehteuh peue bangsateuh soe
Ubak kamoe tacalitra

Malaikat tanyong meunan
Peugah tuan jinoe sigra
Soe nan gata soe surohan
Gampong laman pane teuka

Balu Kiya seuot nyoeban
Lon nyoe insan manusia
Yoh di nanggroe ayah boh nan
Geukheun laman Balu Kiya

Malaikat tanyong meunoe
Oh lheueh nyoe neuseubot nama
Na tamiseue le utoh ragoe
Retdeh retnoe jilhom gua

Sang ureueng beuet nahu jawoe
Meunan geuproe ureueng dua
Soe po umat gata tuan
Ubak laman tacalitra

Neujaweueb le lheueh nibak nyan
Umat Suleman kamoe hamba
Lom neukheuen le malaikat
Ohna hajat tameungbungka

Taboh gampong tinggai teumpat
Peue na hajat tajakmita
Balu Kiya seuot leugat
Raya hajat ulon teuka

Gampong nanggroe han le meupat
Timu Barat han meuhingga
Malaikat teuma seuot
Laju neuseubot kalimat dua

La ilahaillallah Muhammadurasulollah
Meunan neupeugah bak Balu Kiya
Lon teuhnyoe Tuhan yue seubot
Meungucap seulaweuet akan dia

Ateueh Muhammad seulaweuet kamoe
Malam uroe hana reuda
Balu Kiya tanyong meunoe
Sang bagoe ureueng mengaja

Keudeh keunoe meujak meuwoe
Ulah bagoe nyan ceureukha
Neutanyong bak Malaikat
Soe geuseubot nama gata

Neuseuot le teuma meunoe
Deunge kamoe manusia

Hartadanda nama lon sidroe
Ka tatusoe uleh gata

Nyangkeuh nama ulon sidroe
Kuduek sinoe treb ka lama
Balu Kiya lom neutanyong nyoe
Ubak kamoe tacalitra

Peue seubab sayeuep takeupak
Ka meuhayak bumoe donya
Ngon ie laot ju meuclak-clak
Donya meugrak miseue geumpa

Gunong buket rab kapipak
Meulunjak-lunjak ie laot raya
Meunan tanyong samlakoe cut
Po bungong sireuet Balu Kiya

Ulah bangon sang ureueng beuet
Samlakoe cut baek rupa
Retdeh retnoe suai jaweueb
Nyang keuh sifeuet ureung dua

Oh neutanyong bacut-bacut
Neuseuot han that raya
Malaikat teuma seuot
Deunge hai pocut lon peunyata

Kusangka uroe kiamat
Nyangkeuh seubab kamoe gumpita
Kukeupak sayeuep nyankeuh seubab
Kuharap kiamat donya

Ucap teuseubeh pujoe hadhirat
Meulon lihat leumah gata
Balu Kiya lom neutamah
Peue peurintah sinoe gata

Malaikat teuma peugah
Amin Allah sinoe hamba
Kamoe amin bak bukit kaf
Suroh Allah Tuhan Esa

Ulon teumat taloe busu
Taeu teungku uleh gata
Sinan tapeulheueh taloe busu
Nyoe ka silab pakri ban *)

Sinan tapeulheueh wahe teungku
Taloe busu keng lageena
Urat bumoe taloe busu
Wahe teungku Balu Kiya

Mat di tangan Malaikat
Suroh hadhirat Tuhan Esa
Oh neukeuheundak Rabbul Ibad
Picek teumpat arat hamba

Neuyue hila teuma meuhat
Tarek urat bumoe donya
Oh kuhila tarek tali
Bak kendi kuikat lanca

Neuyue tarek bak lon sidroe
Picek bumoe ateueh hamba
Keuot donya cut ngon nanggroe
Urat bumoe ka kuhila

Makanan meuhai jeuep-jeuep nanggroe
Susah le nyoe dumna hamba
Meunan peurintah Tuhan sidroe
Bak kamoe neuyue keureuja

---

*) kesalahan penulis hikayat sendiri (penyalin)

Meupeukeundo taloe busu
Bumoe taeue dum teubuka
Teuhah bumoe buju-buju
Yohnyan seuu manusia

Makanan murah nanggroe makmu
Murah breueh bu dalam donya
Nyankeuh sinoe laen taeu
Barat Timu dum hana sa

Makanan le dumpeue murah
Hamba Allah hate suka
Sigala donya han le susah
Han le payah jak mumita

Rijang hase hanle gundah
Poteuh Allah nyang karonya
Nyangkeuh seubab ateueh bumoe
Asoe nanggroe dum hana sa

Murah makanan saboh nanggroe
Saboh nanggroe han sapeuena
ladom nanggroe perteungahan
Pokuh Tuhan nyang bri jeumba

Neukaronya neubri meunan
Rabbur rahman sangat kaya
Saboh teumpat geunta nanggroe
Saboh nanggroe han sapeuena

Malaikat nyang hareutoe
Nyang deunge nyoe Balu Kiya
Lom teumanyong po samlakoe
Neukheun meunoe pantaih sigra

Hal Malaikat kheun bak kamoe
Peue gunong nyoe geuboh nama

Malaikat teuma peugah
Nyoe buket kaf geuboh nama

Biek gunong nyang that luas
Laot bahrullah ban seun lingka
Meugliet donya lingka buket kaf
Gunong kupeugah bumoe donya

Sigala bumoe nyoe buket kaf
Gunong luas hana tara
Laot donya ateueh buket kaf
Gunong kupeugah di bumoe donya

Peuneuget bukit bak neuberhajad
Hijopih that hana tara
Geukheuen buket Kaf hanat
Indah sangat hana ngon sa

Taeu teuduek oh kiamat
Soe nyang hajad mubahagia
Yoh neupeujued le hadhirat
Bumoe meuhat ateueh ie raya

Di teungoh bumoe Tuhan lihat
Luah sangat talang donya
Telheueh neuhampa sikalian
Bumoe ringan muka donya

Miseue peuraho ateueh geulumbang
Siatpih han teutap jihna
Buket Kaf geuboh keulabang
Bek meuguncang bumoe donya

Buket laen neupeujeued dudoe
Jeuep-jeuep nanggroe sigala donya
Bandum takluk bak bukit nyoe
Po lon sidroe nyang kuasa

Jeuep-jeuep buket dalam nanggroe
Takluk keunoe bandum raya
Oh neukeuheundak saboh nanggroe
Neuyue kamoe le Rabbana

Kamoe hila urat bumoe
Meugrak-grak nyoe geumpa donya
Neukeuheundak peukaram saboh nanggroe
Neuyue kamoe miseue pula

Ku peuputoh urat bumoe
Karam le nyoe sikleb mata
Hai Balu Kiya tadeunge kamoe
Geukheuen jinoe ubak gata

Waki Tuhan ulon sidroe
Urat bumoe di tangan hamba
Urat bumoe neuyue kamoe mat
Hingga kiamat umu donya

Hana piyohpih meungsisat
Syit lom kumat hana reuda
Page dudoe jan kiamat
Hadhirat yue putoh sigra

Kamoe bandum meupleh urat
Karam siat bumoe donya
Bandum bumoe habeh karam
Aneuk Adam dum binasa

Malaikat meunan kalam
Wajeb tapham dum syeedara
Balu Kiya tanyong yohnyan
Bumoe Tuhan pat nyang hana

Malaikat seuot tajam
Meunoe kalam le neukata

Sidroe diyub araih Tuhan
Malaikat nyan that biet raya

Uyub bumoe tujoh lapeh
Deunge ne wareh dum syeedara
Uyub tujoh lapeh bumoe
Teudong keudroe teutap seuniya

Tuhan yue tren nyan u bumoe
Syit nyan sidroe laen hana
Ateueh buhu kulam bumoe
Gleueng jaroe dum terhanta

Isyrik umprab dum geupeugah
Bandua blaih meunan calitra
Jaroe due deunge lon peugah
Di bawah yub bumoe Donya

Nyangkeuh dum buet ka lon peugah
Hana ubah ube sama
Malaikat teuma neudong
Di ateueh rhueng leumo raya

Peuet ribee lungke di leumo nyan
Gaki tuan dumnan pula
Ateuh leumo Malaikat
Nyan raya that hana tara

Lheueh nafaih ie laot paseueng
Peunoh le krueng ngen kuala
Hila nafaih ie pih kureung
Theee meusareueng bandum rata

Hana sapat na meukaleueng
Surot paseueng hana reuda
Lam syuruga asai leumo nyan
Suroh Tuhan uyub donya

Leumo jidong ateueh batee
That meuteuntee sangat raya
Ubak gata lon kheun teuntee
Ube gutee han meutuka

Batee neupeuduek oleh Tuhan
Ateueh ikan nyang me donya
Eungkot ie teuma keukeundraan
Peurintah Tuhan that kuasa

Teuma diek ateueh angen
Jipeumeuen ateueh hawa
Di angen keundraan lambat
Seupot seupeuet glap gulita

Di zhalimat ateueh kudrat
Tuhan hadhirat nyang kuasa
Balu Kiya laju tanyong
Teupike bungong lom pariksa

Gadeh akai jawai bingong
Tamiseue bungong keumee mala
Gadeh baro geuba reunong
Retno manteng goh lom mala

Timu Barat Baroh Tunong
Neuteumanyong meugisa-gisa
Ohka baro habeh bungong
Teutap reunong han le geuba

Retdeh retnoe suai tanyong
Jaweueb keuneng han meutuka
Balu Kiya lom teumanyong
Likot gunong peuena pula

Peue laen lom likot buket Kaf
Cuba peugah uleh gata

Malaikat seuot pantaih
Meuneuepeugah laju.sigra

Likot buket nyan le that bumoe
Laen bak nyan bumoe kana
Laen nibak bumoe gata jak
Nyang peujeued hak Rabbul 'Ala

Bumoe hana le dhulimat
Bendrang sangat taeu cahaya
Peungeuh jeuoh bendrang sangat
Allah Ahad nyang karonya

Peuet ploh bumoe nyan nibak nur
Cahaya hu meunyala-nyala
Bumoepih meuh hijab pinto
Soe teumeueu hate suka

Duek di dalam Malaikat
Pujoe hadhirat Tuhan Esa
Seuntok kaem keunan hadap
Hana siatpih na lupa

Hana jithee iblih syetan
Nuraka jahannam han seb jra
Rindu deundan jih keu Tuhan
Nabi saja lom jipuja

La ila haillallah Muhammadur Rasullollah
Nyan di babah hantom reuda
Lom neutanyong bak Malaikat
Lom neucacat neupeunyata

Lom laju teumanyong arif
Bungong puteh Balu Kiya
Meususon meulapeh-lapeh
Lom meutindeh neutanyong pula

Nyang baro geukheun habeh
Neuphom arif Balu Kiya
Peue lom likot nyan buket kaf
(Nyoe ka salah lom na)*)

Peue lom likot buket Kaf nyan
Peugah tuan bak lon kira
Malaikat peugah yohnyan
Di likot nyan hijab lomna

Hijab apui na tujoh ploh
Jalan jeuoh ta meusafa
Di likot nyan nahmadal maut
Nyanpih tuan tujoh ploh na

Na tujoh ploh hijap asoe
Tutong hangat hana kira
Di likot nyan nalom hijab
Nur bendrang that taeu cahaya

Nyanpih geukheun tujoh ploh nur
Seumeulhoh hu hana tara
Bendrang sangat leuzat laku
Wahe teungku Balu Kiya

Di likot nyan tujoh ploh hijab
Bak dhulimat glap gulita
Di likot nyan tujoh ploh hijab
Angen meuhat ribot raya

Di likot nyan malaikat
Meuhanta khidmat le lageena
Dum sinaroe rupa hebat
Malaikat raya-raya

---

*) Kesalahan penulis sendiri (penyalin)

Gaki di yub tujoh bumoe
Dum sinaroe meunan juga
Ulee ateueh langet bumoe
Hingga sampoe troh keupala

Ucap teuseubeh uroe malam
Pujoe Tuhan hana reuda
Ngen Muhammad dua sajan
Siatpih han natom reuda

Jikalee ken na hijab nyoe
Tutong kamoe hai Balu Kiya
Hanco buket tutong kamoe
Ngen donya nyoe han meukala

Tutong illa Malaikat
Tuhan hadhirat dum nyang peuna
Balu Kiya lom neuseuot
He Malaikat lom peunyata

Meuneupeugah le malaikat
Le that hijab baladiyahnya
Geutanyoe han ek ta hisab
Tuhan hadhirat nyang ek kira

Nyangmee kira Rabbul 'Ibad
Geutanyoe sahbat hantroh kira
Baladiyah nyan na lom hijab
Sijuek pih that hana tara

Di likot hijab imanah
Awan sinan teubai raya
Di likot hijab beundeurang
Cahaya that trang hana tara

Di likot hijab ,,daren''
Matanya licin jroh meucahaya

Hijabnyapun ngen zamṛot
Cahaya lanjot jeuoh safa

Di likot nyan zaburjad
Cahaya jih that meunyala-nyala
Di likot nyan Malaikat
Dum raya that hana tara

Bandum timoh lungke uleue
Meunan laku bak calitra
Panyang lungke wahe sampo
Lon kheun teuntee ubak gata

Rata lungke dum bak ulee
Sayeuep meubulee ngon top muka
Limeng reutoh adak tajak
Oh nan jarak panyang raya

Hana putoh nibak lidah
Zikir Allah ban sinana
Adak hana nyang teubai that
Malaikat tutong dumna

Malaikat nur nyang mee araih
Seuum leupah hana tara
Malaikat nyang me kurusi
Habeh mate tutong dumna

Balu Kiya lom neusudi
Laen lagi neupeureksa
Peue laen lom na lam bumi
Tapeugah kri uleh gata

Malaikat kheun bumoe nur
Beundeurang that hu limpah cahaya
Bumoe pih nur cahaya pih nur
Hantom taeue meunan rupa

Leubeh nibak cahaya uroe
Na peuet bagoe leubeh kanda
Han sijeungkai teuma teumpat
Malaikat duek dalamnya

Bandum sujud bak hadirat
Hana siat angkat keupala
Oh kiamat nyan soe angkat
Hantom siat dilee nyangka

Ucap teuseubeh pujoe hadhirat
Lafai meuhat lon pinta
Subahanaka mahabda naka
Hak makrifat le lafai nyan oh nan saja

Dilikot nyanpih le hijab
Sangat azeueb hana tara
Dum di dalam Malaikat
Peuet ploh lipat ganda berganda

Bak sidroe-droe Malaikat
Ulee meuhat lon peukhaba
Sidroe gobnyan peuet ploh ulee
Tuhan peuteuntee dumnan keupala

Lompih nibak saboh ulee
Lon kheun teuntee peuet ploh muka
Saboh muka peuet ploh babah
Poteuh Allah nyang karonya

Lompih nibak saboh babah
Peuet ploh lidah Tuhan peuna
Nyanpih nibak saboh lidah
Karonya Allah neubri suara

Teuma sidroe Malaikat
Syit raya that hana tara

Ucap teuseubeh pujoe Tuhan
Hingga trok jan kiamat donya

Nibak laen malaikat
Nyang raya that hana tara
Jikalee izin Tuhan sidroe
Langet bumoe ban sinana

Neuhirup lam hidong Malaikat
Hana mupat langet donya
Langet bumoe han le meupat
Deungen siat han meuho ka

Syit bit raya Malaikat
Tuhan hadhirat nyang karonya
Balu Kiya tanyong yohnyan
Pusa nyan laen calitra

Malaikat seuot nyoeban
Han le troh pham nibak hamba
Ohnan putoh di lon tuan
Nyang laen han troh bicara

Malaikat ohnan peugah
La ila ha illallah neukheun sigra
Muhammad Rasulollah
Nyan di babah hana reuda

Malaikat meunan peugah
Neumoe pantaih Balu Kiya
Neumoe sangat bungong tophah
Ile limpah ngen ie mata

Miseue ujeuen taeu tijoh
Ile basah troh udada
Neutakot bukan bubarang
Rasa hilang dum anggeta

Duek lam gunong muda seudang
Hana reunggang ro ie mata
Teuoh keuhai untong badan
Buken sayang Balu Kiya

Hokeuh jinoe lon meulang-lang
Wahe Tuhan po nyang Esa
Dalam gunong cut puteh di
Geunap hari ro ie mata

Na ingat Allah ngon Nabi
Malam hari hantom reuda
Meunan sabe rok-rok buleuen
Dalam huteuen Balu Kiya

Ujeuen ribot angen topan
Dalam uteuen meuraba-raba
Ya Ilahi lon mainan
Rambideuen jigumpoi sutra

Meunan sabe rok-rok buleuen
Dalam uteuen Balu Kiya
Tinggai Malaikat di yub buket Kaf
Yohnyan leupah laju bungka

Neujak laju neuberjalan
Lam serokan alue paya
Cok langkah ingat keu Tuhan
Nabi sajan hana reuda

Neupujok droe nibak Tuhan
Nyawong badan neuniet hana
Neubri tameng nafaih zike
Hate hadhe keu Rabbana

Oh habeh blang jeumeurang kali
Suntok sabe dalam rimba

Peuet ploh thon neucre buket Kaf
Hantom leumah sapeue rupa

Hingga sampoe sah Umrah
Yohnyan leumah saboh tanda
Suara cicem neudeungo bunyi
Neuthee nanggri rab ka nyata

Neujak laju keunan sampoe
Leumah sidroe ureueng-muda
Cahaya muka hu sang uroe
Cahaya gigoe sang mutia

Mubri saleuem mumat jaroe
Po samlakoe Balu Kiya
Lheueh bri saleuem teuma dudoe
Sideh sinoe geupeuteuka

Wahe ureueng po samlakoe
Tapeugah soe nama gata
Ureueng muda neukheun nyoeban
Wahe rakan Balu Kiya

Ubak ureueng di hadapan
Sinan teelan tapareksa
Meunan geukheun le ureueng nyan
Lanca keunan teuma sigra

Padum lawet minah sinan
Meurumpok lom ureueng muda
Nyanpih indah hana lawan
Peurab keunan Balu Kiya

Mubri saleuem teuma lheuehnyan
Mumat tangan le bandua
Ban sare lheueh mumat jaroe
Tanyong meunoe Balu Kiya

Meunoe neukheun po samlakoe
Tapeugah soe nama gata
Hai Balu Kiya deungo lon kheuen
Tanyong bak ureueng hadapan kita

Nibak ureueng dumnan jikheun
Pocut buleuen lom neubungka
Padum lawet jak lam uteuen
Meurumpok nyan ureueng ketiga

Neupeurab le neueu sinan
Mubri saleuem miseue nyangka
Lheueh bri saleuem sideh sinoe
Mumat jaroe le bandua

Oh sare lheueh mumat jaroe
Geupiyoh droe ureueng muda
Balu Kiya neukheun meunoe
Neupeugah proe ureueng dua

Lon eu ureueng muda sidroe
That samlakoe hana tara
Rupapih jroh badan seudang
Sang buleuen trang cahaya muka

Elok paras lom gumilang
Ulon pandang hate suka
Miseue buleuen peuet blaih uroe
Hana bagoe elok rupa

Tamiseue angen nyang that bagaih
Siat leupah barang pinta
Lon peurab le mumat jaroe
Geukhuen dudoe meu 'alaika

Lon ka neuturi sang ka jameun
Nama geukheun Balu Kiya

Ulon tanyong teuma meunoe
Namateuh soenan di gata

Geuseuot le teuma meunoe
Deunge kamoe Balu Kiya
Sideh tanyong nama kamoe
Bak ureueng lakoe hadapan gata

Lon cre sinan teuma lon jak
Lom meurumpok ureueng muda
Khaluk bangon jroh meusikak
Hireuen kali taeu rupa

Lon bri saleuem pihlom keunan
Hireuen yohnyan miseue nyangka
Lon geuturipih le gobnyan
Geuseubot nan Balu Kiya

Ulon teuma tanyong keunan
Gata teelan soe boh nama
Geuseuot le teuma nyoeban
Deungo hai rakan lon peukhaba

Ubak ureueng di hadapan
Gobjih tuan peugah nama
Lon cre sinan teuma pantaih
Katroh langkah ubak gata

Jinoe gata nyang mee peugah
Ban silsilah tacalitra
Ureueng muda seuot pantaih
Insya Allah lon kheuen nama

Phon meuteumee nan Israfil
Lheuehnya Mikail nyang keudua
Ureueng nyang lhee na taturi
Nan Jibrail geuboh nama

Pakri jeut hana ta turi
Ka sikali meuteumeung ngon gata
Dilee masa mate 'Afan
Ulon tuan deungen gata

Balu Kiya seuot nyoeban
Peungertian bak lon hana
Seubab ka treb ulon berjalan
Padum zaman lon meusafa

Dalam uteuen rimba Tuhan
Ken han rakan lon meuseunda
Meudeh meunoe bersualan
Lheueh nibak nyan tanyong haba

Bak Jibrail Waki Tuhan
Ho berjalan gata tiga
Peue buet gata tron u bumoe
Takheun dinoe lon deunge nyata

Malaikat seuot meunoe
Bak kamoe suroh Rabbana
U krueng nil Tuhan yue kamoe
Keunan jinoe meupeuteuka

Keunan Tuhan suroh lon nyoe
Ban lhee kamoe sama-sama
U laot Nil suroh Tuhan
Keunan jalan beutroh sigra

Dalam laot uleue saboh
Badan peunoh siblah donya
Uleue jahannam raya sangat
Jiteubiet babah u lua

Kareuna seubab picek teumpat
Jeued meukarat asoe nyang na

Pue meutemeung di hadapan
Jipeureulan habeh dumna

Manusia deungen hewan
Di hadapan dum binasa
Peuraho keunan peulayaran
Habeh sampan ban sinana

Asoe nanggroe keloh keusah
Bak Allah geumohon pinta
Jeuep-jeuep nanggroe ka meusyeuhu
Faqih Syaikhu dum barangna

Tulak bala geunap uroe
Geuleueng jaroe meusimpan na
Meunankeuh dum jeuep-jeuep uroe
Hana pudoe lakee doa

Ujoe hadap uleue jahannam
Habeh karam asoe donya
Taeu jimoe uroe malam
Dumna insan dukacita

Nyankeuh seubab tron u bumoe
Meujak kamoe bak krueng Nila
Lon lhom uleue nyan ubak puroe
Ulon pasoe lam syuruga

Seksa kafe uroe dudoe
Ohjan uroe habeh donya
Lom neutanyong bak Malaikat
Uleue raya that panyang lageena

Jibrail peugah teuma meuhat
Neukheun teupat laju sigra
Limeng reutoh thon perjalanan
Panyang ohnan bak lon kira

Sireutoh thon lom nibaknyan
Leubeh lom tuan uleue raya
Lom neutanyong bak Jibrail
Meuneusudi laen teuma

Nalom laen bak nyan lagi
Neupeugah kri lam nuraka
Nalom raya laen nibaknyan
Ubak laman neupeukhaba

Jibrail seuot le meunoe
Neukheun proe bak Balu Kiya
Uleue jahannam lon hareutoe
Deunge kamoe lon peukhaba

Nyang ube nyan sigo pajoh
Na ka peuet ploh bak lon kira
Nyankeuh bunoe lon kheun sunggoh
Raya tuboh uleue nuraka

Oh geupruih jih lam jahannam
Meujiseunom lam nuraka
Dalam hidong meujitameng
Dumna gunong dalam donya

Lam geulinyueng dumnan jitameng
Teubiet lheueh nyan ret teulinga
Hana jithee teubiet tameng
Nyankeuh bangen lam calitra

Nyan be raya uleue jahannam
Sikalian dalam nuraka
Lom neutanyong teuma lheuehnyan
Ubak tuan Balu Kiya

Hai Balu Kiya tacre nanggroe
Tajak keunoe peue tamita

Seuot le teuma lheuehnyan
Hajat laman sangat raya

Lon jak mita Nabi Muhammad
Meunan kasad di lon saja
Neugaseh Nabi mita syufaat
Rejeued keu umat droe neukata

Jibrail kheuen teuma leugat
Woe u teumpat dilee gata
Gohlom lahe Nabi Muhammad
Juoh saat jarak masa

Woe bak ibu ngon isteri
Nabi Israe kaom kita
Neupeutimang le hadhirat
Lam syufaat Saidil Ambiya

Neubri gata lam syufaat
Di akherat padang mahsya
Jeued keu umat Nabi Muhammad
Di akherat meuteumeung kita

Ban neudeunge kheun Jibrail
Neumoe sabe ngen ie mata
Lon cok karah tingai puan
Bet minoman bek that jula

Bukan sayang bungong pade
Nibak hate meugrak rasa
Allah hai po Rabbul Kade
Han meusampe ulon bungka

Buken sayang bungong awe
Neumoe sabe hana reuda
Gampong nanggroe han meupat le
Saleh mate lon lam rimba

Buken sayang bungong kayee
Moe meuree-ree Balu Kiya
Putoh hate lon panghulee
Han meuteumee dalam donya

Buken sayang bungong riwat
Ujeuen leubat habeh mala
Allah po lon ya hadhirat
Hantroh hajat lon Rabbana

Buken sayang bungong nangsat
Timu Barat han meuhingga
Gampong nanggroe han le meupat
Puteh lumat dalam rimba

Buken sayang pucok bungong
Neumoe jeumang hate duka
Neumoe sabe mata keumeng
Han meuteumeung Nabi mulia

Buken sayang bungong labu
Moe meu'u-'u Balu Kiya
Seubab sangat hate rindu
Neukeumeung eu Saidil Mustafa

Buken sayang bungong campli
Moe meu'i-i po jroh rupa
Seubab rindu nyangkeu Nabi
Malam hari neuiak mita

Meuteumanyong bak Jibrail
Jinoe pakri ulon gisa
Hai Jibrail kheun bak kamoe
Pakri lon woe nyan ubak ma

Rét nyang lon jak dilee puroe
Teuma jinoe han meuhingga

Han lon teupat daerah nanggroe
Ulon keunoe treb ka lama

Meuneutanyong le Jibrail
Neusudi bak Balu Kiya
Ulon tanyong jaweueb tabri
Tapeugah krie jinoe sigra

Ohna jeuoh jarak nanggroe
Adak tawoe gata bak ma
Teuma seuot po samlakoe
Jaweueb meunoe pantaih sigra

Hai Jibrail han lon tuoh
Jarak jeuoh nanggroe hamba
Jibrail kheun teuma sunggoh
Samlakoe beh bek dukacita

Teuma neukheun jarak teumpat
Neupeugah hat neuboh hingga
Limong reutoh thon jarak nanggroe
Adak tawoe gata bak ma

Jibrail meunan hareutoe
Lom ka neumoe Balu Kiya
Teuma neukheun bak Jibrail
Neumoe ile ngon ie mata

Neumoepih that hana sakri
Cut puteh di sayang raya
Han meuteumee Muhammad Nabi
Rindu hate neujak mita

Adak jeuneh na soe teupeu
Hanjan sampoe bak neukira
Jarak gampong jeuoh nanggroe
Mate kamoe dalam safa

Limeng reutoh thon jarak nanggroe
Hingga sampoe umu donya
'Afan mate dalam jalan
Lon meunan mate lam safa

Ucap taseubeh pujoe Tuhan
Muhammad hantom lupa
Subhanallah wa bihamdihi
Muhammad Nabi goh lom nyata

Soe lon iman hai Jibrail
Lon ka jadi keu umatnya
Meuneupiyoh nibak neumoe
Neungadu droe bak Jibrail

Teuma neukheun pakri lon woe
Nyan u nanggroe nibak po ma
Limeng reutoh thon jarak teumpat
Hilang hayat lon lam rimba/

Kheun Jibrail pike beuthat
Tuhan hadhirat nyang peulihara
Tuhanku bri hampe jalan
Bek dukaan po jroh rupa

Ngon beureukat po jonjongan
Pokuh Tuhan beutroh pinta
Narit habeh haba sampoe
Jibrail nyoe gadeh di mata

Oh noe teuduek dilee siat
Lon seumurat susah raya
Lon surat nyoe sangat lambat
Han ek sahbat lon meujaga

Kareuna saket na padum uroe
Teuduek keudroe kalam pena

Nyangkeuh seubab hai teungku droe
Tujoh uroe hana lon rika

Jeuedkeuh dumnan lon peugah nyoe
Lon puwoe bak Balu Kiya
Balu Kiya bungka sinan
Seubot Tuhan hana reuda

Leupah sinan na dua uroe
Troh bak nanggroe indah rupa
Bak kayee dum dalam nanggroe
Indah bagoe hana ngensa

Meuteumeung ureueng muda sidroe
Jroh samlakoe hana tara
Di lua pinto teudong sidroe
Teungoh laloe doa geupinta

Neupeurab le teuma keunan
Mubri saleuem teuma sigra
Balu Kiya tanyong meunoe
U bak kamoe tapeukhaba

Soe po kubu nyan dua nyoe
U bak kamoe tacalitra
Geuseuot le teuma meunoe
Geukhuen dudoe bak Balu Kiya

'Abdul Kasim ban dua nyoe
He samlakoe po jroh rupa
Ibu bapa di dalam nyoe
Ta deungo jinoe lon peukhaba

Uroe malam han ku eh le
Hingga mate sajan bunda
Di sinan ulon nyoe sabe
Hana ku cre sikleb mata

Oh sare lheueh geukheun meunan
Beudoh sinan le neubungka
Mubri saleuem teuma lheuehnyan
Neuberjalan laju sigra

Padum lawet perjalanan
Sampoe yohnyan nanggroe raya
Nanggroe indah get meubreuet-breuet
Turab ngon meuh ngen sinana

Simeulu hu cahaya peungeueh
Takalon deuh beundeurang cahaya
Leumah jeuoh takalon deuh
Sang peungeuh buleuen purnama

Oh takalon nyata khusus
Syit ka makruf banda raja
Ladom peugot bata pirak
Jroh meuhalak hana tara

Oh taklon hireuen galak
Jroh meusikak hana ngon sa
Ngen jeued ie meuh dum keulabee
Hireuen tahe soe eu rupa

Soe nyang kalon hireuen tahe
Ma teungku e jroh lageena
Bak kesturi beejih harum
Rindu kaom ureueng teuka

Suka galak wahe kaom
Sang beutacom sikleb mata
Rindu hate soe teumee com
Sigala dum hireuen mata

Dalam nanggroe kayee le that
Bakpih bulat raya-raya

Ladom ngen meuh nyan jiturab
Rindu sangat soe eu rupa

Ladom jiboh labu pirak
Jroh meuhalak hana ngon sa
Cabang sulu jroh meusikak
Soe eu galak meuen mata

Dalam nanggroe ie krueng ile
Peunoh pante bandum rata
Soe kalon nyan weueh that hate
Hana miseue keuumpama

Reuleueng pirak jiboh labo
Hireuen tahe soe ngieng rupa
Intan pudoe meucahaya hu
Kasab hijo jroh wareuna

Ie jih puteh nibak dadeh
Rasa mameh nibak nira
Dum jiturab retnoe retdeh
Jitindeh intan mutia

Nyang keudua ie krueng madu
Indah laku jikeureuja
Hireuen tahe mata ngilu
Hantom taeu sibagainya

Meuligoe jroh saboh sinan
Hana lawan ngen tapeusa
Dum sinaroe meuh ngen intan
Jihna takheun meuturakna

Hana jampu sigitu tan
Meuh ngen intan dum jiteumpa
Jiboh yakun ngen zamrut
Cahaya lanjut jeuoh jihna

Meuligoe jroh ma teungku cut
Bangen sifeuet lam syuruga
Cahaya intan geubrat geubreuet
Jeuoh pocut jiplueng cahaya

Laen nibak nyan jeuneh hamparan
Le that tuan bagoe jih na
Bandum sutra sikalian
Lompih sinan le wareuna

Ladom mirah ladom puteh
Le that jeuneh bagoe wareuna
Bangen laku meunoe meudeh
Meutindeh-tindeh tika sutra

Ladom kuneng ladom hijo
Le that laku jipeurupa
Jroh that rupa ma teungku e
Hireuen tahe Balu Kiya

Tahe hireuen bak pandangan
Meuligoe nyan jroh lageena
Hireuen tahe po ma badan
Le di sinan taeu rupa

Tambo geundrang sikalian
Le pehasan dumpeue lingka
Dum meuriti permainan
Laen baknyan dum biola

Hareubab lom deungen napiri
Meudali ngon gambang jua
Telheueh sinan dum meuriti
Kecapi dengan rebana

Leungkap cukop dum sinaroe
Lam meuligoe dum sinana

Dum pehasan dalam bumoe
Ngen canang nyoe tinggai hana

Peuratah meuh ngen lahuri
Permadani kaso sutra
Indah laku bangen sang ri
Han tatukri peugah rupa

Pinto le dalam meuligoe
Dum sinaroe intan mutiara
Geutatah intan ngen pudoe
Nyang meuligoe meuh sinana

Malam peungeuh miseue uroe
Tahe keudroe Balu Kiya
Han sabe barangri nanggroe
Nyang miseue nyoe jroh lageena

Buka pinto po samlakoe
Tameng keudroe u dalamnya
Meuneutameng laju leupah
Hireuen dahsyat po jroh rupa

Pehasan le han peue peugah
That baharullah leungkap dumna
Keunaleueng teumpat meuh nyang mirah
Meutatah intan mutiara

Tameng laju po samlakoe
Keudeh keunoe le pahala
Neueu ureueng hana sidroe
Lam meuligoe seupot raya

Neumeutanyong haba meuligoe
Hana sidroe manusia
Hana sidroe hamba Allah
Meulintah meunan lam dada

Meunan pike pocut indah
Nyang peurintah dumna tantra
Demi Tuhan bangket Muhammad
Ateueh umat dum simua

Meunan pike puteh lumat
Neukasad di dalam dada
Meunan neupeujeued Tuhan kamoe
Rupa meunoe dalam donya

Han neupeujeued lam donya nyoe
Nyangna meunoe lam syuruga
Meuligoe nyang na dalam jannah
Sifeuet leungkap meunan rupa

Jibrail kheuen dalam kitab
Pireuman hadhirat nyang mulia
Oh lheueh meunan datang pike
Meuneukheun le meunoe sigra

Alhamdulillahillazi ad khalaq
Peuna pujoe Rabbi Tuhan Esa
Lheueh nibaknyan lingka nanggroe
Tujoh uroe bak calitra

Batee intan batee pudoe
Dum sinaroe turab lingka
Hana luah gampong nanggroe
Tujoh uroe oh talingka

Kayee gaharu kayee gapu
Meuh keulabu bandum rata
Banja teupat jroh geuhato
Gaharu gapu ngen cendana

Laen le that ma teungku e
Rambot hijo nangsat muda

Geupula jroh dum meuhato
Meuh keulabu ban sinana

Bungong kayee le di sinan
Permainan saniaga
Meuh keulabu bak kayee nyan
Tanaman bandum peunula

Hireuen tahe bak pandangan
Le sinan pudoe mutia
Sigala bungong nyang mangat nan
Le di sinan dum perkara

Bungong rom bungong peukan
Bungong rihan meulu cina
Leungkap cukop dum perhiasan
Sikalian bandum rata

Banja seunang jroh lakuan
Sikalian dum perkara
Han ek peugah po ma badan
Siulahan lam syuruga

Jeuneh dumpeue le that bagoe
Tahe laloe Balu Kiya
Habeh neuleungkap tujuoh uroe
Dum sinaroe neukalen nyata

Neuriwang le po samlakoe
Keunoe bak bunoe pula
Mita ureueng jeuep-jeuep sagoe
Hana sidroe manusia

Teuma leumah neueu dudoe
Oh watee nyoe woe neugisa
Bak neuriwang puteh lumat
Leumah neulihat lom teuhanta

Lhoh ban akek rupapih get
Dalam surat meunoe baca
Nab hadaha lidan rizu
Surat neueu di dalamnya

Peuget nanggroe nyoe raja syiar
Neupeugah bak Loh teuhanta
Jiturab ngen meuh mirah
Jitatah pudoe mutia

Jibeudoh hu cahaya limpah
Sang ulah buleuen purnama
Peungeuh jeuoh meujeureulah
Jroh that indah hana ngen sa

Jideungo droe jikheun Allah
Hana tuah ngen bahagia
Pue akibat di raja nyan
Balah Tuhan page nuraka

Habeh pihna sikalian
Meungsidroe tan tinggai nyang na
Hingga mate jihnyan sampoe
Page dudoe balah nuraka

Jipeuget nanggroe meuh ngen pirak
Hana jijak sajan raja
Peuratah meuh ulee pirak
Raja neujak beukai hana

Areuta le that mubalak
Hana jijak seutet raja
Raja mate nanggroepih soh
Hana saboh meuseutia

Areuta tinggai raja kasroh
Hana sapeue roh sia-sia

Gampong sungoe nanggroe kasoh
Meuligoe jroh sayang raya

Bandum tinggai habeh teuboh
Raja tijoh lam keureunda
Meunglaen nibak Tuhan
Sikalian cre dum rata

Putoh asa apon badan
Azeueb Tuhan meuganda-ganda
La ila haillallah
Hate ngen lidah bek jilupa

Tinggai keurajeuen raja Syirat
Azeueb Allah hana tara
Tinggai areuta tahta baharullah
Raja syirat ka neubungka

Raja Syirat aneuk Imadat
Meugah sangat hana tara
Miseue teuseubot dalam Quran
Pireuman Tuhan nyang mulia

Arma dan asmarullati
Lam lajluka mishlûha fi labda
Hana neupeujeued uleh Tuhan
Miseue 'amad nyan dalam donya

Peuet reutoh haih panyang badan
Ngen pahlawan hana ngensa
Bandum kaya bandum meugah
Nur keu Allah tan bahagia

Kepeue kaya keupeue meugah
'Azeueb Allah nyang tarasa
Teuduek ohnan saboh kisah
Deunge lon peugah Balu Kiya

Bahlon peuduek saboh syahdan
Karangan laen calitra
Taek u gle takoh meudang
Peuget tongkang peudieng lada

Gaki keuboh jaroe ceukang
Lon piyoh dang puleh mata
Jeumboi gadeng meuh teuhupam
Boh di dalam minyeuk ata

Meungget sineujuk gunong ragam
Galak jipham tuha muda
Buken sayang bungong langsat
Ujeuen leubat luroh mala

Bungong meulu dalam sanggoi
Peutroh kaoi putroe muda
Amma bakdu po cut ampon
Nyoe baro phon lon peugisa

Cut nyak inong bungong riwat
Po cut umat Balu Kiya
Neucre sinan bungong meurak
Troh neujak bak nanggroe raya

Di teungeh nanggroe kayee sibak
Dheuenjih ramphak bakpih raya
Di cong kayee cicem saboh
Rupa that jroh hana tara

Cicem indah ma teungku jroh
Hana saboh meunan nyang sa
Bulee miseue meuh seunuepoh
Allah hai beh jroh lageena

Penueujeued Tuhan nyang that utoh
Raya tuboh ube raya

Uleejih meuh mata intan
Hana lawan dalam donya

Hana miseue sigala alam
Ngon cicem nyan hana ngon sa
Paruhjih meuh mata intan
Meunan Tuhan neukaronya

Buleepih meuh ngen zamrut
Jampu yakut ngen matanya
Rupa get that ma teungku cut
Tuhan ma'bud nyang karonya

Gaki nibak Zaburjad
Indah sangat hana tara
Meusyae sira munajad
Suara mangat dum biola

Karonya po Rabbul 'Ibad
Hadhirat umat kuasa
Suara mangat cicem meusyae
Jipula le bungong bee nama

Allah hai po Rabbul Kade
Jroh buken le hana tara
Hana sapat nyang miseue nyoe
Beurangri nanggroe han sapatna

Soe teumeue rindu hate
Rabbul Kade nyang karonya
Di yub kayee hidang saboh
Tapi that jroh hana tara

Tob ngen sahab rupa that jroh
Hana saboh ngen tapeusa
Balu Kiya troh le keunan
Yub kayeenyan manusia

Oh ban troh ampon jonjongan
Saleuem yoh nyan le neukata
Cicem suot teuma lheuehnyan
Hana ubah ban manusia

Balu Kiya tanyong yohnyan
Soe surohan nama gata
Takheun bak lon wahe intan
Jroh hana ban lon eu gata

Hantom kueu nyangka puroe
Miseue nyoe cicem lam donya
Cicem seuot teuma meunoe
Tadeungo kamoe Balu Kiya

Lon nyoe cicem darunnajan
Geuboh nan Keumala Wanga
Ulon keunoe treb ka zameun
Dilon tuan lam syuruga

Tuhan yue duek cong kayee nyoe
Treb keunoe kamoe ka lama
Karonya po Tuhan sidroe
Han neubri woe lam syuruga

Lonpih teuduek seuted jalan
Lon bri makanan ureueng lapa
Allah Ta'ala suroh meunan
Yue me hidang lam syuruga

Neuyue intat keu Nabi Adam
'Alaihissalam untuk gata
Malam nyoe troh lam jannah
Soe nyang salah darohaka

Adam sidroe ulon sajan
Yoh masanya kamoe u donya

Oh meuteumee Hawa ngen Adam
'Alaihissalam cre ngen hamba

Yoh masagoh meuteumee rakan
Ulon saja aneuek gata
Ulon bri pajoh makanan
Lam hidangan cita rasa

Di phon Adam hingga jinoe
Kamoe sinoe manusia
Dumna ureueng ohtroh keunoe
Barangkasoe nyangna teuka

Oh lheueh geupajoh nyan makanan
Lheueh nibak nyan teuma geubungka
Amanah Allah di ulon tuan
Ho me hidangan waki Rabbana

Geupajoh treb habeh jih han
Beureukat makanan lam syuruga
He Balu Kiya tadeunge kukheun
Jak tamakeuen oleh gata

Ban neudeungo narit meunan
Makan yohnya pantaih sigra
Neumakeuen le peue nyang hajat
Sangat leuzat citarasa

Teulheueh makeuen meunan siat
Pujoe hadhirat syuko Rabbana
Seubab kaseued seutet Muhammad
Makanan lazat meuteuemeung lam safa

Yoh di laot yoh di kali
Neuniet mate dalam rimba
Laila haillallah
Kaya Allah beurangjan masa

Hana le deuek hana le grah
Pocut indah Balu Kiya
Meuneutanyong bak cicem nyoe
Taduek sinoe soe ngen gata

Jiseuot le teuma jipeugah
Hai cut indah Balu Kiya
Abee leubah nyang na sinoe
Sajan kamoe laen hana

Na meusajan ulon tuan
Nyankeuh geukheun lahe nama
Khidhir nama nan geukheun nyan
Meusajan tan deungen hamba

Katreb lawet sinoe zaman
Masa keurajeuen abi hamba
Teungoh teumanyong sudi mudi
Matajeuli ureueng muda

Rupa indah hana sakri
Siulah ri buleuen purnama
Balu Kiya peurab lagi
Saleuem neubri jaweueb sigra

Teulheueh saleuem mumat jaroe
Khidhir suai Balu Kiya
Pane gampong ho tameunjak
Peuena meurumpok di ret raya

Peue meuteumee wahe ma nyak
Tapeugah bak ulon sigra
Neujaweueb le nyang mustahak
Neukheun ubak Khidhir muda

Habeh neupeugah sikalian
Indah hanban dumpeue haba

Sigala na perbuatan
Sikalian neucalitra

Khidhir tanyong lom sipeue treuk
Peue maksud tajak mita
Teuma seuot samlakoe cut
Nyang neutuntut neupeukhaba

Lon cre gampong tinggai leumbah
Lon ziarah Nabi Mustafa
Lon jak kunjong Rasullollah
Ka lon peugah ubak gata

Jeuep-jeuep nanggroe kujak seutet
Jeuep-jeuep teumpat kupeuteuka
Hana sapat na mubakat
Timu Barat kupareksa

Tujoh laot lon jeumeurang
Gunong manyang raya-raya
Lon lingka gle lon arong blang
Lon seurang beurang ho langkah ba

Jinoe gata nyangmee peugah
Nabi Allah tacalitra
Khidhir deunge nyan peuneugah
Meuneukisah meunoe haba

Nabi Khidhir 'alaihissalam
Meukalam ngen Balu Kiya
Nabi Muhammad Saidil'alam
Gobnyan tuan gohlom nyata

Nabi Muhammad gohna jinoe
Page dudoe akhe donya
Nyankeuh Nabi akhe zaman
Nyankeuh jameun ureueng taqwa

Nyankeuh Nabi Rasul Tuhan
Kesudahan akhe donya
Bak yohnyan goh keulahiran
Akhe zaman jarak hana

Antara gata ngen Nabi nyan
Padum ribee thon gohlom nyata
Get gata woe dilee laman
Ubak tuan ibu gata

Balu Kiya teuma peugah
He abee leubah lon peukhaba
Kheun bak kamoe jinoe pantaih
Cuba peugah nyang seujahtra

Nabi Khidhir jinoe peugah
Gata jeuoh yohnyan ngen ma
Limeng reutoh thon perjalanan
Jarak oh nan nanggroe gata

Lon peutroh gata u nanggroe
Lon peuwoe bak isterinya
Limeng reutoh thon jarak mideuen
Limeng reutoh buleuen troh tagisa

Meunan Khidhir haba neukheun
Neuseuot yohnyan cicem jroh rupa
Cicem syuruga jikheun meunoe
Troh siuroe sikleb mata

Nabi Khidhir teuma kheun proe
Neupeurunoe Balu Kiya
Pet mata gata dua blah
Sige nafaih man tabuka

Kada sige teunang nafaih
Meutapeuhah buka mata

Oh neubuka nyan neulihat
Teuduek sapat geunireng ma

Lheueh nibaknyan meuna siat
Ampon deelat neupet mata
Cicem jitren teuma meuhat
Jicok leugat Balu Kiya

Hana neuthee puteh lumat
Hana meuhat han meuhingga
Sang-sang mantong neuduek teutap
Rabbul 'Ibad nyang kuasa

That kuasa po hadhirat
Deungen siat sikleb mata
Ohtroh keudeh po samlakoe
Cicem jiwoe meujigisa

Hana meugrak leunge asoe
Katroh samlakoe ubak po ma
Ohban neubleut teuma dudoe
Ban lhee droe ka seureuta

Sajan judo tuan pu roe
Ngen samlakoe Balu Kiya
Subhanallah wa bihamdihi
Maha suci Allah Ta'ala

Ngen mukjizat Nabi Muhammad
Khidhir keuramat nyang mulia
Seumah gaki com dituot
Jaroe neubet ateueh jeumala

Lakee meu'ah samlakoe cut
Neusujud bak gaki poma
Po ma teuma ka neujaweueb
Tuhan makbud ampon gata

Beudeh putroe nyang johari
Seumah gaki suaminya
Putroepih jroh hana sakri
Beurahi soe kalon rupa

Limeng reutoh thon bungka duli
Cut putroe manteng muda
Jiek elok lom beurahi
Beureukat Nabi nyang mulia

Umu baro manteng baleh
Maken leubeh lom meuganda
Keudeh keunoe maken leubeh
Adak leubeh sithon dua

Ngen beureukat po jonjongan
Mapih meunan gohlom tuha
Ureueng laen sikalian
Habeh simphan ban sinana

Nyangna tinggai ureueng lhee droe
Silaen nyoe habeh phana
Maken leubeh ho siuroe
Samlakoe ngen putroe muda

Limeng reutoh umu sampoe
Ban teulhee droe deungen po ma
Gaseh Tuhan pokuh Rabbi
Beureukat Nabi nyang mulia

Teuduek ohnan saboh padan
Karangan bak Balu Kiya
Balu Kiya teuma sudi
Neutanyong kri ubak po ma

Soe intat lon hai ma keunoe
Ubak kamoe neupeukhaba

Neuseuot le teuma meunoe
E samlakoe boh ate ma

Nyang peuwoe aneuk bak kamoe
Lon eu bunoe cicem raya
Rupa indah hana bagoe
Lam donya nyoe hana ngen sa

Ateueh ruengjih po samlakoe
Pintaih bagoe kilat peuja
Antara langet nyan ngen bumoe
Siat keunoe nyan jiteuka

Jikeubah gata cicem jiwo
Gadeh nyoe ngen siklep mata
Di hadapan kamoe gata jikeubah
Cicem leupah dalam hawa

Teuduek ohnan di khalifah
Muthala'ah dengen po ma
Teukeudi Allah bak siuroe
Tanyong putroe bak judonya

Wahe judo po samlakoe
Keuheundak lon nyoe tanyong haba
Neupeugah ngen sunggoh hate
Wahe duli tanglong donya

Neumeung meuteumee Muhammad Nabi
Neupeugah kri po meukuta
Seuot le jaweueb neubri
Cut putroe ti deunge saja

Hai putroe jroh buleuen peunoh
Nak tatuoh yoh lon bungka
Masa lon tren nyan di rumoh
Cut putroe jroh baek rupa

Lon jak sabe gle lon teungeh
Buleuen peunoh lon musafa
Limeng reutoh thon cre di rumoh
Han ek peunoh nafsu hawa

Lon jak mita jeuep-jeuep teumpat
Lon seutet ban saboh donya
Padum meuteumeung Malaikat
Rupa hebat badan raya

Lheueh meuteumeung ngen Jibrail
Lon tanyong kri pantaih sigra
Geuseuot le jaweueb geubri
Neukheun nabi gohlom nyata

Teuma dudoe meuteumeung Khaidhir
Di gobnyanpih gohlom nyata
Lheueh nibak nyan lon geupeuwoe
Kheun bak kamoe tapet mata

Ohban lon bleut wahe putroe
Ka leumah nyoe lon ngieng gata
Awai akhe neuhareutoe
Ngen cut putroe neumeung khaba

Teutap oh nan haba putroe
Ngen judo droe Balu Kiya
Habeh haba putroe intan
Keuheundak Tuhan syuko neuba

Teuka ureueng sikalian
Sinoe sinan jamee teuka
Jak meuteumeung ngen sulutan
Persembahan ladom geuba

Geuba leumo kameng sajan
Laen baknyan kibaih unta

Habeh teuka sikalian
Oh neumat nyan droe neuraja

Neuyue peugang syariat nabi
Soe bakti nyang keureuja
Jeuneh kaom bani Israil
Raja duli Balu Kiya

Alempih that lagee sufi
Martabat wali pangkat olia
Ban dua peue neupeurintah
Ngen khalifah droeneuh raja

Hakim ade sibeuna Allah
Hana ubah ube seuma
Uroe malam marakabah
Zike Allah hantom reuda

Lam pandangan Allah ngen Nabi
Malam hari hana reuda
Di mata-mata di hate-hate
Sifeuet Nabi sang ka nyata

La ila haillallah
Leubeh tuah Balu Kiya
Haba ajaeb sangat indah
Habeh neupeugah neucalitra

Peue meuteumee bak neujalan
Habeh tuan neupeukhaba
Laot darat buket padang
Dum sibarang neucalitra

Rakyat nyang me persembahan
Hireuen akai ngen bicara
Dumna rakyat pujoe Tuhan
Lheueh nibaknyan syuko neuba

Bandum neuyue peubuet ibadat
Pujoe hadhirat Tuhan Esa
Pujoe Allah ngen Muhammad
Habeh samat bandum rata

Jeuep-jeuep meuseujid neuseumeubeuet
Peue nyangna jeued ilmee donya
Meunasah rame le ureueng beuet
Geumeuenuntut jalan agama

Geumeuzike ngen seulaweuet
Buet raja cut peurintahnya
Meuseujid rame meunasah meunan
Perhakiman Balu Kiya

Daulat ampon pocut laman
Teutap oh nan saboh leua
Lawet lawan lheueh nibaknyan
Deunge tuan lon calitra

Dilee puntong ujong jihtan
Lon simpan jinoe beusigra
Miseueu kayee putoh meukhan
Kelakuan hanget rupa

Kureueng pakhok untok ragam
Lon reukam hana le gura
Deungen tulong Rabbul Kiram
Ulon reusam ube kada

Mubek putoh nibak karang
Mubek leukang siret malaa
Oh lon pike wahe abang
Nyum meunan sang bak lon kira

Bak siploh-ploh lon cok saboh
Mubek gadeh kira-mira

Meungnyo le that tapeurawoh
Jaroe keuboh kuat jungka

Hana gura hai teungku jroh
Mala gadeh roh meulala
Tapeuduek le saboh-saboh
Taseutet bumeuhat hingga

Bahkeuh meunan hai teungku jroh
Nyoe lon teueh putroe muda
Nyang dilee ken tan meukeusud
Jinoe pocut lon kheun nama

Bahle jinoe ulon seubot
Nan putroe cut Ruhul Indra
Miseue sawi panyang lanjot
Tan meukeusud dilee mula

Limeng reutoh thon leupah lam gle
Cut putroe ti manteng muda
Jipeurintah hakim nanggroe
Ban dua droe deungen po ma

Ngen malim cerdik hansoe
Tuan putroe Ruhul Indra
Ngen rupa jroh hana bagoe
Meubudoe ngen bijaksana

Hakim ade hana bagoe
Peurintah putroe nyang jroh rupa
Hana sapat berbantahan
Dua saja deungen po ma

Ho nyang neujak neuba sajan
Beurangkajan sapat dua
Hakim nanggroe that adelan
Bri ajaran bandum rata

Dakwa jaweueb barangkasoe
Peurintah putroe keunan geuba
Uleebalang meuntroe kadhi
Keunan ile bandum rata

Oh ka na buet dakwa dakwi
Nyang duli cut putroe muda
Akai lisek hana sakri
Miseue hari cahaya muka

Rupa indah hana sakri
Ngen geukeutahui dumpeue bahasa
Dua sajan deungen umi
Cut putroe ti Ruhul Indra

Meuntroe kadhi lagee peugah
Putroe indah han neuridha
Deunge po ma neuduek dahsyat
Pujoe Allah han tom lupa

Areuta le that baharullah
Nyang keuneubah suaminya
Ngen dendayang limeng ploh droe
Dum Sambinoe muda-muda

Rata alat dum dipasoe
Sidroe-droe nàyum sijuta
Gancing pending ngen simplah dahi
Diisi baju madukoma

Watee neujak tuan putroe
Bandua droe deungen po ma
Dendayang sajan rakan droe
Limeng ploh droe muda-muda

Jiba sajan tuan putroe
Ban sinaroe aneuk dara

Jingue alat dum u asoe
Sinaroe bajee madukoma

Jiba sajan deungen lakoe
Watee putroe ho neuhala
Jingue alat gleueng ngen subang
Ladum pigang ija sutra

Meunan geuhei dum sibarang
Dendayang cut putroe muda
Jikom sangoi jroh meudulang
Keureuncong intan mutiara

Kajisunting bungong keumang
Siulahan lam syuruga
Rupa indah sang buleuen trang
Tahe mandang soe eu rupa

Jipeurintah hakin nanggroe
Le sambinoe baek rupa
Hana sapat na mupaloe
Tuhan sidroe nyang peulihara

Bri ajaran jeuep-jeuep sagoe
Jeuep-jeuep nanggroe syit geupuja
Syawir pike akai tajam
Utoh jipham kira mira

Jimusyawir uroe malam
Akai tajam putroe muda
Sigala buet perdakwaan
Jireukam le putroe muda

Oh troh keunan putoh meukhan
Sikalian dum perkara
Hana sidroe na meulawan
Sikalian han meudakwa

Meunan sabe barangkajan
Putroe intan nyang keureuja
Dum peurintah nyang hukoman
Troh keunan bak putroe muda

Teuduek oh noe haba putroe
Laęn bagoe lon calitra
Lon kisah keu pulo sampoe
Deunge adoe lon calitra

Ureueng jijak jeuep-jeuep uroe
U nanggroe han le jikira
Oh troh keudeh pulo sampoe
Jipeutoe bak keubon lada

Ladom upah bak sama suka
Le lagee ek bak takira
Ladom upah bak taguen bu
Nyankeuh teungku saboh peukara

Ladom upah jak tueng gaji
Siteungeh ri jak cah rimba
Ladom upah jak seumeuon
Teungku ampon han ek kira

Peutren lada jak meuron-ron
Jipeutren u banda dua
Oh troh keudeh dum sinaroe
Jipubloe geutuki nyang na

Bayeue ringget dum sinaroe
Leugat jiwoe bandum rata
Nyankeuh dum buet wahe adoe
Jeuep-jeuep uroe nyan keureuja

Bahle sinan saboh sagoe
Deunge adoe lon calitra

Amma bakdu po ma putroe
Laen jinoe lon calitra

Padum lawet teuma dudoe
Oh woe lakoe Balu Kiya
Hana le payah tuan putroe
Kana lakoe soe nyang kira

Jiduek dasyat lam meuligoe
Tuan putroe deungen po ma
Neupeurintah teuma keudroe
Uleh lakoe Balu Kiya

Na dua thon keunan sampoe
Meugah putroe aneuk kana
Ureueng teuka jeuep-jeuep sagoe
Troh sampoe bak putroe muda

Ban nyang adat reusam nanggroe
Meunan bagoe nyan keureuja
Taeu jitren dum sinaroe
Bungong jaroe bandum jiba

Me beureuteh sinyak Teh dang
Nyang me pisang sinyak Ali
Sinyak incan nyang me kuweh
Sinyak Puteh nyang me bada

Sinyak Kasom me keutanggi
sinyak Rani gaharu jeumpa
Nyak Sangirah nyang me ruti
Sinyak Leli me haluwa

Nyak Hamidah nyang me buhoi
Sinyak Kaoi nyang me ija
Di sinyak Yah ija ayon
Di sinyak Bon ija sutra

Sinyak Sani ija tob ulee
Me bajee di Siti Hawa
Nyak Khadijah boh jeuramaneh
Nyak binti ureueng mubaka

Nyang me euntuek jeuramaneh
Cut Leli ureueng takwa
Cut 'Areufan nyang me gaharu
Cut da bungsu bungong jeumpa

Nyak Rakidah bungong meulu
Duek di dapu ureueng Tuha
Peurintahkan wahe bungsu
Judo teungku Balu Kiya

Sinyak Rufan duek bak guci
Nyak Gunti bak batee lada
Nyak Aloh nyang taguen kuwah
Ma Rufah nyang reundang Jawa

Nyak Linggam nyang jak rah cawan
Nyang rah pingan sinyak dara
Peugleh dalueng si nyak bungsu
Nyang ruge bu si nyak Hawa

Ato cawan sinyak diyue
Beuot bu keu jamee teuka
Nyak Buleuen beuot minoman
Hadapan nyan ureueng teuka

Teulheueh makeuen teuma dudoe
Deunge adoe lon calitra
Teuma teuka uleebalang
Dum sibarang rata kaya

Imum keusyik mantroe kadhi
Wazir laki ngen perdana

Kameng geuba ngen biri-biri
Meuntroe wadhir leumo geuba

Han ek panyang ulon rawi
Teutapi na oh mumada
Lheueh nibak nyan wahe teungku
Meunoe laku geubicara

Neupeurintah teuma laju
Uleh teungku Balu Kiya
Ka le leubeh yoh awai phon
Pocut ampon putroe muda

Ngen beuleukat geupeuseuon
Ban nyang turon reusam donya
Meunan bangen hai cut ampon
Reusam duson nanggroe banda

Jak bak putroe dum meuron-ron
Sigala dum ureueng teuka
Meunan sabe geunap uroe
Hana padoe ureueng teuka

Hingga siploh buleuen sampoe
Aneuk putroe ka keulua
Ka na sinyak tuan putroe
Hana bagoe hate suka

Galak hate hana bagoe
Ureueng lakoe budak nyata
Lahe budak bintang timu
Ma deungen du hate suka

Neuseumanoe teuma laju
Reuleh dapu putroe muda
Ma sinyak hate seuu
Peurab laju neucom neuwa

Tujoh uroe nyan geubri bu
Neupeulaku ban nyang hawa
Ureueng teuka barang timu
Jijak eu manyak baro na

Tuan putroe hate seuu
Watee neueu bijeh mata
Oh na aneuk putroe intan
Peurintahkan uleh ma ja

Rindu hate hana lawan
Cuco badan mubagia
U seuramoe hantom neutren
Na ukon manyak baro na

Neupasoe le dalam ayon
Hana neutren oh seulasa
Oh ka jak com di ubun
Meuneukheun beumubahagia

Peuet ploh uroe lheueh di dapu
Manoe laju putroe muda
Teulheueh manoe bungong meulu
Meunoe laku geucalitra

Ngen bau-bauan cendana gaharu
Jijampu ngen rihan ata
Jicok manyak jibri susu
Bungong meulu hate suka

Galak putroe bungong meulu
Aneuk teungku Balu Kiya
Neupangge dum uleebalang
Sidroe bujang miseue nyata

Jimoe jiklik teuma rijang
Jipasang u ateueh guda

Oh ban troh uleebalang
Teuku Bujang peugah haba

Beuot jaroe get meulayang
Suroh datang ubak raja
Habeh jikheun dum sibarang
Jiriwang le waki raja

Waki ka troh le jiriwang
Ullebalang meugeukira
Mufakat le dua lhee droe
Uroe nyoe ta tren bak raja

Oh troh keudeh dum sinaroe
Mumat jaroe deungen raja
Makeuen sireh teuma dudoe
Geupiyoh droe teuma sigra

Teuma geubri ngen makanan
Perjamuan ureueng teuka
Ato tika bet minoman
Di likot nyan hidang raya

Sange sihab di ateueh nyan
Makanan bak Balu Kiya
Na lee ploh droe uleebalang
Nyang peutimang raja muda

Oh lheueh makeuen pinah hidang
Ranub dulang ba le sigra
Oh ta kalen tahe mandang
Putroe seudang nyang keureuja

Ngen sutra bandum jikarang
Jiranjang ngen gapu naga
Geuboh gapu bungong lawang
Dum sibarang habeh rata

Buet dendayang deungen putroe
Di meuligoe jikeureuja
Boh ie mawe dum sinaroe
Buet cut putroe lam istana

Nyankeuh ureueng nyang mubudoe
Akai ragoe hana ngen sa
Hana meugah barangkasaoe
Utoh putroe jipeubeda

Lipat ranub jikoh tangke
Jisuson le pineueng muda
Jiboh ranub dalam bate
Jeued tagule miseue raga

Oh takalen rindu hate
Han tatukri jipeurupa
Bungong lawang dum jipateng
Jipuseng bakong meulila

Di Aceh ken tangke u kleng
Hana bandeng ngen ta peusa
U seuramoe geubeuot le
Ranub bate ube raga

Putroe arif lagi ragoe
Jeued jipatroe pat nyang luka
Peuduek dikeue putroe kadhi
That beurahi hate suka

Sira geuduek geumeucakroe
Sang sikatoe le geubuka
Meututo lheueh nibaknyan
Nyang budiman kadhi raja.

Geubeuot le dua tangan
Ampon laman barang sabda

Peue tuanku pangge laman
Ho junjongan suroh hamba

Pat peue nanggroe keumeung prang
Uleebalang han deunge sabda
Teh ujong nyangka musungeng
Teh sireh tan musara

Meunan jikheun uleebalang
Seuot yohnyan Balu Kiya
Nyang kupangge gata keunoe
Ulon teuh nyoe na peue hawa

Ngen mupakat gata dum nyoe
Dum sinaroe beuseureuta
Putroe sinyak nyang samlakoe
U bumoe jikalen donya

Lon khanduri hajat kamoe
Hana sapeue laen hawa
Siploh uroe lam buleuen nyoe
Beutroh keunoe bandum gata

Meunan neukheun po samlakoe
Seuot meunoe putroe muda
Deelat ampon syahi 'alam
Peasan beuna seureuta

Kareuna seubab aneuk agam
Deelat makam tren u donya
Meunan putroe neumeukalam
Nye bit meunan po meukuta

Sabet ban kheun putroe ajam
Bak lon tuan peue seureuta
Nyang peasan bek tagundah
Kamoe ilah dum barangna

Ban nyang nafsu putroe indah
Insya Allah po meukuta
Barang keuheundak lon seuleu'ah
Ngen puaih putroe muda

Barangkadum lon bri upah
Bek that gundah po meukuta
Balu Kiya seuot meunoe
Hom hai meuntroe ban kheun gata

Bandum pakat nibak kamoe
Ban narit nyoe bandum gata
Kareuna hajat tuan putroe
Dum sinaroe gata peuna

Meungnyo meunan wahe putroe
Peuhase droe bandum gata
Meunan neukheun uleh dolat
Beudeh rakyat dum jigisa

Troh u nanggroe jiwoe leugat
Jikrah rakyat ban sinana
Habeh jitren timu barat
Dum meusapat tuha muda

Oh keudeh ubak daolat
Meuntroe leugat suroh lanca
Cukop hase sudah leungkap
Jinoe dolat meukeureuja

Yohnyan raja deungen meuntroe
Dum sinaroe ngen bentara
Hase beukai dum sinaroe
Siploh uroe keunan teuka

Me bunyian bela bagoe
Dum sinaroe hate suka

Di istana putroe intan
Peuhase ken dum perkara

Ngen dendayang bandum sajan
Putroe intan nyang bri aja
Yue peuhase dum makanan
Suroh meunan Ruhul Indra

Jiyue peuget dum makanan
Sikalian dum aneka
Limengploh droe dendayang sinan
Laen nibaknyan ureueng tuha

Wet meuseukat dhoi-dhoi sajan
Sikalian macam rupa
Dum peunajoh han sapeue tan
Le that sinan dum perkara

Sinyak puteh peuget timfan
Sinyak Incan nyang tet bada
Nyak Rupiah peuget tumpoe
Sinyak putroe wet srikaya

Nyak Sapiah peuget ruti
Sinyak Sani wet halawa
Sinyak Ubit ayak tupong
Sinyak Ineng wet ie saka

Sinyak Awan kame teupong
Nyak Keubon nyang madu sara
Nyak Aisyah peuget rubek
Sinyak Baek panah teurua

Nyang haba nyoe oh noe piyoh
Laen lon boh jinoe teuma
Jeuedkeuh dumnoe hai teungku beh
Han ek ratoh panyang raya

Jinoe peasan deunge lon peugah
Bak cut indah putroe muda
Jeuep-jeuep sagoe meujeumeulah
Soe eu dahsyat maen mata

Aneuk dara tari-tari
Jimeunari sangat gura
Rupa indah hana sakri
Nyum beurahi soe eu rupa

Jimeusyae jimeunyanyoe
Di jaroe kipaih jigisa
Taeu jigrob keudeh keunoe
Ulah bagoe gaseng jawa

Meunankeuh dum jeuep-jeuep sagoe
Meuneuen nyoe sangat gura
Tambo geundrang ka meubunyi
Jeueup-jeuep sagi sangat subra

Sangkai kala ka jimeusu
Ngen beureuku subra donya
Subra riyoh hai ma teungku
Meu'u-'u sang reuleh donya

Sang-sang nubat su neupireh
Meu-'e-'e sang subra donya
Sang-sang ka tuloe su gudangdi
Sang-sang bangsi ngen biola

Retdeh retnoe tadeunge caci
Han soe tukri peugah rupa
Deungen canang tarek gambang
Ken bubarang riyoh subra

Rakyat tahe taeu mandang
Dang meujhang teupat banja

Banja teupat taeu seunang
Tahe mandang hana haba

Han taturi ineng agam
Tahe mandang keunan mata
Meusu tambo deungen geundrang
Meusu gambang dahab rabana

Jigeuteng glang jipoh linggang
Taeu subang blet-bl'et cahaya
Jimeunari sabe ineng
Tercengang oh tangieng rupa

Jigrob lambong sinjak gunong
Langkah limeng langkah tiga
Timu barat baroh tunong
Han peue tanyong jamee teuka

Sireubee teubiet leukaih tameng
Agam ineng tuha muda
Nyankeuh dum buet han peue tanyong
Meugeumang rakyat keulua

Saboh bagoe jimeutangkeh
Jimubareh anuek Jawa
Jited beude sang beureuteh
Sinoe sideh meugumpita

Aneuk Arab aneuk Peuranceh
Jimeutangkeh han ban publa
Jireugam ngen peudeueng puteh
Jipreh sideh sinoe teuka

Peasan le meulapeh-lapeh
Bak cut puteh Ruhul Indra
Uroe malam hana jieh
Ureueng habeh keunan teuka

Gong meulaksa tambo meuribee
Le that sukee teuntra raja
Saboh sagoe jipeh kayee
Ken han geuthee ban seunlingka

Meureutoh ploh laksa ribee
Maseng sukee meujamba-jamba
Jigrob tinjak he panghuluee
Meunan lagee taeu rupa

Nyang keumalen that baharullah
Miseue ulah pageue kuta
Nyang meunari ceudah-ceudah
Hanjeued tapeugah he syeedara

Bak masa nyan ampon jeunulang
Le ineng nyang dara-dara
Oh jideungè meusu geundrang
Sawak pinggang le jimita

Jicok sok le subang
Jak meu reuntang teupat banja
Nyankeuh bagoe wahe abang
Buken wayang lon poh cakra

Ineng ganaih jigrob lambong
Teungku payong sangat gura
Hingga troh bak tujoh uroe
Dum sinaroe piyoh rata

Hanle meusu dumpeue bagoe
Sideh sinoe dumpeue rata
Meunan suroh tuan putroe
Ngen samlakoe Balu Kiya

Gateh keubai hana padoe
Geunap uroe hana reuda

Jinoe deelat neukhanduri
Seted fakir ngen ulama

Troh le keunan dum beurangri
Nibak duli Balu Kiya
Meusapat dum karong wali
Bani Israe ban sinana

Meuntroe-meuntroe deungen wazir
Ateueh kurusi bandum rata
Laen rakyat dum beurangri
Ngen lahuri bantai sutra

Lheuehnyan geubet ngen khanduri
Laen lagi nyang na geuba
Geuboh ngen ie lam seurahi
Lheuehnyan pike lakee doa

Na keusiat lheueh nibaknyan
Rahob tangan nibak muka
Geubuka le ngen hidangan
Makeuen yohnyan bandum rata

Teulheueh makeuen wazir meuntroe
Dum sinaroe ngen ulama
Pinah idang teuma dudoe
Srah ngen jaroe teuma sigra

Geupeutren le ranub lam dulang
Duek meureuntang santeut banja
Peuduek di nab uleebalang
Ranub batang ban seunlingka

Pajoh ranub dum sibarang
Uleebalang ngen peutua
Geuteumeutuek teuma rijang
Dum sibarang rata-rata

Ringget le that hai pangulee
Meuploh ribee meuploh laksa
Oh ditiyeuep deunge meuree-ree
Ulah lakee ujeuen teuka

Siringget di ineng balee
Siribee meuntroe perdana
Meunan teungku kheun meuteuntee
Ube gutee tan meutuka

Buken ulon peugah lagee
Di lon guree nyang peukhaba
Lheueh nibak nyan teuma dudoe
Deunge keuh nyoe he syeedara

Peurumoh wazir peurumoh meuntroe
Di meuligoe lam istana
Lheueh teuemeutuek dum sinaroe
Peurumoh meuntroe ngen bentara

Teuma lheuehnyan hai teungku droe
Beudeh putroe Ruhul Indra
Yohnyan putroe ngui peukayan
Sileungkap dum ragam aneka

Neungui alat meuh di badan
Pudoe intan ngen meutia
Teulheueh neungui dum pakaian
Miseue buleuen cahaya muka

Sanggoi ok putroe bintang
Han that timang oh mumada
Neusunting ngen bungong karang
Tiwaih bintang malam jula

Lam meuligoe peungeuh beundrang
Bagoe buleuen trang cuaca

Teulheueh meungui putroe bintang
Gleueng ngen subang dum permata

Cukop hase tuan putroe
Cok samlakoe teuma sigra
Neutinggai le manyak keudroe
U seuramoe peutren lanca

Teuma neujok ubak meuntroe
Neukheun meunoe putroe muda
Nyoe geupeuwoe muda samlakoe
Peutren jinoe uleh gata

Ohban jicok uleh meuntroe
Jipeujaroe teuma sigra
Jipeutren le uleh meuntroe
U bumoe peukalen donya

Nyan ban adat reusam nanggroe
Meunan bagoe geukeureuja
Geupeutroh ngen u ateueh ulee
Meunan lagee taeu rupa

Geuproh ngen u ateueh ulee
Meunan lagee ta eu rupa
Jikoh pisang jicah teubee
Miseue dilee nyangka-nyangka

Meunankeuh buet nyangka dilee
Nyangbuet lagee sidroe maja
Teulheueh meuntroe jiberjalan
Leupah tuan u lua kuta

Putroe seutet po bangsawan
Sajan-sajan deungen po ma
Ngen dendayang sikalian
Jijak sajan sama-sama

Meuntroe suroh meupeasan
Peh bunyi-bunyian bandum rata
Taeu jigrob keunoe keunan
Di tangan giseng biola

Arak putroe nyang budiman
Dua sajan ngen aneuknda
Jipeh tambo yup napiri
Keucapi ngen gambang wanga

Arak putroe nyang johari
Meu'i-'i meureudum sama
Ngen aneuek dua sikali
Tuan Siti Ruhul Indra

Jiyub suleng deungen bali
Meudali ngen sangka kala
Jigrob tinjak ulee ili
Arak Siti Ruhul Indra

Jipalee gong peh ngen geundrang
Di dalam blang meuhat jih na
Jigrob-grob deungen jilinggang
Gurangsang aneuk miet muda

Lingka nanggroe muwoe ulang
Aneuk bintang aneuek raja

Peurumoh meuntroe uleebalang
Eu nyang sajan Ruhul Indra
Ngen rupa jroh miseue bintang
Siulahan beuleuen purnama

Hana sapat na teuladan
Deungen tuan putroe muda
Watee jideng dalam kawan
Keunoe keunan jiplueng cahaya

Kulet puteh sang-sang glue
Miseue taeu bintang raja
Hireuen tahe soe teumee eu
Ulah laku bungong jeumpa

Ureueng nanggroe hate seuu
Oh jieu putroe jroh rupa
Siulah ban bintang timu
Mata ngilu soe eu rupa

Siulah ban bungong labu
Meunan laku cahaya muka
Peue han tahe mata ngilu
Hantom taeu meunan rupa

Sare habeh lingka nanggroe
Piyoh jinoe sikutika
Di yub asan bineh nanggroe
Ikut putroe Ruhul Indra

Deungen rakyat dum sinaroe
Tuan putroe piyoh sigra
Peh bunyian hana padoe
Sinan sinoe hana reuda

Di yub asan nyang tujoh bak
Jroh meusigak teupat banja
Reului luah cabang ramfak
Bungong meurak piyoh sigra

Ngen rakyat le that mubalak
Eu nyang cut nyak putroe muda
Nanggroe jeuoh keunan jijak
Seubab galak jieu rupa

Ngeng peasan tangieng galak
Jigrob tinjak hana reuda

Naka uroe watee leuho
Keumbang hijopih ka teuka

Deungen rakyat banyak that le
Hireuen tahe soe ngieng rupa
Peasan ta deunge meugo-go
Geundrang tambo meusuara

Arak putroe keumbang hijo
Meuneuen le dumpeue rata
Lheueh nibak nyan tuan putroe
Cok siti nyoe ubak po ma

Meuneusambot le cut putroe
Neutheun jaroe Ruhul Indra
Teuma neucom le nibak dhoe
Neukheun meunoe putroe muda

Bumeutuah e samlakoe
Beuroh dudoe lam syuruga
Meunan neukheun uleh putroe
Po samlakoe teuma jaga

Khem teuseunyom bintang timu
Oh jieu u ateueh po ma
Oh ban jikhem bungong meulu
Jibeudoh hu cahaya muka

Jiek jahet bercahaya nur
Aneuk teungku Balu Kiya
Bunoe teungeut eh beuradu
Jaga laju oh troh bak ma

Hana jiklik po samlakoe
Yoh bak meuntroe puba-puba
Lam siningkue jieh keudroe
Di gob dukhoe meungieng gura

Karonya po Tuhan sidroe
Po samlakoe baro nyata
Troh bak akhe leuho uroe
Tuan putroe woe lam kuta

Deungen rakyat meuploh katoe
Ikot putroe sama-sama
Peurumoh wazir peurumoh meuntroe
Dum sinaroe manteng dumna

Hana jarak sajan putroe
Meung sidroe goh lom meugisa
Sira geuwoe meupeasan
Sikalian meusuara

Meusu tambo geundrang sajan
Laen baknyan lom biola
Hana putoh bunyi-bunyian
Sampoe tuan u kuta raja

Tameng laju putroe intan
Seureutakan rakyat dumna
Oh nan teuduek buet peasan
Sikalian seungab rata

Ka geuseungab dum beurangri
Na yub bangsi ngen biola
Teuduek gambang ngen gudangdi
Na pirai ngen sangka kala

Hana le museb ngen keucapi
Ngen meuduli hana le subra
Hana le jigrob ngen jinari
Duek berheunti rakyat dumna

Habeh seungab dum beurangri
Meuduli hana le suara

Hana le nari ngeng jilinggang
Gong ngen canang hana le subra

Seungab gong seungab canang
Seungab geundrang dum simua
Oh sare troh bintang timu
Neuek laju u istana

Rakyat jiwoe dum meu'u-'u
Tameng laju rumoh tinggai
Habeh rakyat bandum jiwoe
Wazie meuntroe tameng kuta

Ka tameng nyang meusoe-soe
Keusyik meuntroe ngen panglima
Lheueh geudeelat beuot jaroe
Keu lakoe woe heundak gisa

Neujaweueb le po samlakoe
Jakkeuh tawoe hai bentara
Hingga habeh bandum jiwoe
Di meuligoe Balu Kiya

Teutap sinan neuduek dukhoe
Gob dum geuwoe rumoh tinggai
Pujoe Allah nabi sidroe
Po samlakoe Balu Kiya

Laen bandum hana ingat
Muhammad ngen Tuhan Esa
Laen pih hana bandum samad
Nyangna ingat syit nyan sahaja

Nyankeuh nyang na nyang na ingat
Laen samad bandum pih hana
Neucok aneuek le neumat-mat
Nekheun be'at meunoe haba .

Hai manyak cut beuseulamat
Donya akherat beuseujahtra
Meunan neukheun puteh lumat
Oh nan tamat saboh leu a

Aneuk rawa di cong jungeng
Peureuleng cong kayee raya
Neucok aneuk bintang canden
Puteh licen meunoe kata

Lheueh po ma nyan puteh licen
Neubri salen balot ija
Bumeutuah bungong sunteng
Tuan peutren lam rahaya

Kulet puteh ban glue-glue
Sang panyot hu cahaya muka
Rupa jroh ban bintang timu
Maken seuu hate maha

Hana sapat salah taeu
Miseue laku Balu Kiya
Ruhul Indra sangat rindu
Neupeulaku ban nyang suka

Daok timang geunap uroe
Po samlakoe indah rupa
Meunoe neukheun hai teungku droe
Uleh ma droe po jroh rupa

Jak kutimang bungong panjoe
Samlakoe bumeubahagia
Beumeutuah hai aneuk droe
Beuroh dudoe lam syuruga

Jak kutimang bungong meulu
Meutabu di dalam tika

Beurayek e bintang timu
Bri Tuhanku beusijahtra

Jak kutimang bungong kiri
Jroh han sakri indah rupa
Padum lawet ka cre abi
Ngen keumbali ka na gata

Neujak mita Muhammad Nabi
Puteh di teuma na gata
Jak lon timang bungong reuha?
Cut ajad nyang indah rupa

Beurayek nyak puteh lumat
Ngen keuramat dum olia
J..k lon timang bungong macang
Pucok ija plang meuteutangga

Beurijang rayek sinyak bintang
Jak gantoe wang mat neuraca
Be mubantah hai buleuen trang
Dum sibarang ngen syeedara

Jak lon timang bungong keumang
Boh hate nang maen mata
Hakim nanggroe tapeuseunang
Tapeutimang uleh gata

Jak lon timang bungong sukon
Di dalam on hana nyata
Rijang rayek cut ma e bon
Bantai suson sijahteura

Mate ayah deungen ulon
Cut ampon bak hukom gata
Jak lon timang bungong awe
Syit lam sabe angen timpa

Rijang rayek hai boh hate
Bumeusampe ma peulihara
Pujoe Tuhan Rabbul Kade
Deungen nabi nyang mustafa

Jak lon timang bungong asan
Jroh meurumfan hana tara
Beurijang rayek aneuk badan
Pujoe Tuhan Rabbul 'ala

Deungen Nabi Muhammad
Beurangkajan bek na lupa
Jak kutimang bungong kuthang
Boh hate nang maen mata

Beumutuah hai budiman
Lon boh nan Johan Panglima
Teulheueh boh nan uleh putroe
Manyak nyoe teukhem tertawa

Hingga meunan geunap uroe
Po samlakoe goh lom raya
Jak kutimang bungong panjoe
Geunap uroe habeh mala

Sinyak rayek leugat keudroe
Samlakoe Johan Panglima
Dua blah thon umu sampoe
Akai ragoe bijaksana

Hantom saket tutong asoe
Tuhan sidroe nyang peulihara
Alim pih that samlakoe cut
Neupubeuet uleh ayahnda

Dum ileumee habeh kajeued
Tuhan makbud limpah karonya

Lheueh nibak nyan teuma akhe
Neupeureugi Balu Kiya

Ulon teuh nyoe karab mate
Kaman bahle jih keu raja
Teulheueh meunan datang pike
Neupangge meuntroe perdana

Troh le keunan dum ka sare
Geubeuot le jaroe dua
Ampon deelat lon tuanku
peue beunafsu pangge hamba

Neupeugah le teuma laju.
Uleh teungku Balu Kiya
Nyanglon pangge wazir meuntroe
Ulon teuh nyoe na bicara

Ulon han le kumat nanggroe
Lon boh gantoe Johan Panglima
Kareuna lon tuha sangat
Umu singkat dalam dada

Ngen mupakat gata sinaroe
Wazir meuntroe ngen bentara
Seuot wazir deungen meuntroe
Bak kamoe ateueh jeumala

Hingga habeh keumah pakat
Neukrah rakyat ban sinana
Habeh bandum kameusapat
Timu barat keunan teuka

Oh troh keunan musyawarat
Keudeelat Djohan Panglima
Geupeungui le ngen pakaian
Sileungkapan dum perkara

Oh roh alat nibak bạdan
Miseue buleuen cahaya muka
Rupa indah hana lawan
Bagoe mambang tren u donya

Hana sapat na teuladan
Sigala alam dum beurangna
Ateueh batee duek cut ampon
Turon muron nibak punca

Kulah kama geupeusuon
Geuhoi ampon deelat raja
Geuhoi sare teubet meuriam
Keurajaan raja muda

Nyang meuhoi phon raja nanggroe
Lheuehnyan dudoe ngen bentara
Lheueh nibak bujang kadhi
Tande waki ngen hareuta

Uleebalang keusyik sagoe
Imum nanggroe ngen peutua
Geujok kuta ngen meuligoe
Dum sinaroe hukum nyang na

Lheueh geutabek muda samlakoe
Teuma geuwoe bandum rata
Raja muda peutimang nanggroe
Ayah sidroe duek sineuya

Hukum ade hana macam
Keumudahan dum perkara
Reudok di gle ujeuen kaem
Ureueng gasien le nyang kaya

Nyang mu'ue blang get that pade
Nyang jak u gle get that lada

Jalue mugoe bandum sarat
Eungkot peukat hanek kira

Meukat ranub bek jibloe blang
Meukat pisang ek bloe bahtra
Hukom seunang hana lawan
Meuntroe bujang hate suka

Padum lawet teuma dudoe
Bak samlakoe khuen ayahanda
Wahe aneuk tangke badan
Wahe intani cahaya mata

Tadeunge aneuk ulon peusan
Hukom Tuhan bek na cidra
Beuta ingat malam uroe
Tuhan sidroe kalen gata

Neuseuot le teuma meunoe
Hai du kamoe lon peulihara
Ulon ikot ban nyan suroh
Lon peujeuoh nyang tham rabbana

Nyang hareuem hana lon pajoh
Wahe tuboh do'a neupinta
Meunan neukheun puteh leusoh
Hingga suboh uroe faja

Uroe faja awai suboh
Ka neubeudeh po ma raja
Neujak tueng le ie seumayang
Beudeh rijang laju sigra

Teulheueh udhuek ie seumayang
Teuma riwang bak musalla
Neudeng sinan le siteuntang
Di hadapan Balu Kiya

Sama teungeh po samlakoe
Di wie putroe uneun po ma
Jarak bacut sileungkap jaroe
Tuan putroe santeut po ma

Lheueh nibak nyan teuma dudoe
Po samlakaoe qamat lanca
Hingga sampoe dua sujud
Bangket pocut neudeng pula

Teuma lheueh nyan baca qunut
Meuseulaweuet geuniet nyata
Habeh jinoe lheueh silaweuet
Neuleueng paleuet lakee do'a

Meunoe teungku do'a neubeuet
Uleh pocut Balu Kiya
Bismillahirrakhmanirrakhim, Alhamdulillah limpah pujoe
Bandum muwoe keu rabbana

Hana laen nyang ter'ala
Langet dumna dum beurangri
Sigala pujoe milik Tuhan
Nyang po alam sigom donya

Tuhan peujeued dum lat batat
Leungkap samat ban sinana
Tan kuasa nibak insan
Meulainkan Tuhan po karonya

Hana ilh deungen kuat
Mungkin ahad nyangek peuna
Lon peuget saboh hikayat
Ulon hajat bak Ta'ala

Beuneu peutroh hajat kamoe
Po lon sidroe murah raya

Ya ilahi waya Rabbi
Neupeujeued nuri lon calitra

Neubri bandrang cahaya kalbi
Buleuen tukri ya Rabbana
Beuroh pakhok deungen hato
Beuget laku keuneng haba

Ulon tuan nyoe ken han mupat
Dalam kitab asai punca
Nyoe lon peugah nama kitab
Beutaingat he syeedara

Dalam kitab Tajul Muluk
Tafam beutrok guna peumula
Meunoe bangen hadis nabi
Ngen dum sare tuha muda

Meunan sabda bak Muhammad
Ubak sahbat dum sinana
Al awwalu khulqullahu
Ta'ala Nurullah

Nyankeuh nuri fon neupeujeued
Uleh ma'bud mula pertama
Nur Muhammad fon neujadi
Bangen nuri neupeurupa

Meulaenkan dari nekmat Tuhan
Sikalian dum goh lomna
Sinan nyata sigala alam
Bak cicem nyan Tuhan peuna

Dum tiep-tiep soe sinan lahe
Sinan ile dum keulua
Fon neupeujeued bak ulee nuri
Tuan ta'ali nyang mulia

Sinan lahe saidina 'Ali
Bak ulee nuri nyang mustafa
Nyang siblah wie mata nuri
Cuco nabi sinan nyata

Amrin Hasan aneuk Ali
Bak mata kiri nyan keulua
Bak takue cicem aneuk nabi
Nyankeuh Siti Fatimah Dora

Nyankeuh aneuk Rasullullah
Sinyak Fatimah nyang mulia
Sinan keulua Siti Fatimah
Judo nyang sah Ali Murthadha

Bak sayeuep uneun cicem nuri
Sahbat nabi nyang mulia
Sayeuep uneun cicem nuri
Sinan jadi nyang mulia

Saidina Umar sinan jadi
Karonya rabbi Tuhan Esa
Nibak iku cicem nuri
Sinan jadi dum sahbatnya

Sinan jadi Umar, Usman
Keuheundak Tuhan milik Esa
Saidina Hamzah ma ma nabi
Bak 'a'a nuri sinan keulua

Ret uneun nabi Siti Khadijah
Di sinan pun sah asai punca
Teuma ret wie Siti Aisyah
Bak Rasullollah asai mula

Amma ba'du teuma dudoe
Pireuman sampoe Allah Ta'ala

Turon nibak cicem nuri
Kalam rabbi sidroe Esa

Kadeunge kee cicem nuri
Keuhendak jadi laen pula
Heundak peujeued laot tujoh
Hu seumeulhoh limpah cahaya

Beudeh bakat ngen geulumbang
Miyub manyang laot raya
Laot nyang fon nan 'aleman
Indah hanban taeu rupa

Laot keudua nan Latifon
Ato turon lon calitra
Nyankeuh laot nyang raya that
Han ta tupat bineh dua

Laot raya teuma nyang lhee
Jroh that lagee indah rupa
Laot keupeuet teuma jadi
Nibak nuri nyan keulua

Nyankeuh laot jroh han sakri
Tuhan Rabbi po keureuja
Nyang keulimeng laot pakre
Jroh han sabe indah rupa

Lagi laot that hana ban
Karonya Tuhan 'Azizul Gafur
Teuma keunam syit laot nur
Cahaya taeu indah rupa

Laot nyan indah han sabe
Jroh han sabe laot raya
Hantrok akai deungen pike
Raya ken le boh hat hingga

Amma ba'du lheueh nibak nyan
Tron pireuman nibak nuri
Hai Muhammad geunaseh soe
Gata jinoe tapeureugi

Jeued talangoe laot tujoh
Nyoe lon suroh wahe nuri
Cicem nuri jipe laju
Troh u laot nur jipeureugi

Hana bantah yue Tuhanku
Han sigitu dakwa jibri
Jilangoe siploh ribee thon
Ban nyang suroh po kurabbi

Dumnan lawet cicem meulangoe
Tadeunge adoe nyang mubahagia
Siribee thon treb laot nyan
Karonya Tuhan ubak nuri

Teuma teuka lom pireuman
Nibak Tuhan ubak nuri
Hai Muhammad geunaseh kee
Teungeh jilee cicem nuri

Lheueh jiteungeh lam laot nyan
Turon pireuman Ilahi Rabbi
Ka geupeurok droe wahe cicem
Keuheundak mungkin keusujudi

Nur Muhammad neukeuprak-keuprak droe
Ka meuhambo u mata ie
Dumna nabi sinan dum jeued
Heundak makbud nibak nuri

Dua laksa empat ribee
Sinan teuntee asai nabi

Sigala rasul nabi dilee
Syit meuteuntee bak tuboh nuri

Sinan dum jeued sigala alam
Nibak uram cicem nuri
Sinan nyata dum alam nyoe
Ngen keuheundak droe po ku rabbi

Nyan geupeunan Ta'a'in awai
Lain tan sagai sikali-kali
Teubiet reuoh bak mata cicem
Sinan lazim jeued Jibrail

Ruhon Amin di sinan jeued
Karonya sifeuet Ilahi Rabbi
Mata ret wie saboh titek
Sinan adek jeued Israil

Meunan sabda Nabi Muhammad
Beutaingat wahe akhi
Mata wie titik keudua
He syeedara jeued Israil

Dua titik bak geulinyueng
Meunan neukheun uleh Nabi
Geulinyueng uneun dua titik
Meunan adek fon terjadi

Neupeujeud lom titik nyang fon
Ato turon karonya rabbi
Titik dua neupeujeued kalam
Beuget tapham sabda nabi

Meunan geukhuen nabi Muhammad
Deunge sahbat dum teusare
Titik dua wahe sahbat
Jadi leukat araih kurusi

Lapan titik nyang meutanggong
Nibak hidong cicem nuri
Tuhan peujeud syuruga lapan
Sikalian budiadari

Nibak takue dua titik
Sinan adek matahari
Titik dua wahe tuan
Buleuen bintang keuheundak rabbi

Neupeujeued angen titik limeng
Fon beukeuneng wahe akhi
Bak titik fon karonya Tuhan
Angen Sha-Sha nan geurawi

Titik dua angen kreueh nur
Meunan Tuhanku neuberkata
Angen za'fran titek keulhee
Meunan meuteumee dalam rawi

Bak titik peuet syaraf insan
Nyan he tuan nama geurawi
Titik limeng deunge teelan
Nyawong sikalian s nan jadi

Bandum nyawong nyan nyang laen
Insan ngen jen Heyawani
Kayee batee dum lat batat
Sinan keuh jeued roh nabati

Limeng titik dalam jaroe
Deunge adoe dumna akhi
Bak jaro wie cicem cahaya
Deuh keulua gapu sijari

Titik nyang fon sidratul muntaha
Meunan sabda panghulee Nabi

Titik dua kamoe ho geuba
Nyan keureuja Illahi Rabbi

Titik keulhee krueng Kalkautsar
Tuhan kita jok keunabi
Titik keupeuet Malaikat Suleiman
Jeued e sinan bak cicem nuri

Beuna tathee dumna teelan
Nabi Adam untuk niti
Bak nabi Syu'ib teuma sampoe
Meunan adoe ka geurawi

Sinan bandum peuneujeued Tuhan
Sinan teelan dum asli
Sinan asai sigala kaom
Sinan meuhimpon dum e wali

Dudoe bak nyan deunge teelan
Keuheundak Tuhan neupeujeued ie
Muhammad Rasullollah
Balek kisah ragam laen

Soe nyang deunge bek neumarah
Ken lon peugah putroe candi
Haba nyoe raya faedah
Bek that gundah wahe po rabbi

Peuringatan lon bak hadhirat
Ken beurakah haba laen
Soe han pateh ngen mujizat
Soe beutapeugah bek kapirin

Nyang na galak bak meuseunda
Taeu rata ka dum meukhem
Haba nyoe ken wayang seunda
He syeedara bek neupaleng

Han lon peugah tuha muda
Agam dara kaya gasin
Soe nyang pateh raya pahala
Soe han suka munafiqin

Watee tabeuet hikayat nyoe
Keu ureueng po beuna takdhim
Seubab payah lon usaha
Beuna pala keu lon nyang salen

'Et nan manteng lon peumudah
Hana gura le that ranteng
Malam Jum'at watee tabeuet
Taleueng paleuet takheun amin

Et na sifeuet fon neupeujeued
Deunge lon beuet meu ek meutren
Fon neupeujeued uleh Tuhan
Ie he teelan hana laen

Lheueh nyan apui wahe teelan
Teubiet sinan ken pat laen
Meu nyang keulhee angen neupeujeued
Karonya sifeuet Tuhan Karim

Lheueh nyan teuma neupeujeued tanoh
Habeh peuet boh wahe dalem
Ie Nashrifat sinan keulua
Jeued peuriksa bak ureueng malem

Dilon meunan meuteumee haba
Lon calitra hana laen
Meunan neukheun uleh rasui
Wajeb kaboi hareum meupaleng

Rabbul izzati neupireuman
Ngen jonjongan nabi mursalim

Kupepujeued nasib peuet perkara
Kareuna gata ken soe laen

Nyankeuh seubab wahe nuri
Jinoe peureugi jak tamaen
Tajak jinoe he Muhammad
Keudeh leugat ubak angen

Oh sare troh keunan tajak
Saleuem tagrak he mursalim
Ban neuedenge pireuman Tuhan
Beudeh yohnyan ubak angen

Meureumpok angen deungen nuri
Saleuem neubri keu mursalim
Assalamu'alaikum wahe teelan
Suroh Tuhan lon jak maen

Yoh nyan angen peumeugah droe
Tan beurangsoe ureueng laen
Saleuem nuri han jiseuot
Han jitakot keu soe laen

Teuma seuot cicem nuri
He abdi nyang that yakin
Teukabo that lagoe gata
Seubab raya nibak laen

Raja angen teuma seuot
Han kutakot bandum laen
Kareuna kee amat meugah
Peuneujeued Allah hana laen

Cicem nuri teuma seuot
Leumah leumbot teubai masen
Tapeugah droe sangat meugah
Gata bek sah namiet laen

Gata lamiet peulayaran
Meunan teelan bek that meucen
Yohnyan seuot cicem nuri
Hamba ini hina bak laen

Ulon nyoe asai di Mekkah
Suroh Allah nur Ilahi
Nyoe keuh ulon nur Muhammad
Pujoe hadhirat hana laen

Ulon sidroe hina dina
Nyangna raya syit meu angen
Yohnyan angen baro jithee
Nur pangulee sangat laen

Yohnya angen jiberkata
Droe neuh raya wahe polem
Bak sigala peuneujeued Allah
Gata meugah he mursalim

Neudeunge angen jimeututo
Sujud syuko bak alamin
Nyang meugah syit Tuhan sidroe
Laen barangsoe hana meunan

Ban jideunge nur Muhammad
Su meutat-tat raja angen
He Muhammad neupeuampon
Deesya lon he awwalin

Kareuna ulon salah raya
Nibak gata he Mursalin
Lon tameng agama gata
Mangat raja akhe zaman

He pangulee neupeurunoe
Bak sabda droe han peue laen

Yohnyan nuri neupeurunoe
Gaseh hansoe keu raja angen

Muhammad Rasullollah
Kheun bubagah he raja angen
Raja angen meungucap syahdat
Suara mangat haloih licin

Teulheueh baknyan nur Muhammad
Bungka leugat nyan ho laen
Ubak apui neupeuteuka
Jijak lanca cicem canden

Ban meurumpok apui ngen nur
Saleuem laju di mursalin
Assalamualaikum he syeedara
Troh bak gata sira jak maen

Yohnyan apui peuraya droe
Miseue bunoe raja angen
Ulon meugah nyan that jinoe
Barangkasoe hana laen

Ngen beurangsoe hana ngensa
Ulon nyang kha hana laen
Barangkasoe han kutaba
Dum be raya ek kuplen

Kayee batee dum lat batat
Ampon meuhat nyang kapirin
Laen bak nyan soe munafek
Kaom dindek munafiqin

Bitpih meunan jaweueb jibri
Boh meudangki su meu dangkeng
Alaikum salam wahe cicem
Pane dalem tapeureugi

Peuna hajad tajak bak kee
Peugah teuntee wahe nuri
Tuhan yue lon ubak gata
Seubab that kha tangkop bumoe

Neuyue peuingat bek teukabo
Meunan tuto bak Ilahi
Geutanyoe bandum peuneujeued Allah
Syit hana sah hamba dali

Yohnyan apui kajituri
Nur habibi ken soe laen
Hai nuri jroh tan lon turi
Ampon kami hai cicem syen

Gata sidroe han keuneng ceula
Dalam donya troh u akhirin
Cicem nuri jikheun bagaih
Astagfirullah hal adhim

Lakee ampon cicem nuri
Ubak nabi aliul adhim
Kareuna ulon nyan keuneng ceula
Dalam donya le kafirin

Yohnyan marit apui meutuah
Ampon meu'ah he mursalin
Lon tameng agama gata
He meukuta han pat laen

Neupeumeu'ah deesya hamba
He meukuta sangat lon syen
Neupeurunoe nyan keu teelan
Seureutakan lafai karim

Lailaha illallah Muhammadur rasullollah
Beumeutuah hate sunggoh

Neupeurunoe uleh nabi
Akan akhi he teungku beh

Yohnyan apui ucap kalimat
Dumpeue kasah nyan jipruih
Teulheueh baknyan cicem nuri
Saleuem neubri hana piyoh

Neujak bak ie nur Muhammad
Deunge sahbat jinoe lon boh
Meureumpok le deungen nuri
Saleuem neubri hana piyoh

Assalamu'alaikum he syeedara
Troh bak gata Tuhan suroh
Masa nyan ie peuraya droe
Han jitusoe datang jeuoh

Pumeugah droe deungen nuri
Han jituri nur seumeulhoh
Lon nyoe sidroe hantom geuceula
Hana syeedara he cicem beh

Teuma seuot cicem nuri
Meunoe bagoe wahe ie beh
Bak lon kalen gata kaceula
Ngen srah luka nibak tuboh

Ngen srah minyeuk ek nyan dikah
Get bak ija get bak tuboh
Bandum cama dalam nanggroe
Gata sidroe ngen geubasoh

Masa nyan ie ka jiiem droe
Teumanyeng soe ureueng jeuoh
Pumeugah droe deungen nuri
Han jituri nur seumeulhoh

Ulon sidroe hantom geuceula
Tan syeedara he cicem beh
Teuma seuot cicem nuri
He manyak ti puteh leusoh

Soe nan gata he abdi
Tan lon turi meung ubẹ broh
Cicem nuri teuma seuot
Ban nyan patot narit lon boh

Nyoekeuh ulon hina dina
Jeuep-jeuep donya he adek beh
Nyoekeuh ulon nyang keuneng ceula
He syeedara bandum tuboh

Yoh masa nyan ie jituri
Nur habibi cicem seumeulhoh
Ulon sidroe neupeurunoe
Meukuta nanggroe gaseh sunggoh

Laila haillallah Muhammadur Rasullollah
Hai meutuah kheun beusunggoh
Meunankeuh ie ucap kalimah
Hate lidah sangat sunggoh

Ka jitameng agama nuri
That beurahi sunggoh-sunggoh
Agama nuri nyang leubeh that
Meunan hidayat Tuhan neuboh

Teulheueh bak nyan he syeedara
Cicem teuka ubak tanoh
Ban meurumpok deungen cicem
Meunoe bangen lafai lon boh

Assalamu'alaikum he syeedara
Jak bak gata ikot suroh

Suroh bak lon Tuhan Esa
Yue jak bak gata puteh leusoh

"Alaikum salam he cicem nuri
Rasul Rabbi bak lon katroh
Ubak ulon ureueng nyang hina
Lagi dina he raja beh

Nyoekeuh ulon hamba teubosan
Neuba sajan he Rasullollah
Kareuna tanoh bagaih jituri
Nur habibi cicem seumeulhoh

Cicem nuri that sukaan
Perkataan hate ma beh
Neucok tanoh ka neumat-mat
Hate mangat nafsu ka troh

Tanoh neujok peurintah Tuhan
Saboh ragam hai adek beh
Lagee rindu deungen deundam
Uroe malam hate ma beh

Neupeuek seumah ubak Tuhan
Dalam tangan tanoh neuboh
Nur meukalam deungen Tuhan
Keujonjongan Tuhan peutroh

Ya Ilahi wa ya rabbi
Wa ya saidi ya rabbul'adhim
Nyoe keueh tanoh hamba gata
Nyang mulia ya Ilahi

Ban peuet sifeuet ulon jampu
Izin keu aku he ya pangulee
Ulon seureuta deungen hamba
Nyang dhaif raya Tuhanku beh

Meunan narit cicem nuri
Hadapan rabbi sinan piyoh
Nabi meututo deungen Tuhan
Sapat sinan hana jeuoh

Nabi Allah phon neupeujeued
Bak ie na sifeuet asai tuboh
Nyankeuh aneuk dum geutanyoe
Sigala nanggroe he teungku beh

Di ateueh barang Nabi Muhammad
Leungkap samad toe ngen jeuoh
Seupeureuti neukheun uleh nabi
Lafai lon bri teungku beh

Ana abu ar wahu
Wa la damu abu basyarah
Meunan taniet dalam hate
Soe meuungki nuraka pajoh

Tuboh gata peuet boh asai
Masing-masing Tuhan neuboh
Masing-masing neuboh be'at
Nyan alamat nibak tuboh

Badan tutong muka beungeh
Hantom rumeh meunan karoh
Meungnyo meunan tabi'at apui
Sang ho bubeue meunan karoh

Lom jitueng ban tabi'at
Nyankeuh sahbat tanda lon boh
Peurangoe ie bagaih-bagaih
Beurangsoe peugah hana piyoh

Kulet badan taeu jroh that
Meunan keuh hai 'alamat tuboh

Lagee meukilat tuboh geutanyoe
Siulahan minyeuk geuboh

Peurangoe tanoh that mulia
Asoe syuruga peurangoe tuboh
Beurangpeue buet syit meusampe
Dalam seumike ken ban nyang roh

Dalam donya risyit banci
Ubak rabbi mulia troh
Ubak Tuhan that mulia
Asoe syureuga peurangoe tuboh

Bahkeuh dumnoe lon peutamat
Jinoe lon sambot sabda nabi
Naib peugah paedah hikayat
Deunge sahbat dum beusare

So natem troh hikayat nyoe
Uroe dudoe syureuga neubri
Uroe dudoe neubri syufaat
Soe na umat calitra nuri

Beurangsoe na jitroh nur lon
Dudoe neuampon deesya beurangri
Beurangpeue deesya Tuhan peuampon
Watee meufom uroe page

Tameng syureuga ri nyang galak
Nyang keuneng hak nyang troh nuri
Beurangkasoe troh suratkuh nyoe
Miseue sijak nyoe jiwoe haji

Beurangsoe troh surat lon nyoe
Sang ban jiwoe lam prang sabi
Lagee namiet ta peumeurdeka
Dumnan pahala Tuhan neubri

Bala waba neuboh le Tuhan
Bak rumoh nyan nyang na nuri
Sigala bahaya iblih syeetan
Bak rumoh nyan han ek taki

Soe pancuri ngen meureubot
Syit teumakot sifeuet nabi
Oh tabet nuri bak rumoh nyan
Tulong Tuhan keuheundak rabbi

Tulong Tuhan mukjizat nabi
Beuyakin hate mudah raseuki
Beutabanci ureueng bangsat
Kaom jeungkhat banci nabi

Beurangkasoe han jipateh
Ji peujabeh haba nuri
Teuma Tuhan beh lam nuraka
Seubab gata banci nabi

Soe nyang na troh dumnan faedah
Adak tabeuet han soe tukri
Adak tabeuet bak ureueng saket
Ngen siat puleh Tuhan bri

Uroe Jumat meuntatem beuet
Tameuseulaweuet teuma bak akhe
Neubri pala uleh Tuhan
Sama timbangan pahala Jibrail

Malaikat peuet dumnan pahala
Neubri keugata Tuhanku bri
Nan Malaikat deunge lon peugah
Nama nyang sah mangat taturi

Fon Jibrail hamba Tuhan
Buet geupeutren wahe Ilahi

Fon Jibrail hamba Tuhan
Buet di gobnyan geuputren wahyu

Kedua Mikail namiet Allah
Buet gobnyan sah ujeuen geubri
Teuma keu lhee Malaikat
Israfil meuhat yub sangka kala

Malaikat peuet suroh Tuhan
Nyawong sikalian buet 'Izrail
Habeh bandum ulon peugah
Dumnan kisah pahala Tuhan bri

Sadum pahala tabeuet quruan
Wahe teelan fam beusuji
Beutapateh wahe teelan
Beutaiman hikayat nuri

Ngen sunggoh hate tabeuet quruan
Wahe teelan beuyakin hate
Ngen sunggoh hate tabeuet hikayat
Leumah teumpat syureuga tinggi

Yoh goh mate leumah teumpat
Leubeh taingat pangulee nabi
Leubeh deurajat Nabi Muhammad
Hingga ummat pangkat tinggi

Narit lon nyoe ken peurabui
Meunan sabda pangulee nabi
Beurangsoe syak dalam hate
Jeued keu kafe nuraka neubri

Lam nuraka neuboh le Tuhan
Sajan-sajan ngen yahudi
Han keulua le di sinan
Beurangkajan han teubiet le

Teutap di sinan silama-lama
Azeueb seksa han ek pike
Siuroe-uroe meureutoh ribee
Meunan lagee seksa neubri

Bek neupeuduek dumna kamoe
Bak azeueb nyoe he ya rabbi
Bek neupeuduek bak nuraka tujoh
Bek neubri roh uroe page

Teulheueh tabeuet hikayat nyoe
Silaweuet adoe bek na khali
Tameuseulaweuet bek na reuda
Peue ta pinta Tuhan neubri

Sapeue-sapeue teuka susah
Nyan di babah silaweuet keu nabi
Adak teuka bala papaan
Ta baca tuan peutang pagi

Teuka raseuki deungen mudah
Silaweuet nyoe sah that jauhari
Le that manteng faedah silaweuet
Lafai teuseubot lam kitab nyoe

Lafai silaweuet ulon bayeuen
Bah ulon kheun tadeunge kri
Allah humma shalli 'ala Muhammad
Wa 'ala alihi washabihi wa sallim

Nyangna lon seubot saboh banja
Mangat tabaca wahe akhi
Sudah habeh lafai silaweuet
Sampe meukeusud sunggoh hate

Troh meukeusud he syeedara
Peue tapinta syit geubri le

Deungen tulong Allah ahad
Sampoe hajat hamba pike

Ngen mukjizat nabi Muhammad
Neubri syufaat bandum kamoe
Bek fitnah zameun jinoe
Neupadok kamoe he ya rabbi

Deungen meugah nabi Muhammad
Deungen mukjizat bandum nabi
Beuseulamat bandum kamoe
Bandum nanggroe nyang Islami

Soe nyang baca kisah lon nyoe
Doa keukamoe peutang pagi
Talakee ampon nibak Tuhan
Deesya tuan dum beurangri

Deesya lahe deesya batin
Talakee beulazim tiep-tiep hari
Nyoe ban doa wahe teungku
Allah hummaghfirlalu katibah haza

Meungnyoe tammat oh lheueh tabaca
Taleueng paleuet ubak rabbi
Ban nyang lon boh bek taubah
Jinoe lon peugah nyang empunyai

Teungku Hasan po hikayat
Geumeuteumpat di meunasah Me
Allah humma shalli 'ala saiyidina
Muhammad wa 'ala alihi wa shahbihi wa sallim

Amin ya rabbul 'alamin

Tammat



HIKAYAT BALU KIYA

PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaa
Jenderal
899.2
HI

